

**PENGEMBANGAN E-BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA
MAKASSAR UNTUK MENDUKUNG LITERASI BACA SISWA KELAS V
SD KKM I KOTA MAKASSAR**

**DEVELOPMENT OF E-BOOKS BASED ON LOCAL WISDOM OF
MAKASSAR CULTURE TO SUPPORT READING LITERACY OF
GRADE V STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL KKM I MAKASSAR
CITY**



**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

TESIS

**PENGEMBANGAN E-BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL BUDAYA
MAKASSAR UNTUK MENDUKUNG LITERASI BACA SISWA KELAS V
SD KKM I KOTA MAKASSAR**

Yang Disusun dan Diajukan oleh

NUR ASIA

Nomor Induk Mahasiswa: 105061100923

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis

Pada tanggal 19 Mei 2025

Menyetujui Komisi Pembimbing

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I



Prof. Dr. Munirah, M.Pd.

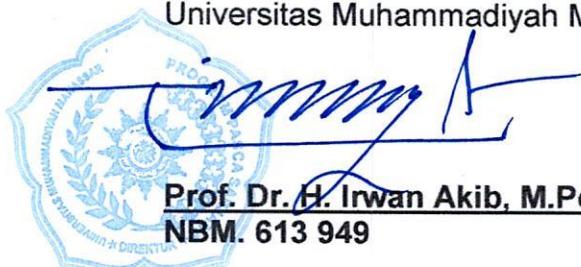
Pembimbing II



Dr. Tarman A.Arif, S.Pd., M.Pd

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar



Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
NBM. 613 949

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar



Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengembangan *E-book* Berbasis Kearifan Lokal
Budaya Makassar untuk Mendukung Literasi
Baca Siswa Kelas V SD KKM I Kota Makassar

Nama Mahasiswa : Nur Asia

NIM : 105061100923

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal 19 Mei 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd.) pada program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Mei 2025

Tim Penguji

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
(Pemimpin / Penguji)

Prof. Dr. Munirah, M.Pd.
(Pembimbing I / Penguji)

Dr. Tarman A.Arif, S.Pd.,M.Pd
(Pembimbing II / Penguji)

Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd
(Penguji)

Dr. Siti Suwadah Rimang, M.Hum
(Penguji)

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Asia

NIM : 105061100923

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 23 Mei 2025

Penulis,

Nur Asia

ABSTRAK

Nur Asia, 2025. Pengembangan *E-Book* Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk Mendukung Literasi Baca Siswa Kelas V SD KKM I Kota Makassar. Dibimbing oleh Munirah dan Tarman, A. Arif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui prototipe e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar, serta mengkaji validitas, kepraktisan, dan keefektifannya dalam mendukung literasi baca siswa kelas V SD. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang disederhanakan menjadi sembilan tahap. Lokasi penelitian berada pada gugus KKM I Kota Makassar, dengan uji coba I di MIS At-Taqwa dan uji coba II di MIS Yaa Bunayya. Hasil menunjukkan bahwa prototipe e-book yang dikembangkan mengintegrasikan cerita rakyat Makassar dalam format digital interaktif yang dilengkapi dengan teks, gambar, audio, dan video. Hasil validasi dari ahli materi dan media menunjukkan kategori sangat valid. Kepraktisan produk dibuktikan melalui hasil observasi keterlaksanaan dan angket respon guru serta siswa dengan skor rata-rata 0,96 (kategori sangat praktis). Keefektifan e-book tercermin dari peningkatan skor rata-rata pretest ke posttest siswa, dari 61,9 menjadi 80,7, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam literasi baca. Dengan demikian, e-book berbasis kearifan lokal ini layak digunakan sebagai media pembelajaran inovatif untuk memperkuat literasi baca dan memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal kepada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *E-book*, kearifan lokal, budaya Makassar, literasi baca, siswa sekolah dasar.

ABSTRACT

Nur Asia, 2025. Development of E-Books Local Wisdom Based of Makassar Culture to Support Reading Literacy of Grade V Elementary School Students with KKM I in Makassar City. Supervised by Munirah and Tarman, A. Arif.

This study aimed to develop and determine the prototype of an e-book based on local wisdom of Makassar culture, as well as to examine its validity, practicality, and effectiveness in supporting reading literacy of grade V elementary school students. This study used the Research and Development (R&D) method with the Borg and Gall model which was simplified into nine stages. The location of the study was in the KKM I cluster of Makassar City, with trial I at MIS At-Taqwa and trial II at MIS Yaa Bunayya. The results showed that the developed e-book prototype integrated Makassar folklore in an interactive digital format equipped with text, images, audio, and video. The validation results from material and media experts showed a very valid category. The practicality of the product was proven through the results of observations of implementation and teacher and student response questionnaires with an average score of 0.96 (very practical category). The effectiveness of the e-book was reflected in the increase in the average score of students' pretest to posttest, from 61.9 to 80.7, which indicated a significant increase in reading literacy. Thus, this local wisdom-based e-book is worthy of being used as an innovative learning medium to strengthen reading literacy and introduce local cultural values to elementary school students.

Keywords: *E-book, local wisdom, Makassar culture, reading literacy, elementary school students.*



Translated & Certified by
Language Institute of Unismuh Makassar
Date: 5 May 25 Doc: Abstract
Authorized by 

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam, senantiasa selalu kita panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw, para sahabat, keluarga, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tesis ini dibuat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan judul “Pengembangan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk Mendukung Literasi Baca Siswa Kelas V SD KKM I Kota Makassar.” Tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang teristimewa dengan segenap cinta dan hormat ananda haturkan kepada Ayahanda Nurdin Wahid dan Ibunda Siti Nadra Arsal yang telah membeksarkanku dengan penuh kasih dan sayangnya, yang selalu memberikan doa, serta motivasi tanpa henti dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terima kasih kepada suami tercinta Risal Ukkas, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, dukungan, segala kesabaran, dorongan dan pengertiannya selama proses penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seorang sahabat Zose Wirawan, S.Pd.,M.Pd yang telah saya anggap sebagai kakak sendiri, yang dengan tulus memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini. Tak lupa, saya juga berterima kasih

kepada kerabat saya Andi Hasri, S.E dan Rizki Amilia, A.Md yang telah membantu dan mendukung saya, baik secara moral maupun dalam hal keuangan. Kebaikan dan ketulusan kalian sungguh sangat berarti dalam proses saya selama ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terkhusus kepada Prof. Dr. Munirah, M.Pd pembimbing I dan Dr. Tarmen, A.Arif, S.Pd.,M.Pd. pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan semangat kepada penulis sejak penyusunan proposal dan sampai pada selesainya tesis ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.,M.T.,IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar, serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar yang memberikan banyak ilmu dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di perguruan tinggi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Saleh, S.Ag. Kepala Sekolah MIS. Yaa Bunayya Fathul Khair dan Irnawati, S.Pd.I Kepala Sekolah MIS At-Taqwa yang telah memberikan izin dan waktunya untuk mengadakan penelitian serta dukungan kepada penulis, serta terima

kasih kepada Johan, S.Ag. dan Dewi sartika, S.Pd yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Pendidikan Dasar Angkatan 2023 khususnya teman-teman Kelas 23A dan Kosentrasi Literasi.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari sistematika, bahasa, maupun materi. Oleh karena itu, peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan serta dunia penelitian pada umumnya, Aamiin.

Makassar,
Penulis,

2025

Nur Asia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan.....	8
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	10
F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....	12
G. Definisi Operasional	14
H. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	20
A. Kajian Teoretis.....	20
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir	37
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	41
A. Model Penelitian dan Pengembangan	41
1. Potensi dan Masalah	42
2. Pengumpulan Data.....	43

3. Desain Produk (Prototype)	43
4. Validasi Desain	44
5. Revisi Desain	45
6. Uji coba Produk.....	45
7. Revisi Produk Hasil Uji Coba	46
8. Produk Terbatas	46
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	46
C. Uji Coba Produk.....	48
1. Desain Uji Coba	49
2. Populasi dan Sampel.....	50
3. Jenis Data	51
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	52
5. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN	62
A. Hasil dan Penelitian	62
B. Pembahasan	92
BAB V KESIMPULAN	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
RIWAYAT HIDUP	116
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen Lembar Validasi.....	53
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban	53
Tabel 3.3 Analisis Gregory.....	56
Tabel 4.1 Validator Ahli Bahan Ajar dan Materi	69
Tabel 4.2 Data Validasi Media Bahan ajar	70
Tabel 4.3 Data Validasi Media Pembelajaran	72
Tabel 4.4 Validator Modul Ajar.....	74
Tabel 4.5 Data Validasi Angket Respon	75
Tabel 4.6 Data Validasi Instrumen	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	39
Gambar 3.1 Model Pengembangan Menurut Borg and Gall	42
Gambar 3.2 Desain Penilaian Produk	50



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Bahan Ajar E-Book	118
LAMPIRAN 2 Dokumentasi.....	119
LAMPIRAN 3 Surat Keterangan Diterima Meneliti	120
LAMPIRAN 4 Surat Keterangan Telah Meneliti	121
LAMPIRAN 5 Lembar Validasi Ahli Media	122
LAMPIRAN 6 Lembar Validasi Ahli Materi	123
LAMPIRAN 7 Modul Ajar.....	124
LAMPIRAN 8 Lembar Respon Guru	125
LAMPIRAN 9 Respon Peserta Didik	126
LAMPIRAN 10 Uji Kompetensi.....	146
LAMPIRAN 10 Lembar Observasi Pembelajaran	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengajarkan bahasa Indonesia dapat mendukung siswa dalam berkomunikasi satu sama lain, baik dalam konteks budaya mereka sendiri maupun budaya lain, berpartisipasi dalam komunitas yang menggunakan bahasa tersebut, serta mengidentifikasi dan mengasah kemampuan analitis dan kreatif yang telah mereka miliki(Nirmawati & Tarman A. Arief, 2018)

Pada tahap ini, keterampilan literasi, khususnya dalam hal membaca, berperan penting dalam kemajuan akademis dan perkembangan pribadi siswa. Literasi membaca mencakup bukan hanya kecakapan dalam membaca serta memahami isi bacaan, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, menganalisis, dan menilai informasi yang diterima . Dengan literasi membaca yang baik, siswa mampu mengakses dan menyerap berbagai informasi yang dibutuhkan untuk pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Lebih dari itu, literasi membaca yang kuat juga ikut mendorong perkembangan kemampuan berpikir analitis dan kritis, yang sangat penting untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang bijak dalam kehidupan sehari-hari.

Indonesia menghadapi tantangan besar dalam hal literasi baca, terbukti dari peringkat rendah yang diperoleh dalam tes PISA. Ada kebutuhan mendesak untuk mendukung literasi baca dengan

mempertimbangkan konteks budaya dan pendidikan lokal. Banyak anak sekolah dasar yang kurang familiar dengan budaya lokal mereka, disebabkan oleh minimnya sumber belajar yang menarik dan interaktif yang mengintegrasikan kearifan lokal. Rendahnya minat baca juga mengindikasikan bahwa literasi baca siswa masih kurang memadai. Menurut data Programme for International Student Assessment (PISA) 2018, kemampuan membaca siswa Indonesia berada di urutan 72 dari 77 negara, menandakan perlunya perbaikan signifikan dalam kualitas pendidikan literasi di tingkat sekolah dasar (PISA, 2018). Rendahnya literasi baca ini merupakan tantangan serius bagi sistem pendidikan di Indonesia, karena literasi baca merupakan fondasi penting bagi pembelajaran di semua mata pelajaran. Untuk itu, dibutuhkan strategi yang sistematis dan konsisten untuk mendukung literasi baca, termasuk penyediaan bahan ajar dan bacaan yang menarik dan relevan serta penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif .

Dalam konteks literasi, pendidikan sekolah dasar memiliki peran strategis dalam membangkitkan ketertarikan membaca serta kecakapan literasi anak sejak dini. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman dan kemampuan kritis dalam mengolah informasi. Pentingnya literasi membaca juga ditegaskan dalam Al-Qur'an, di mana perintah pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca. Allah SWT berfirman dalam Surah Al-'Alaq (96:1-5) yang berbunyi:

٤ - لِبِالْقَلْمَ عَلَمَ الَّذِي ٣ - لِاَكْرَمُ وَرَبُّكَ افْرَا٢ - عَلَقَ مِنَ الْاَنْسَانَ خَلَقَ ١ - خَلَقَ الَّذِي رَبَّكَ بِاسْمِ افْرَا١
٥ - يَعْلَمُ لَمْ مَا الْاَنْسَانَ عَلَمَ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Literasi yang baik di tingkat sekolah dasar akan membekali anak dengan keterampilan yang diperlukan untuk belajar sepanjang hayat dan menghadapi tantangan di masa depan. Oleh karena itu, upaya mendukung literasi di sekolah dasar menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi era digital.

Rendahnya tingkat literasi baca siswa sekolah dasar, khususnya di kelas V, menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan Indonesia. Hal ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif guna mendorong minat dan kemampuan literasi siswa. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah ebook berbasis kearifan lokal dengan konten Cerita. Cerita rakyat, sebagai bagian dari warisan budaya lokal, memiliki potensi menarik minat siswa karena mengandung nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan mereka. Dalam bentuk cetak, cerita rakyat sering dianggap kurang menarik bagi siswa di era digital.

Ebook tersebut tidak hanya menyajikan teks cerita, tetapi juga dilengkapi dengan video animasi, suara, dan fitur interaktif lainnya yang

mampu merangsang imajinasi serta mendukung keterlibatan siswa dalam proses membaca. Dengan fitur-fitur ini, siswa tidak hanya membaca, tetapi juga berinteraksi dengan konten melalui permainan kata, kuis, dan aktivitas lain yang mendukung pemahaman teks. Hal ini diharapkan dapat mendorong motivasi siswa untuk membaca dan memperdalam pemahaman mereka terhadap isi cerita. Penerapan ebook interaktif berbasis kearifan lokal dengan konten cerita rakyat diyakini mampu mengatasi masalah rendahnya literasi baca dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa (Hartati et al., 2022).

Untuk mengatasi tantangan ini, Pengembangan bahan ajar yang interaktif dan berbasis kearifan lokal sangat diperlukan. Sebagai solusi, pembuatan ebook yang mengangkat nilai-nilai budaya yang tertuang dalam cerita rakyat bisa menjadi pilihan. Ebook ini harus dirancang secara interaktif, memanfaatkan multimedia seperti gambar, video, dan audio untuk mendukung keterlibatan siswa. Dengan kemajuan teknologi, penggunaan digital dalam pendidikan telah berkembang pesat. Perangkat digital seperti tablet, komputer, dan smartphone kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses belajar mengajar (Anwar et al., 2022). Transformasi digital ini memberikan peluang besar untuk inovasi dalam penyampaian materi pelajaran. Salah satu inovasi tersebut adalah pemanfaatan e-book, yang semakin populer di sekolah-sekolah karena menawarkan keunggulan dalam aksesibilitas dan fleksibilitas dibandingkan buku cetak tradisional.

E-book, sebagai bentuk bahan ajar digital, menawarkan berbagai keuntungan seperti kemudahan akses, fleksibilitas, dan integrasi konten multimedia interaktif. Dengan e-book, siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja selama mereka memiliki perangkat digital dan akses internet (Setiawan, 2023).

E-book adalah cara inovatif untuk siswa yang menarik dan relevan. Dengan menyampaikan cerita, tradisi, dan pengetahuan lokal, e-book membantu melestarikan dan memperkenalkan budaya lokal kepada generasi muda dan memperkaya konten Pendidikan (Amaliyah et al., 2023). Selain itu, e-book yang mencakup unsur kearifan lokal dapat menumbuhkan rasa bangga siswa terhadap budaya mereka dan mendukung pelestarian warisan budaya. Dengan demikian, e-book tidak hanya berfungsi sebagai alat pendidikan, tetapi juga sebagai sarana untuk menjaga dan memperkaya budaya lokal. Di sisi lain, kearifan lokal memiliki peran strategis dalam pendidikan. Kearifan lokal tidak hanya menjadi identitas budaya suatu daerah, tetapi juga merupakan warisan nilai dan norma yang dapat menjadi sumber pembelajaran bagi peserta didik. Al-Qur'an mengajarkan bahwa keberagaman budaya dan identitas lokal merupakan sunnatullah yang harus dihargai dan dilestarikan. Hal ini dijelaskan dalam

Surah Al-Hujurat (49:13) yang berbunyi:

إِنَّمَا تَنْهَىُ اللَّهُ عَنِ الْأَكْرَمِ مِنْ أَنَّهُ لَعَنِ الْأَعْرَافِ وَقَبْلَ شُعُوبًا وَجَعَلْنَاهُمْ وَأَنْشَئَ ذَكِيرَ مِنْ خَلْقِنَاهُ إِنَّا النَّاسُ يَأْتِيُهَا

خَيْرٌ عَلَيْهِمُ اللَّهُ



Artinya: "Wahai manusia! Sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Kemudian Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti."

Pengembangan e-book yang mengangkat kearifan lokal budaya Makassar akan mencakup berbagai elemen kebudayaan Makassar yang dirancang untuk menarik minat baca siswa. E-book ini akan memperkenalkan berbagai macam cerita rakyat kebudayaan.

Hasil observasi di sekolah dasar KKM I Kota Makassar mengungkapkan bahwa siswa kurang berminat pada buku teks yang tersedia. Data menunjukkan bahwa sekitar 60% siswa jarang membaca buku, dan 70% siswa yang rendah literasi bacanya. Wawancara dengan beberapa guru juga mengungkapkan bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah mengangkat kearifan lokal sangat terbatas, sehingga siswa kurang akrab dengan budaya dan tradisi daerah mereka. Situasi ini menandakan perlunya pengembangan bahan ajar sekaligus menjadi bahan bacaan yang tidak hanya edukatif tetapi juga mampu menarik perhatian siswa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berasal dari suku Makassar. Oleh karena itu, sebaiknya guru fokus pada konteks lokal tempat tinggal peserta didik, agar mereka dapat lebih mengenal dan melestarikan budaya di sekitar mereka.

Mengacu pada permasalahan yang telah diidentifikasi, peneliti akan mengembangkan e-book yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan untuk mendukung literasi baca siswa di Indonesia, serta mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendukung kualitas pendidikan dasar di Indonesia melalui pengembangan bahan ajar sekaligus menjadi bahan bacaan yang inovatif dan berfokus pada kearifan lokal budaya Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prototype pengembangan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar?
2. Bagaimana kevalidan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar?
3. Bagaimana kepraktisan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar?

4. Bagaimana keefektifan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menyusun prototype pengembangan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kevalidan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kepraktisan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar
4. Untuk menganalisis keefektifan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang akan dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebuah buku digital dengan rincian sebagai berikut :

1. Produk bahan ajar ini dirancang dengan fokus pada kearifan lokal budaya Makassar, mencakup elemen-elemen seperti cerita rakyat kebiasaan khas masyarakat suku Makassar.
2. Hasil dari pengembangan e-book ini akan berupa produk digital yang menggabungkan berbagai jenis konten, termasuk teks, gambar, audio, dan video, dalam penyajian materi.
3. Konten buku digital ini dirancang mengikuti kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum merdeka.
4. E-book ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu: sampul depan (cover), informasi tentang pengembang, kata pengantar, daftar isi, glosarium, petunjuk penggunaan, deskripsi materi, ringkasan, daftar pustaka, dan biografi.
5. Deskripsi tampilan Kearifan Lokal Budaya Makassar.
 - a. Pengemasan

E-book ini berupa perangkat lunak elektronik yang mengintegrasikan teks, gambar, audio, dan video secara interaktif, dan dikemas menggunakan book creator. E-Book ini dapat diakses secara online maupun offline.
 - b. Tipe Gambar, Audio dan Video

Dalam e-book ini, gambar yang digunakan berformat JPG dan PNG dengan ukuran yang disesuaikan untuk kebutuhan. Format audio yang diterapkan adalah MP3, sementara format video yang digunakan adalah MP4.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan (R&D) dalam pendidikan memainkan peran vital untuk mendukung kualitas dan relevansi proses pembelajaran. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, penting untuk menggabungkan teknologi dan konten berbasis kearifan lokal dalam pendidikan. Kearifan lokal tidak hanya berperan sebagai identitas budaya, tetapi juga sebagai sumber pengetahuan yang berharga dan relevan bagi siswa. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran seperti e-book yang mengangkat kearifan lokal budaya Makassar sangat penting untuk memperbaiki literasi baca siswa (Syafira et al., 2024).

1. Mempertahankan dan Melestarikan Kearifan Lokal

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menjaga dan menghidupkan kembali nilai-nilai budaya lokal yang kaya akan makna. Kearifan lokal Makassar, yang tercermin dalam cerita rakyat Makassar, memiliki potensi edukatif yang dapat memperkaya pemahaman siswa mengenai budaya mereka. Dengan adanya e-book ini, siswa tidak hanya akan mempelajari budaya lokal tetapi juga akan terdorong untuk lebih aktif membaca dan mendalami materi tersebut.

2. Mendukung Literasi Baca Siswa

Salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendukung literasi baca siswa. Dengan menyediakan bahan ajar yang sesuai dan berhubungan langsung dengan lingkungan serta budaya mereka, diharapkan siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk membaca. E-

book yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik siswa kelas V SD, dengan harapan dapat mendukung minat baca dan kemampuan mereka dalam memahami teks.

3. Inovasi dalam Metode Pembelajaran

Pengembangan e-book yang berbasis pada kearifan lokal adalah salah satu inovasi dalam metode pembelajaran. Teknologi digital dalam bentuk e-book mempermudah akses dan memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Selain itu, dengan menggunakan kearifan lokal, pembelajaran menjadi lebih terkait dengan konteks dan pengalaman sehari-hari siswa, yang dapat mendukung proses belajar.

4. Kontribusi terhadap Pengembangan Kurikulum

Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat membantu penyempurnaan kurikulum sekolah dasar, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan juga dapat memuat muatan lokal. Dengan adanya e-book ini, para guru akan memiliki tambahan sumber daya yang lebih variatif dan lengkap, yang akan membantu mereka dalam mengajarkan literasi baca dan mengenalkan budaya lokal kepada siswa secara lebih efektif.

5. Mempersiapkan Generasi Muda yang Berbudaya dan Berdaya Saing

Ke depan, penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi

juga memiliki pemahaman dan penghargaan yang tinggi terhadap budaya. Literasi baca adalah kunci dalam pembentukan karakter siswa, dan melalui e-book ini, siswa diharapkan dapat mendukung motivasi membaca mereka sambil belajar tentang dan menghargai warisan budaya mereka.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan e-book berbasis kearifan lokal ini berasumsi bahwa buku digital yang dikembangkan akan berperan sebagai bahan ajar sekaligus bahan bacaan yang mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai budaya Makassar, serta mendukung upaya peningkatan literasi baca di kalangan peserta didik.

Asumsi penelitian ini berlandaskan pada studi yang dilakukan oleh (Nazillah, Hana Ihzan, dan Ahmad Fajar, 2023), yang mengindikasikan bahwa kecakapan peserta didik untuk menggunakan informasi yang mereka baca dalam berbagai situasi seperti dalam penulisan, diskusi, atau penyelesaian masalah sehari-hari adalah indikator kunci dari tingkat literasi baca mereka.

Asumsi ini juga didukung oleh penelitian Nugroho (2020) dalam studi berjudul “Efektivitas E-book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal untuk mendukung Keterampilan Membaca Siswa.” Studi ini menyelidiki seberapa efektif e-book interaktif yang menggabungkan kearifan lokal dapat mendukung kemampuan membaca siswa di sekolah dasar di Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book interaktif, yang dilengkapi

dengan fitur seperti kuis, simulasi, dan animasi, berhasil mendukung keterlibatan dan motivasi siswa untuk membaca, berkat materi yang disajikan yang relevan dan dekat dengan pengalaman mereka sehari-hari.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Produk ini berbentuk elektronik. e-book dapat diakses secara online melalui link dan dapat diakses secara offline dalam bentuk pdf.

Penelitian dan pengembangan e-book yang berfokus pada kearifan lokal untuk mendukung literasi baca ini mengadopsi prosedur yang diuraikan oleh Borg & Gall, karena langkah-langkah tersebut sesuai dengan kebutuhan pengembangan yang dilakukan. Menurut Borg & Gall (1989), ada sepuluh tahap dalam proses penelitian pengembangan, yaitu :

1. Melaksanakan penelitian awal (prasurvei) untuk mengumpulkan data melalui kajian literatur dan observasi kelas, mengidentifikasi isu-isu yang muncul dalam pembelajaran, dan menyusun ringkasan permasalahan yang ada.
2. Mengembangkan rencana dengan menetapkan dan menjelaskan keterampilan yang diperlukan, menyusun tujuan pembelajaran, dan merancang urutan materi yang akan diajarkan
3. Membuat variasi atau format produk awal melibatkan: persiapan konten pembelajaran, pembuatan buku panduan, serta penyediaan alat evaluasi.
4. Melakukan tahap awal uji coba lapangan di 2-3 sekolah, dengan pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara, dan kuesioner,

yang kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil.

5. Menyesuaikan produk utama sesuai dengan masukan dan saran yang diperoleh dari uji coba lapangan awal.
6. Mengadakan uji coba lapangan utama di 2 sekolah dengan jumlah subyek antara 20 hingga 30 orang. Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran.
7. Menyesuaikan produk operasional sesuai dengan saran dan masukan yang diperoleh dari uji coba lapangan utama.
8. Melaksanakan uji coba lapangan operasional (di 2-3 sekolah, dengan 25-40 orang terlibat), data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner.
9. Mengedit produk akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi yang diperoleh dari uji coba lapangan.
10. Menyebarluaskan dan menerapkan produk, bekerja sama dengan penerbit untuk tujuan komersial, melaporkan dan memperkenalkannya melalui seminar dan publikasi, dan memastikan standar kualitas selama proses distribusi.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari ambigu dan memastikan pemahaman yang jelas mengenai konteks penelitian, beberapa istilah dalam studi ini perlu didefinisikan secara operasional. Berikut adalah penjelasan operasional dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pengembangan

Dalam penelitian ini, pengembangan diartikan sebagai proses menyusun, mengembangkan, dan menilai media ajar berbentuk ebook yang mengandung informasi tentang kearifan lokal budaya Makassar. Proses ini meliputi berbagai tahap, mulai dari identifikasi kebutuhan, desain konten, produksi, hingga pengujian dan revisi, guna memastikan media tersebut efektif untuk mendukung kemampuan membaca siswa.

2. Ebook Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar

Ebook yang berfokus pada kearifan lokal budaya Makassar adalah buku digital yang menyajikan materi pembelajaran tentang elemen-elemen budaya Makassar. Ebook ini dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa indonesia untuk mendukung literasi baca di kelas V SD, bertujuan untuk mendukung minat baca serta pemahaman siswa mengenai budaya lokal.

3. Kearifan Lokal Budaya Makassar

Dalam penelitian ini, kearifan lokal budaya Makassar melibatkan pengetahuan, nilai, praktik, dan tradisi yang diturunkan secara turun-temurun di kalangan masyarakat Makassar. Aspek budaya ini mencakup berbagai elemen seperti desain arsitektur tradisional, seni pertunjukan, dan adat istiadat khas suku Makassar.

4. Literasi Baca

Dalam penelitian ini, literasi baca merujuk pada kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis, dan menafsirkan teks tertulis. Mendukung literasi baca yang dimaksud mencakup minat membaca dan kemampuan siswa untuk mengerti isi bacaan, menghubungkan informasi dengan

pengetahuan yang sudah ada, serta mengasah keterampilan membaca secara lebih kritis dan mendalam. Kemajuan literasi baca siswa dievaluasi melalui tes uji kompetensi yang mengukur pemahaman bacaan dan keterampilan analisis teks siswa.

5. Siswa Kelas V SD

Penelitian ini melibatkan siswa kelas V SD yang berada di tingkat sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa dianggap sudah memiliki kemampuan membaca dasar yang cukup, sehingga peningkatan literasi baca mereka dapat dievaluasi dengan menggunakan ebook yang mengangkat kearifan lokal budaya Makassar.

H. Manfaat Penelitian

Peneliti dalam studi ini berharap untuk menyajikan manfaat dan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak terkait dengan sektor pendidikan. Di antaranya, manfaat yang diharapkan mencakup :

1. Manfaat Teoretis

- a. Studi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pengetahuan baru mengenai penerapan kearifan lokal dalam teknologi pendidikan, khususnya melalui pengembangan e-book. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memperkaya penelitian tentang pendidikan dasar, literasi baca, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran.
- b. Dengan fokus pada pengembangan kemampuan literasi baca siswa melalui konten yang menarik dan sesuai, penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana bahan ajar yang

mengangkat unsur budaya dapat memotivasi siswa dan memperkuat keterampilan literasi baca mereka.

- c. Studi ini berpotensi menyediakan dasar untuk merancang model pembelajaran yang lebih inklusif dan berfokus pada budaya di sekolah dasar, dengan mempertimbangkan keanekaragaman budaya dan kearifan lokal di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) E-book yang berfokus pada kearifan lokal dapat merangsang minat baca siswa dengan menyediakan materi yang lebih relevan dan menarik tentang budaya mereka sendiri.
- 2) Penggunaan teknologi digital, yang melibatkan elemen seperti gambar, video, dan fitur interaktif, akan memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih dinamis dan mendalam dibandingkan dengan apa yang dapat ditawarkan oleh buku cetak tradisional..
- 3) E-book ini akan membantu siswa memahami lebih dalam nilai-nilai budaya dan kearifan lokal, sehingga mereka dapat memperkuat rasa identitas budaya dan mendukung penghargaan terhadap warisan budaya mereka.

b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memanfaatkan e-book berbasis kearifan lokal sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran untuk memperkaya

pendekatan pengajaran dan menyesuaikannya dengan berbagai gaya belajar siswa.

- 2) Pengintegrasian kearifan lokal dalam e-book dapat memperkaya konten pengajaran dan membuatnya lebih sesuai dengan pengalaman siswa, sehingga dapat mendukung efektivitas proses belajar di kelas.
- 3) E-book dapat digunakan untuk merangsang diskusi dan kolaborasi di antara siswa dalam upaya memahami dan mengeksplorasi kearifan lokal, yang pada gilirannya memfasilitasi pembelajaran yang lebih terhubung dengan komunitas..

c. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka dalam format digital dan berfungsi sebagai bahan ajar yang lebih efisien.

d. Bagi Peneliti Lain

- 1) Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi pengembangan konten edukatif berbasis teknologi dengan integrasi kearifan lokal, serta memberikan ide dan petunjuk untuk menciptakan e-book dengan konsep yang serupa.
- 2) Dengan membuktikan manfaat e-book berbasis kearifan lokal untuk mendukung literasi baca siswa, penelitian ini dapat memfasilitasi kemajuan lebih lanjut dalam penerapan teknologi digital untuk pendidikan di Indonesia dan di negara-negara lainnya.

- 3) Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru pada literatur mengenai penggunaan kearifan lokal dalam pendidikan dasar, serta menjembatani kekurangan pengetahuan tentang metode pendidikan yang mendukung penguatan identitas budaya dan keterampilan literasi anak-anak.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoretis

1. Teori Penelitian dan Pengembangan

menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan, juga dikenal sebagai R&D (Research & Development), merupakan metode yang bertujuan menghasilkan suatu produk tertentu dan mengevaluasi seberapa efektif itu untuk mendukung praktik pembelajaran. Dengan kata lain, R&D adalah serangkaian langkah sistematis untuk menciptakan produk baru yang lebih efisien dan produktif.

Menurut Maydiantoro (2021), Penelitian dan pengembangan (R&D) adalah cara untuk membuat dan mengevaluasi produk yang akan digunakan dalam pendidikan. Di sisi lain, (Creswell & Creswell, 2014) mengatakan bahwa R&D adalah cara untuk membuat produk baru atau memperbarui produk yang sudah ada dan menguji seberapa efektif produk tersebut.

Menurut Borg & Gall (1983), pengujian dan penyempurnaan produk dilakukan melalui penelitian dan pengembangan.

Menurut penjelasan para ahli, peneliti mencapai kesimpulan bahwa penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan dan memperbaiki berbagai barang dan jasa seperti materi ajar, media pembelajaran, alat, metode, dan strategi yang digunakan untuk mendukung

efisiensi pembelajaran di kelas. Borg & Gall (1983) mengidentifikasi sepuluh langkah dalam R&D yang dikembangkan oleh staf Program Pendidikan Guru di Far West Laboratory for Educational Research and Development, dengan fokus pada peningkatan keterampilan guru dalam situasi kelas tertentu.

- 1) *Pengumpulan Data dan Informasi: Tahap ini mencakup analisis kebutuhan, penelaahan literatur, penelitian skala kecil, serta persiapan laporan terbaru.*
- 2) *Perencanaan : Proses ini melibatkan pembuatan rencana yang meliputi penetapan keterampilan yang harus dipelajari, tujuan pembelajaran, urutan materi, dan uji kelayakan awal.*
- 3) *Pengembangan Versi Awal Produk : Pada tahap ini, dilakukan penyusunan produk awal yang mencakup materi ajar, penyusunan buku panduan, dan alat evaluasi.*
- 4) *Uji Coba Lapangan Awal : Dilakukan di 1 hingga 2 sekolah dengan 6 hingga 12 peserta. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner, kemudian dianalisis.*
- 5) *Revisi Utama Produk : Menyesuaikan produk berdasarkan umpan balik dari uji coba awal.*
- 6) *Uji Coba Lapangan Utama : Dilaksanakan di 2 hingga 3 sekolah dengan 20 hingga 30 peserta. Data kuantitatif tentang kinerja peserta sebelum dan setelah pelatihan dianalisis dan dibandingkan dengan kelompok kontrol jika memungkinkan.*

- 7) *Revisi Produk untuk Operasional : Melakukan perbaikan pada produk yang siap digunakan, berdasarkan masukan dari uji coba utama.*
- 8) *Uji Coba Lapangan Operasional : Dijalankan di 3 hingga 4 sekolah dengan 25 hingga 30 peserta. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner, lalu dianalisis.*
- 9) *Revisi Produk Akhir : Menyempurnakan produk akhir dengan mempertimbangkan umpan balik dari uji coba lapangan.*
- 10) *Penyebaran dan Pelaksanaan: Ini mencakup distribusi dan penerapan produk; melaporkan hasil pada seminar dan jurnal ilmiah; bekerja sama dengan penerbit untuk distribusi komersial; dan memastikan kualitas produk.*

2. Literasi Baca dan Pentingnya Literasi di Sekolah Dasar

Literasi baca adalah kemampuan seseorang dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, dan merenungkan berbagai bentuk teks tertulis untuk mengembangkan potensi dan partisipasi aktif dalam masyarakat. Literasi baca tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga mencakup keterampilan dalam memahami makna, menginterpretasi, dan mengkritisi teks yang dibacat UNESCO (2006), literasi baca menjadi fondasi penting dalam pembelajaran sepanjang hayat yang memampukan individu untuk berpartisipasi secara penuh dalam kehidupan sosial dan budaya . Literatnya mencakup kemampuan memahami kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan

membaca kritis yang membantu siswa dalam memahami teks secara mendalam(Chinditya et al., 2020)

Literasi baca di tingkat sekolah dasar meliputi beberapa keterampilan kunci yang sangat penting dalam perkembangan siswa. Awalnya, literasi baca mencakup kemampuan dasar seperti mengenal huruf, kata, dan kalimat, yang merupakan fondasi untuk memahami teks secara literal. Namun, literasi baca tidak berhenti pada aspek dasar ini saja (Wulandari & Aslam, 2022). Sebaliknya, literasi baca melibatkan pemahaman yang lebih mendalam, termasuk kemampuan siswa untuk mengidentifikasi ide utama dalam teks, menafsirkan makna kata dan kalimat, serta mengaitkannya dengan konteks yang lebih luas.

Selanjutnya, literasi baca melibatkan kemampuan untuk menganalisis teks. Ini mencakup kecakapan siswa dalam mengevaluasi isi bacaan, mengenali argumen atau pandangan penulis, dan mengevaluasi kebenaran informasi tersebut. Keterampilan ini penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang merupakan fondasi untuk pembelajaran mendalam dan penyelesaian masalah yang kompleks .

Selain itu, literasi baca mencakup kemampuan untuk memanfaatkan informasi secara efektif. Hal ini berarti siswa perlu bisa menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dari membaca dalam berbagai situasi, seperti dalam menulis, berdiskusi, atau menyelesaikan masalah sehari-hari (Setyawan & Faqih, 2023). Dengan demikian, literasi baca tidak hanya

berfokus pada pemahaman teks, tetapi juga pada bagaimana siswa dapat menggunakan dan mengintegrasikan informasi yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, literasi baca di sekolah dasar memiliki dampak yang jauh lebih besar daripada sekadar kemampuan membaca teknis. Ini mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan evaluatif yang esensial untuk kemajuan akademik, pribadi, dan profesional siswa di masa depan. Kemampuan literasi baca yang baik membantu siswa menjadi pembelajar yang aktif dan terinformasi sepanjang hidup, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global dan mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan.

3. E-Book dan Teknologi Digital dalam Pendidikan

Ebook interaktif adalah buku digital yang didukung dengan fitur-fitur interaktif seperti animasi, audio, video, dan aktivitas yang melibatkan pembaca untuk lebih aktif dalam proses membaca. Ebook ini lebih dari sekadar teks digital biasa, tetapi dirancang untuk menarik perhatian pengguna dan mendukung pengalaman membaca. Interaktivitas dalam ebook memungkinkan berinteraksi dengan konten melalui berbagai cara, seperti mengklik objek untuk memutar animasi, mendengarkan narasi cerita, atau menyelesaikan kuis yang disisipkan dalam cerita. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang aman dan menyenangkan, terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori (Anggie et al., 2023).

Kemajuan teknologi digital, termasuk e-book, telah secara signifikan mengubah cara pembelajaran di sekolah. Sebagai bentuk dari teknologi digital, e-book memiliki sejumlah manfaat yang berdampak pada proses belajar mengajar di kelas . Berikut ini adalah penjelasan mendalam mengenai dampak teknologi digital, khususnya e-book, terhadap Pendidikan .

a. Kemudahan Akses

E-book mempermudah akses ke berbagai materi pembelajaran yang sebelumnya mungkin tidak tersedia. Dengan e-book, siswa tidak lagi terikat pada jumlah buku cetak yang terbatas di perpustakaan sekolah atau yang sulit ditemukan. Mereka dapat mengakses e-book dari berbagai lokasi, seperti di sekolah, rumah, atau tempat lain dengan koneksi internet. Ini memungkinkan akses yang lebih leluasa terhadap dan memperluas bahan bacaan serta materi pembelajaran.

b. Fleksibilitas dalam Pembelajaran

E-book menyediakan fleksibilitas yang lebih dalam proses belajar siswa. Dengan fitur seperti pencarian teks, penandaan halaman, dan kemampuan untuk membuat catatan digital, siswa dapat dengan mudah mengatur dan mengelola informasi. Mereka dapat dengan cepat menemukan data yang dibutuhkan, menambahkan catatan langsung dalam teks, serta menyimpan halaman penting untuk digunakan di masa depan. Fitur-fitur ini membantu mendukung efisiensi dan efektivitas pembelajaran individu.

c. Interaktivitas yang Meningkat

Keunggulan utama dari e-book terletak pada kemampuannya untuk menawarkan pengalaman interaktif. E-book dapat menyertakan berbagai elemen multimedia seperti gambar, video, audio, dan animasi, serta menyediakan interaksi langsung dengan materi. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan engaging bagi siswa. Sebagai contoh, siswa bisa memilih untuk mendengarkan narasi buku, menonton video penjelasan, atau terlibat dalam aktivitas interaktif yang memperdalam pemahaman mereka tentang materi.

d. Adaptabilitas terhadap Kebutuhan Siswa

E-book dapat disesuaikan untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan belajar siswa. Dengan fitur seperti penyesuaian tingkat kesulitan, penyediaan bantuan visual atau audio tambahan, serta berbagai format teks, e-book menawarkan pengalaman belajar yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individu. Ini memungkinkan siswa dengan berbagai gaya belajar untuk tetap terlibat dan aktif dalam proses pembelajaran.

e. Pengurangan Beban Fisik

Penggunaan e-book secara signifikan mengurangi beban fisik yang harus dibawa siswa setiap hari. Dengan e-book, siswa tidak perlu lagi membawa banyak buku teks yang berat, sehingga mengurangi kelelahan dan risiko masalah kesehatan yang berkaitan dengan beban berat. Secara umum, penerapan teknologi digital dalam pendidikan, khususnya melalui e-

book, telah merubah cara siswa dan guru berinteraksi dengan materi pelajaran. Ini bukan sekadar penggantian buku cetak dengan format digital, tetapi juga tentang mendukung aksesibilitas, fleksibilitas, interaktivitas, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih adaptif serta menarik di era digital saat ini.

4. Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan pedoman hidup dan identitas khas yang dimiliki oleh berbagai komunitas di Indonesia. Setiap wilayah memiliki ciri khas yang memperkaya aspek budaya, sosial, dan adat mereka sendiri. Dengan kata lain, kearifan lokal berfungsi sebagai pembeda antar daerah, karena setiap daerah memiliki keunikan dan keunggulan tersendiri.

a. Integrasi Kearifan Lokal dalam Pendidikan

Mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam pendidikan merupakan strategi penting untuk memperdalam pengalaman belajar siswa dengan mengaitkan nilai-nilai, tradisi, dan pengetahuan dari budaya lokal mereka. Berikut adalah uraian mendetail mengenai nilai dan keuntungan dari memasukkan kearifan lokal dalam kurikulum Pendidikan (Lestari, 2024).

a) Mengembangkan Identitas Budaya Siswa

Menggabungkan kearifan lokal dalam proses pembelajaran membantu siswa membangun dan memperkuat pemahaman tentang identitas budaya mereka. Dengan mempelajari nilai-nilai, tradisi, bahasa, dan kepercayaan lokal, siswa semakin menyadari akar budaya mereka dan bagaimana elemen-elemen ini membentuk identitas pribadi mereka. Ini

berperan penting dalam menumbuhkan rasa bangga dan penghargaan terhadap warisan budaya mereka.

b) Mendukung Penghargaan terhadap Keberagaman Budaya

Penerapan kearifan lokal dalam pendidikan juga memungkinkan siswa untuk mengapresiasi dan memahami keberagaman budaya yang ada di sekitar mereka. Dengan mempelajari berbagai dimensi budaya lokal, siswa dapat menyadari betapa luasnya perbedaan dalam pengalaman, nilai, dan tradisi di komunitas mereka. Ini membantu siswa mengembangkan sikap terbuka, menghargai perbedaan, dan menjalin hubungan yang lebih baik antarbudaya.

c) Relevansi Pembelajaran dengan Realitas Sosial dan Budaya Siswa

Manfaat utama dari memasukkan kearifan lokal dalam pendidikan adalah membuat materi pelajaran lebih terkait dengan kehidupan sosial dan budaya siswa. Dengan menggunakan bahan ajar yang berlandaskan kearifan lokal, siswa tidak hanya mendapatkan konteks yang lebih relevan dengan pengalaman sehari-hari mereka, tetapi juga dapat menjadikan pembelajaran lebih terkait dengan kondisi nyata di sekeliling mereka. Ini dapat memperbesar minat belajar siswa karena mereka melihat manfaat praktis dan relevansi dari materi yang dipelajari.

d) Pemertahanan dan Pengembangan Kearifan Lokal

Mengintegrasikan kearifan lokal dalam kurikulum pendidikan memiliki peran penting dalam melestarikan dan mengembangkan warisan budaya lokal. Dengan memasukkan elemen-elemen seperti nilai-nilai

tradisional, musik, dan praktik budaya ke dalam pembelajaran formal, kita berkontribusi pada pelestarian pengetahuan ini agar tetap hidup dan dihargai oleh generasi muda. Ini penting untuk menjaga kekayaan budaya dan mencegah jarak antara generasi dengan warisan mereka.

Secara keseluruhan, pendekatan ini tidak hanya memperluas wawasan siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan identitas budaya, menghargai keberagaman, dan menghubungkan pembelajaran dengan konteks sosial dan budaya mereka. Ini mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas dalam membekali siswa dengan keterampilan global sambil tetap menghormati dan memahami nilai-nilai budaya lokal mereka.

b. Peran E-book Berbasis Kearifan Lokal

E-book yang memanfaatkan kearifan lokal dapat secara efektif mendukung motivasi belajar dan minat baca siswa melalui berbagai metode :

- 1) Menarik dan Relevan
- 2) Materi yang Relevan dengan Kehidupan Siswa: Dengan menghadirkan cerita, sejarah, dan informasi lokal, e-book membuat pembelajaran menjadi lebih terkait dan menarik bagi siswa.
- 3) Penghargaan terhadap Budaya dan Tradisi: Melalui penyertaan kearifan lokal dalam e-book, siswa dapat lebih memahami dan menghargai budaya mereka sendiri, yang dapat mendukung ketertarikan mereka terhadap membaca.

4) Penggunaan Multimedia

- a) Elemen Multimedia: Menyertakan gambar, video, dan audio yang berkaitan dengan cerita rakyat, dan tradisi lokal dapat menghidupkan materi pembelajaran dan menarik perhatian siswa.
- b) Fitur Interaktif: Menambahkan elemen seperti kuis, permainan, dan simulasi dalam e-book dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses membaca dan belajar.

5) Aksesibilitas dan Kemudahan Penggunaan

- a) Akses yang Fleksibel: Dengan e-book yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, siswa dapat belajar sesuai dengan jadwal dan kecepatan mereka sendiri.
- b) Kemudahan Akses: Antarmuka e-book yang mudah digunakan dan navigasi yang sederhana membuat siswa lebih nyaman dan termotivasi untuk menjelajahi berbagai konten.

Dengan memanfaatkan multimedia, e-book yang mengangkat kearifan lokal dapat memperkaya materi pendidikan sekaligus membuatnya lebih relevan, menarik, dan berharga bagi siswa. Ini pada akhirnya dapat mendukung pemahaman dan semangat belajar mereka.

c. Pengaruh terhadap Pemahaman dan Motivasi

- 1) Pemahaman: Penggunaan multimedia mendukung berbagai tipe pembelajaran baik visual, auditori, maupun kinestetik yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Konsep yang abstrak menjadi lebih jelas dan mudah diingat.

2) Motivasi: Pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat mendukung ketertarikan serta keterlibatan siswa. Konten yang didasarkan pada kearifan lokal memberikan konteks yang lebih relevan, mendorong siswa untuk belajar.

Dengan demikian, e-book yang mengadopsi kearifan lokal tidak hanya menyajikan konten yang menarik dan relevan, tetapi juga menggunakan teknologi multimedia untuk membuat pengalaman belajar lebih dinamis dan interaktif. Ini dapat mendukung minat dan motivasi siswa untuk membaca.

5. Cerita Rakyat Makassar sebagai Konten Pembelajaran

Cerita rakyat adalah cerita yang diwariskan dari generasi ke generasi secara lisan dan merupakan bagian dari tradisi dan kebudayaan suatu masyarakat . Cerita rakyat mencakup mitos, legenda, fabel, dan cerita-cerita lain yang mengandung nilai moral dan budaya. Cerita rakyat dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena kaya akan nilai pendidikan dan refleksi terhadap kehidupan sehari-hari (Pipit Mulyiah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020)

Cerita rakyat memiliki berbagai manfaat dalam pendidikan, antara lain:

a. Membangun Identitas Budaya

Membaca cerita rakyat dapat membantu siswa memahami budaya dan nilai-nilai yang diwariskan oleh leluhur mereka, sehingga dapat membentuk identitas diri yang kuat .

b. Pengajaran Nilai Moral

Cerita rakyat sering mengandung pesan-pesan moral yang dapat diajarkan k, seperti kejujuran, kebaikan hati, dan keberanian. Pesan-pesan ini disampaikan secara tidak langsung melalui alur cerita yang menarik bagi anak-anak .

c. Mengembangkan Imajinasi dan Kreativitas

Cerita rakyat biasanya melibatkan tokoh-tokoh yang fantastis dan yang menarik, yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa (Hartati et al., 2022)

Keragaman suku bangsa di Indonesia menunjukkan sifat majemuk bangsa ini. Dengan lebih dari 1.300 suku yang berbeda, Indonesia kaya akan variasi budaya, agama, dan bahasa, masing-masing dengan kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Suku Makassar adalah salah satu suku utama di Sulawesi Selatan dengan sejarah yang sangat panjang. Selama berabad-abad, suku ini telah mendominasi wilayah Pulau Sulawesi Selatan. Kota Makassar, ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan tempat tinggal berbagai suku bangsa dengan beragam adat, budaya, kepercayaan, dan agama.

Dalam penelitian dan pengembangan ini, fokus utama adalah pada kearifan lokal budaya Makassar. Bahan ajar yang dikembangkan adalah cerita rakyat Makassar menyoroti aspek nilai-nilai kearifan lokal suku Makassar dan disajikan dalam format digital.

B. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya mengenai e-book yang mengintegrasikan kearifan lokal budaya Makassar menunjukkan bahwa e-book ini dapat secara signifikan mendukung peningkatan literasi baca siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar. Bagian ini akan mengulas hasil-hasil dari berbagai studi yang relevan, menilai efektivitas e-book tersebut, dan menyoroti metode-metode yang telah sukses atau yang masih memerlukan perbaikan dalam pengembangan e-book untuk pendidikan dasar.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Karyada et al. (2022) dengan judul “Pengembangan E-Book Tematik Integratif Berbasis Game Sebagai Media Pembelajaran Kearifan Lokal dan Budaya Bali” menggunakan pendekatan Research and Development (R&D). Metode ini bertujuan untuk menciptakan dan mengevaluasi produk. Hasil studi menunjukkan bahwa e-book ini dinilai sangat baik oleh ahli pendidikan dan media, serta memperoleh respons positif dari pengguna dalam hal minat dan peningkatan hasil belajar. Keunggulan utama dari e-book ini adalah fitur game yang menawarkan kompetisi untuk mencapai nilai tertinggi. Namun, masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut, seperti penambahan fitur video pembelajaran dan animasi.
2. Penelitian oleh Setyawan & Faqih (2023) berjudul “Pengembangan e-book interaktif materi kesatraan berkearifan lokal pulau Mandangin berbasis aplikasi Flip PDF Professional” menggunakan metode pengembangan model 4D (Thiagarajan, Dorothy, dan Melvyn). Model ini

terdiri dari empat tahap: penetapan, perancangan, pengembangan, dan penyebarluasan. Temuan dari penelitian ini meliputi: 1) Pengembangan e-book interaktif bertajuk *Pesona Sastra di Pulau Mandangin* yang efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah. 2) Hasil validasi menunjukkan e-book ini mendapat nilai 92% untuk materi dan 90% untuk media, yang menandakan bahwa media ini valid untuk digunakan. 3) E-book ini kompatibel dengan PC (laptop), ponsel Android/iPhone, dan dapat dipublikasikan di website dalam format HTML5, memudahkan akses melalui browser secara praktis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum & Yanti (2021) berjudul "Pengembangan e-book petunjuk praktikum literasi lingkungan berbasis kearifan lokal Kabupaten Malang" mengkaji kebutuhan akan literasi lingkungan sebagai keterampilan penting abad ke-21. Di Kabupaten Malang, keterampilan ini belum sepenuhnya diterapkan di sekolah dasar, dan kearifan lokal mulai dilupakan. Untuk mengatasi hal ini, pengembangan buku panduan yang menggabungkan literasi lingkungan dengan kearifan lokal Malang diperlukan. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Hasilnya menunjukkan bahwa e-book praktikum ini, yang mengintegrasikan kearifan lokal, dianggap sesuai dan efektif untuk digunakan dalam pendidikan di sekolah dasar.
4. Penelitian berjudul "Pengembangan E-Book Kontekstual Berorientasi Kearifan Lokal Banten untuk Siswa SMP" dilakukan oleh Taufik et al.

(2023) dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) serta model pengembangan 4D Thiagarajan. Studi ini dilakukan dalam tiga fase: pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Dengan menggunakan angket, validitas buku dinilai oleh para ahli materi, media, dan praktisi. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book tersebut menerima nilai validasi rata-rata 84,33% dan dianggap "valid". Hasilnya menunjukkan bahwa e-book yang berfokus pada kearifan lokal Banten ini efektif sebagai bahan ajar untuk mendukung pembelajaran IPA terpadu di SMP.

5. Munirah & Budiman Yusuf (2022) dalam penelitiannya yang berjudul "Integration of Cultural Values On The Learning of Speaking Skills" membahas penerapan nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Penelitian ini menunjukkan bahwa mengintegrasikan nilai budaya dalam pendidikan dapat mendukung proses belajar dan memperkaya konten literasi di sekolah. Budaya lokal dianggap sebagai cara yang efektif untuk mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya mengadopsi nilai-nilai budaya Bugis Makassar, seperti Siri', Pacce, dan Sipakatau, dalam proses belajar keterampilan berbicara. Jika diterapkan secara efektif, nilai-nilai tersebut dapat memperkuat motivasi siswa dan memperbaiki hasil belajar mereka dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip budaya Bugis Makassar.

6. Penelitian oleh Suparmin et al. (2022) yang berjudul “Pengembangan Aplikasi Digital Android sebagai Suplemen Pembelajaran untuk Memahami Topik Materi Ide Pokok pada Siswa Kelas 5” menerapkan metode Research and Development (RnD) dengan model ASSURE. Penelitian ini melibatkan 24 siswa dari kelas 5 di MIN 1 Jeneponto sebagai objek studi. Temuan penelitian mengungkapkan berbagai fitur dari aplikasi Android yang dikembangkan, yang mencakup materi tentang ide pokok untuk kelas 5 SD/MI, petunjuk penggunaan, serta sumber belajar yang meliputi ringkasan, video, latihan soal, kuis, referensi, dan profil pengembang yang bisa diakses secara offline. Validator yang terdiri dari ahli media, ahli materi, dan guru memberikan penilaian keseluruhan sebesar 3,6, menunjukkan aplikasi ini sangat sesuai. Selama uji coba awal, uji kelompok kecil, dan uji lapangan, aplikasi memperoleh skor rata-rata 3,48 dengan kategori baik. Observasi siswa menunjukkan standar yang sangat tinggi dan tingkat kelulusan tes mencapai 91,67%, menunjukkan bahwa aplikasi digital ini efektif dalam membantu siswa memahami materi ide pokok.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkap bahwa berbagai metode dalam pengembangan e-book berbasis kearifan lokal dapat mendukung literasi baca siswa. Metode-metode tersebut termasuk menyajikan materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, menggunakan elemen interaktif untuk mendukung keterlibatan

dan motivasi, serta melibatkan masyarakat lokal untuk memastikan keautentikan dan relevansi konten.

Namun, beberapa aspek masih perlu perbaikan, seperti memastikan seluruh siswa memiliki akses yang memadai ke perangkat dan internet untuk menggunakan e-book, memberikan pelatihan yang efektif kepada guru untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pengajaran, serta mengumpulkan dan menyajikan kearifan lokal dari berbagai daerah secara menarik dan efisien.

Secara keseluruhan, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa e-book berbasis kearifan lokal memiliki potensi besar untuk mendukung literasi baca siswa. Penting untuk mengatasi tantangan-tantangan ini agar pendekatan ini dapat lebih efektif. Tinjauan terhadap penelitian-penelitian tersebut menjadi dasar untuk mengembangkan produk penelitian yang memberikan manfaat lebih besar bagi pembaca.

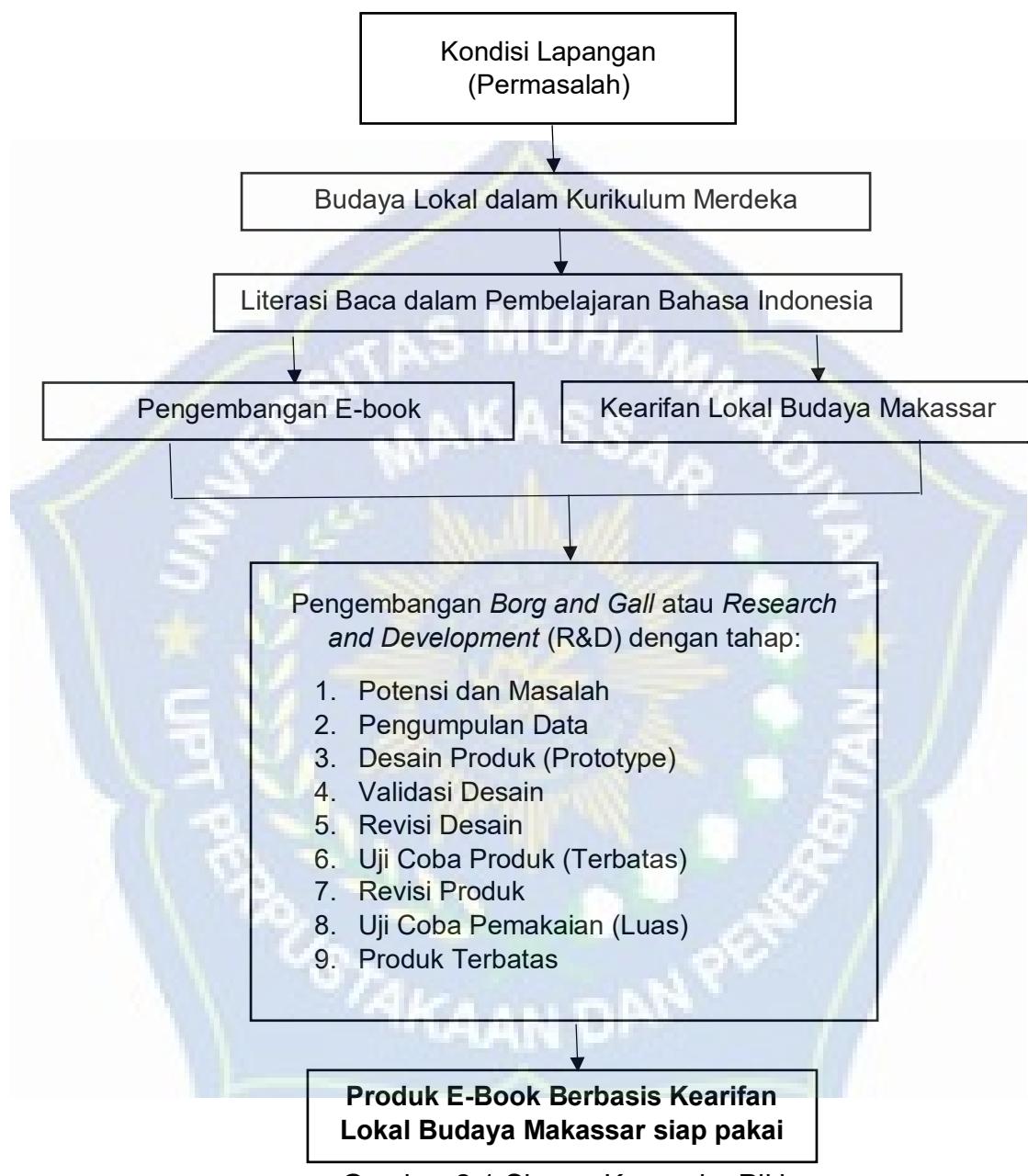
C. Kerangka Pikir

Data Program Penilaian Internasional siswa (PISA) 2018 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 72 dari 77 negara dalam kemampuan membaca, yang menunjukkan tingkat literasi yang rendah. Salah satu penyebab utama dari rendahnya tingkat literasi ini adalah minimnya bahan bacaan yang menarik dan relevan bagi siswa, di mana banyak bahan bacaan yang tersedia kurang sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka dan sering kali berasal dari luar negeri atau bersifat umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mendukung literasi baca siswa dan melestarikan kearifan lokal melalui pengembangan e-book yang mengangkat Budaya Makassar. Kajian teori akan membahas berbagai aspek seperti pentingnya literasi baca di tingkat sekolah dasar, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan, penerapan kearifan lokal dalam kurikulum, prinsip-prinsip pembelajaran berbasis multimedia, serta faktor-faktor yang memengaruhi motivasi dan minat baca siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa e-book berbasis kearifan lokal dapat mendukung literasi baca dengan menyajikan konten yang relevan dan menarik serta menyediakan fitur interaktif yang mendorong keterlibatan siswa.

Pengembangan e-book ini akan melibatkan pengumpulan informasi tentang cerita rakyat dari Budaya Makassar. Materi-materi tersebut akan disusun ke dalam format e-book dengan menggunakan fitur multimedia interaktif. E-book ini akan diuji coba di beberapa sekolah dasar untuk menilai efektivitasnya untuk mendukung literasi baca siswa. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan tentang seberapa efektif e-book, serta saran untuk pengembangan lebih lanjut dan solusi untuk masalah yang mungkin dihadapi dalam mengembangkan dan menerapkan e-book berbasis kearifan lokal.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat merancang sebuah kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Pada tahap awal, peneliti melakukan analisis butuh dengan menganalisis masalah yang ada di lapangan. Rendahnya tingkat literasi mandiri yang dilakukan oleh peserta didik, kurangnya pengetahuan peserta didik terkait kearifan lokal Makassar. Peserta didik kurang berminat untuk melakukan kegiatan literasi disebabkan buku paket yang digunakan tidak menarik, peserta didik tidak mengetahui cerita yang mengandung kearifan lokal Makassar, dan bahan ajar tidak bersifat kontekstual yang terintegrasi kearifan lokal Makassar.

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran masih terpaku pada buku paket dan belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi, serta konten dari bahan ajar tersebut tidak bersifat kontekstual berdasarkan tempat tinggal dari peserta didik sehingga pendidik dan peserta didik membutuhkan bahan ajar yang praktis, bersifat kontekstual, menarik, memotivasi peserta didik dan sesuai capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Melakukan pengembangan bahan ajar Ebook yang terintegrasi dengan konten kearifan lokal Makassar dengan merujuk pada langkah pengembangan model Borg and Gall. Bahan ajar ebook berbasis kearifan lokal ini dapat membantu peserta didik mengenal kearifan lokal Makassar, lebih menarik, dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dimana dan kapanpun, proses pembelajaran lebih bervariatif. Produk yang dihasilkan adalah E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk mendukung Literasi Baca siswa kelas V.

BAB III

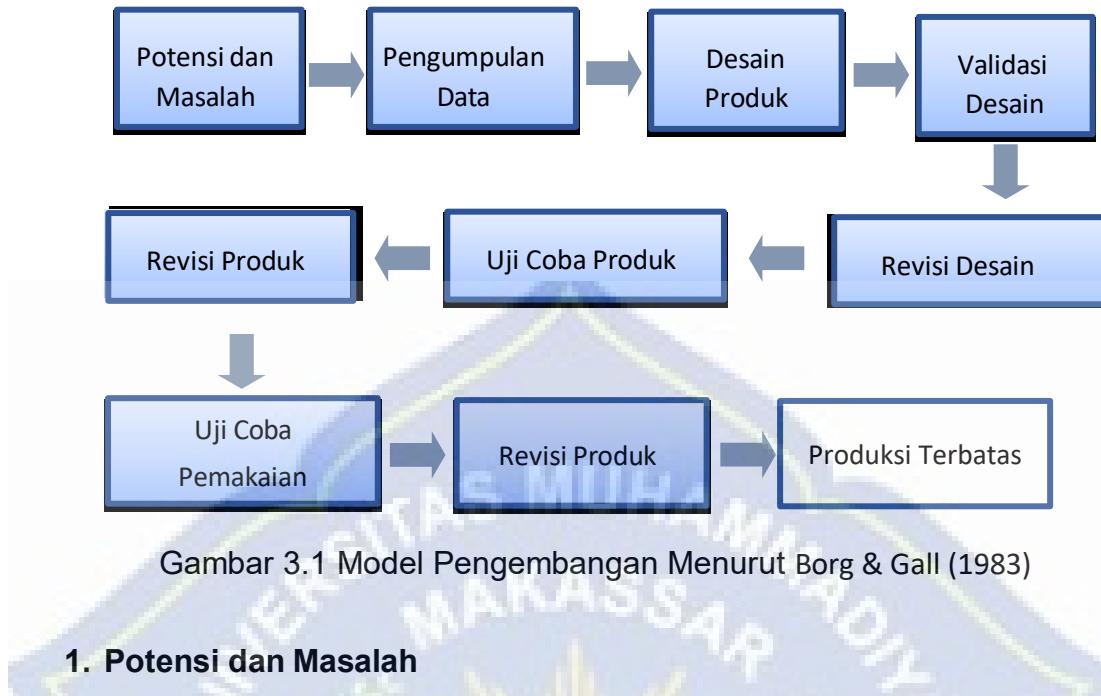
METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Studi ini menggunakan metode Research and Development (R&D), yang berasal dari model Borg dan Gall. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa staf Program Pendidikan Guru di Far West Laboratory for Educational Research and Development membuat sepuluh langkah utama untuk mendukung kemampuan guru dalam kelas tertentu. Kajian penelitian sebelumnya, pembuatan produk berdasarkan temuan tersebut, uji coba lapangan, dan revisi hasil uji coba adalah semua bagian dari proses tersebut. Studi ini bertujuan untuk membuat e-book yang didasarkan pada kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung kemampuan baca siswa di kelas V SD di KKM I Kota Makassar.

Dalam penelitian ini, prosedur mengikuti model Borg dan Gall yang telah disederhanakan oleh Sugiyono, menjadi sembilan langkah dari sepuluh langkah aslinya. Penyederhanaan ini diperlukan untuk menyesuaikan dengan keterbatasan dalam hal tenaga, dana, dan waktu. Meskipun prosedur ini dapat disesuaikan, tujuan utamanya adalah memastikan pengembangan e-book dilakukan secara efektif dalam kondisi yang ada.

Secara umum tahap-tahap pengembangan dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Model Pengembangan Menurut Borg & Gall (1983)

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap ini, penelitian dilakukan untuk mengeksplorasi potensi pengembangan e-book berbasis kearifan lokal Budaya Makassar bagi siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan isu-isu yang dihadapi di sekolah yang menjadi alasan untuk pengembangan e-book tersebut. Potensi pengembangan e-book ini mencakup berbagai elemen budaya, seperti alat musik, senjata, pakaian adat, rumah adat, serta bentuk hiburan seperti tari adat dan lagu daerah suku Makassar.

Masalah yang diidentifikasi di sekolah termasuk rendahnya kemampuan literasi baca siswa. Selain itu, siswa cenderung lebih tertarik pada penggunaan gadget, yang menyebabkan mereka kurang memperhatikan nilai-nilai budaya. Literasi membaca mencakup aspek proses dan hasil (Harsati, 2018). Safitri & Dyatmika (2021) menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) melibatkan tiga aspek: (a)

Lingkungan fisik di sekolah, seperti sarana dan prasarana literasi; (b) Lingkungan sosial, yaitu dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah; dan (c) Lingkungan akademik, berupa program literasi yang dapat merangsang minat baca dan mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data dikumpulkan melalui observasi awal yang dilakukan secara langsung di lapangan. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap para pendidik, siswa, dan kondisi sekolah secara keseluruhan. Wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan kekhawatiran terkait potensi konflik di masa mendatang. Riset awal menunjukkan bahwa banyak siswa lebih tertarik untuk belajar tentang kearifan lokal budaya Makassar melalui e-book digital. Temuan ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang produk yang bertujuan mengatasi permasalahan di kelas V KKM I Kota Makassar.

3. Desain Produk (Prototype)

Pada tahap ketiga dalam metode R&D Sugiyono, yaitu desain produk, peneliti mengembangkan skema awal yang digambar atau dibuat dalam bentuk bagan sebagai pedoman dalam proses pengembangan. Langkah ini dimulai dengan menentukan materi yang akan dimasukkan dan format e-book yang akan digunakan. Desain yang dibuat pada tahap ini masih bersifat spekulatif dan belum teruji, dengan efektivitasnya baru akan dapat dinilai setelah melewati serangkaian pengujian.

4. Validasi Desain

Menurut Sugiyono (2019), validasi desain adalah langkah keempat dari metode R&D. Pada titik ini, desain produk yang telah dikembangkan dinilai oleh para ahli untuk memastikan kualitasnya. Penilaian ini melibatkan berbagai pakar, termasuk guru dan pendidik dari institusi pendidikan yang terkait untuk menilai elemen pembelajaran, serta pakar media pembelajaran untuk menilai desain produk.

Validasi desain mencakup dua aspek utama:

1. **Validasi Ahli Materi Bahan Ajar**: Ini bertujuan untuk memeriksa kesesuaian materi e-book dengan standar pendidikan yang berlaku, seperti kompetensi dasar dan indikator pencapaian. Penilaian ini mencakup pengecekan terhadap kelayakan isi materi, konsistensi konsep, dan penggunaan istilah yang tepat.
2. **Validasi Media**: Fokus pada aspek desain produk, termasuk penggunaan bahasa yang benar, kejelasan dan kesesuaian bahasa, serta daya tarik visual e-book. Ini juga melibatkan penilaian terhadap struktur dan langkah-langkah penyajian materi.

Validasi ini penting untuk memastikan bahwa desain e-book memenuhi standar yang ditetapkan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya dalam pengembangan..

Untuk menilai desain e-book, ahli materi dan media pembelajaran diminta untuk memberikan pendapat mereka. Penilaian mencakup berbagai elemen seperti desain kemasan, tata letak, penggunaan gambar, dan

pilihan jenis dan ukuran font, serta warna teks.

5. Revisi Desain

Perbaikan desain adalah langkah kelima dari metode penelitian dan pengembangan Sugiyono. Setelah desain produk divalidasi oleh para ahli, kesalahan dalam desain dapat diperbaiki dengan melakukan revisi.

6. Uji coba Produk

Uji coba produk adalah langkah keenam dari metode Research and Development (R&D) Sugiyono. Uji coba ini bertujuan untuk mengevaluasi daya tarik produk, kemudahan penggunaan, keuntungan, dan efektivitasnya. Setelah pembelajaran, e-book digunakan untuk menilai efektivitas pembelajaran. Faktor-faktor desain seperti huruf, warna, gambar, dan format keseluruhan e-book dinilai untuk daya tariknya; manfaatnya diukur dari sejauh mana e-book dapat mendukung minat dan motivasi siswa.

Uji coba pada produk ini dilakukan dalam dua cara, yaitu:

1. Uji Coba Kelompok Kecil

Pada tahap ini, sejumlah peserta didik yang representatif dari kelas V di KKM I dipilih. Data dikumpulkan dengan cara menampilkan e-book kepada peserta didik kelas V, kemudian meminta mereka untuk mengisi angket yang telah disiapkan.

2. Uji Coba Lapangan

Uji coba formatif berakhir dengan uji coba lapangan. Pada tahap ini, setelah melewati proses sebelumnya, produk yang telah dikembangkan

seharusnya sudah mendekati kesempurnaan. Uji coba dilakukan pada satu kelas sampel kelas V di KKM I, yang menggambarkan karakteristik populasi sasaran.

7. Revisi Produk Hasil Uji Coba

Langkah ketujuh dalam metode Research and Development (R&D) Sugiyono adalah revisi produk. Setelah produk melalui uji coba lapangan dan kelemahan teridentifikasi, dilakukan perbaikan. Jika peserta didik menilai produk sebagai menarik, mudah digunakan, dan bermanfaat, maka produk dianggap siap sebagai hasil akhir. Namun, jika produk masih belum optimal, umpan balik dari uji coba digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakannya, sehingga e-book berbasis kearifan lokal Budaya Makassar dapat memenuhi standar efektivitas dan kelayakan.

8. Produk Terbatas

Hasil E-Book yang dikembangkan berbasis Kearifan lokal Budaya Makassar untuk peserta didik kelas V SD diproduksi secara terbatas.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Proses pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model Borg and Gall. Produk akhir dari penelitian ini adalah e-book yang mengangkat kearifan lokal budaya Makassar untuk pembelajaran kelas V SD. Pengembangan e-book ini mengikuti model Borg and Gall yang telah diringkas menjadi tiga langkah: 1) Studi Pendahuluan, 2) Pengembangan Produk, dan 3) Uji Coba Produk serta Finalisasi.

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan adalah tahap pertama dalam pengembangan ini dengan tujuan untuk mempersiapkan pengembangan produk. Pada tahap ini, informasi tentang proses pembelajaran di kelas V SD KKM I Kota Makassar dikumpulkan. Data diperoleh melalui observasi langsung dan kunjungan ke sekolah-sekolah di gugus tersebut untuk memahami pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Selain itu, wawancara dilakukan dengan guru kelas V dari sekolah yang berbeda dalam gugus tersebut untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan pembelajaran. Temuan dari studi pendahuluan kemudian dianalisis dengan merujuk pada penelitian sebelumnya dan teori yang relevan untuk menemukan solusi atas masalah yang teridentifikasi. Informasi ini menjadi dasar untuk pengembangan e-book yang akan dihasilkan.

2. Pengembangan Produk

Pada tahap pengembangan produk, peneliti menetapkan alur dan arahan untuk e-book berdasarkan hasil studi lapangan sebelumnya. Proses ini meliputi penyesuaian konsep dan struktur e-book yang mengangkat kearifan lokal budaya Makassar, serta melakukan validasi untuk menilai kelayakan produk.

a. Penyusunan Materi dan Draf Panduan E-Book

Setelah e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar selesai dibuat, langkah selanjutnya adalah berkonsultasi dengan dosen pembimbing sebelum produk divalidasi oleh para ahli.

b. Validasi Ahli

Sebelum e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar diuji coba, produk tersebut harus divalidasi oleh tim ahli. Tim ahli akan menilai kelayakan produk dengan menggunakan alat penilaian yang disediakan. Umpan balik dari para ahli akan digunakan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan serta mendukung kualitas produk.

3. Uji Coba dan Finalisasi Produk

Setelah tahap pengembangan dan validasi telah diselesaikan oleh tim ahli, buku e-book diuji di lapangan melalui uji coba terbatas sebanyak 5 siswa kelas V yang diambil dari MI. At-Taqwa pada KKM I dan uji coba lapangan sebanyak 20 siswa yang diambil dari MI. Yaa Bunayya Fathul Khair sebagai kelas yang diberikan perlakuan pada KKM I untuk menilai seberapa baik mereka membantu proses pembelajaran dan membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka. Hasil dari uji operasional ini akan menjadi dasar untuk revisi akhir, yang menghasilkan produk akhir yang telah diperbaiki.

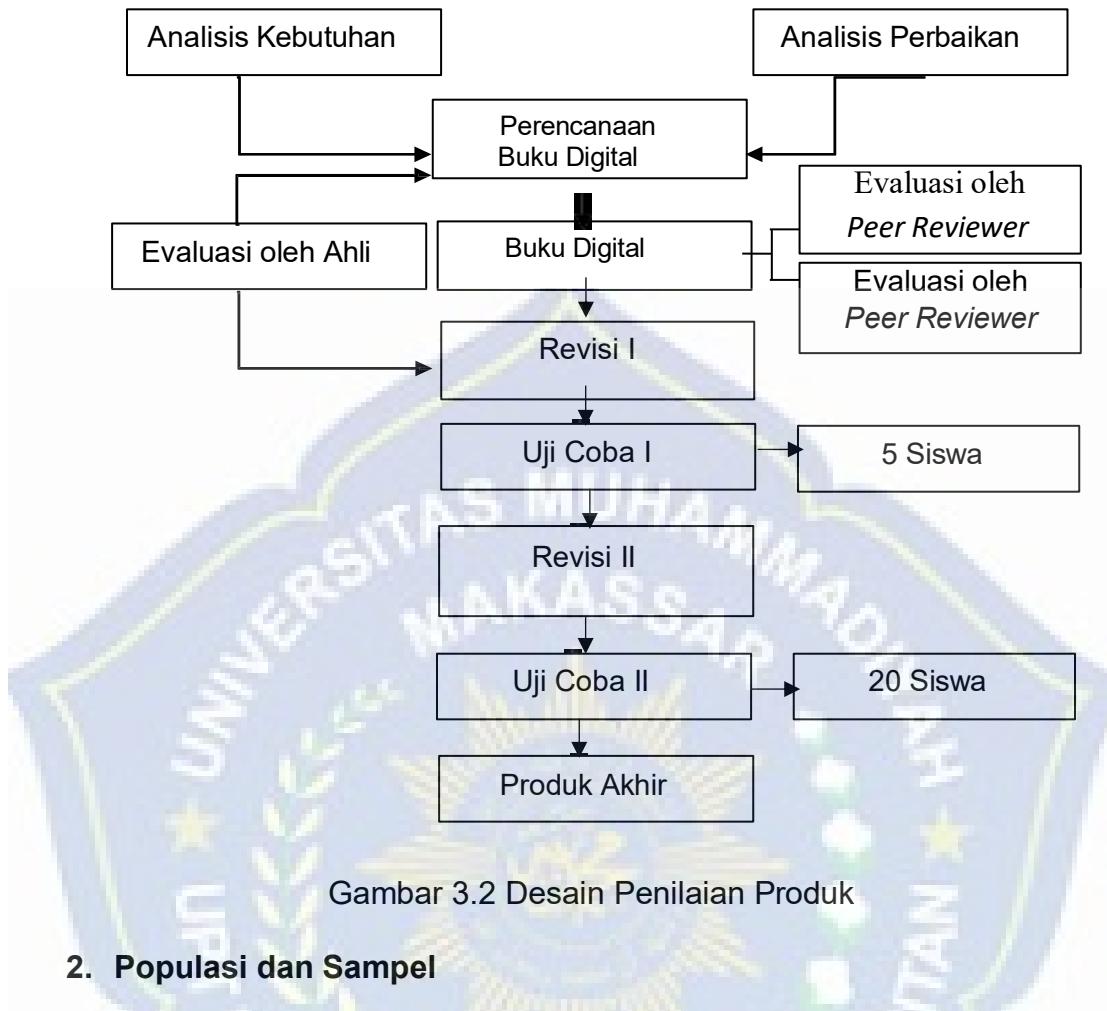
C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan membantu menilai seberapa efektif dan layak e-book yang dibuat berdasarkan kearifan lokal budaya Makassar.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba menggunakan pendekatan deskriptif. Langkah pertama mencakup analisis kebutuhan, kurikulum, penentuan materi, pengumpulan referensi, dan penyusunan rancangan. Dalam tahap kedua, e-book harus dibuat dengan teliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya, desain e-book dievaluasi oleh validator untuk elemen materi dan media.

Setelah revisi dari tahapan kedua, e-book diuji coba pada siswa untuk mengevaluasi keterbacaan dalam hal materi, bahasa, gambar, penyajian, dan desain grafis. Hasil dari uji coba ini digunakan untuk revisi lebih lanjut sebelum menghasilkan produk akhir berupa e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar. Berikut adalah bagan desain penilaian produk.



Gambar 3.2 Desain Penilaian Produk

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V SD gugus KKM I Kota Makassar yang terdiri dari 2 sekolah yaitu MIS. Yaa Bunaya Fathul Khair, dan MIS. At-Taqwa Panaikang. Dimana jumlah keseluruhan kelas yang ada adalah 2 kelas dan jumlah siswa sebanyak 43 orang.

b. Sampel

Adapun penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak. Siswa yang menjadi sampel uji coba terbatas (uji coba I) adalah siswa

kelas V MIS. At-Taqwa Panaikang. Siswa yang menjadi sampel uji coba Luas (Uji Coba II) adalah siswa kelas V MIS. Yaa Bunayya Fathul Khair.

3. Jenis Data

Dalam penelitian dan pengembangan ini, terdapat dua jenis data yang digunakan , yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif

Informasi yang diperoleh dari validasi oleh ahli materi pada bahan ajar dan ahli media, serta tanggapan dari guru dan siswa, termasuk komentar dan saran, akan digunakan untuk memperbaiki media pembelajaran yang telah dikembangkan.

b. Data kuantitatif

- 1)** Data dari validasi ahli materi dan ahli media pada bahan ajar mencakup penilaian untuk setiap kriteria menggunakan skala 1 hingga 4.
- 2)** Data keterlaksanaan pembelajaran pada uji coba I (terbatas) dan uji coba II (luas) yang diperoleh dari pengamatan observer terhadap keterlaksanaan setiap aspek yang ada pada e-book dengan mengukur keterlaksanaan dengan skor 1 dan ketidak terlaksanaan dengan skor 0 disetiap aspek pengamatan. serta respon siswa terhadap e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar dikumpulkan dengan mengukur keterlaksanaan dengan skor 1 dan ketidak terlaksanaan dengan skor 0 disetiap aspek pengamatan

3) Data mengenai keterampilan literasi membaca siswa diperoleh melalui pretest dan posttest untuk mengukur kemampuan sebelum dan sesudah penggunaan e-book.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan mencakup lembar validasi produk untuk mengevaluasi kualitas, angket untuk mendapatkan umpan balik dari guru dan siswa untuk menilai kepraktisan, Serta untuk menilai efektivitas e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar, peneliti akan mengukur peningkatan keterampilan literasi membaca siswa melalui tes uji kompetensi.

a. Instrumen Validasi Ahli

Instrumen ini berfungsi untuk mengumpulkan data mengenai penilaian para ahli terhadap e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar yang dikembangkan. Semua lembar validasi dirancang untuk mengevaluasi keakuratan produk dan perangkat yang digunakan. Lembar validasi tersebut telah disesuaikan dan dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik pengembangan e-book ini.

Penilaian produk berpatokan pada rasional teoretik yang kuat, dan konsistensi secara internal antar komponen-komponen perangkat dari segi konstruksi dan isinya. Lembar validasi yang di gunakan adalah lembar validasi perangkat yang diadaptasi dan di modifikasi sesuai dengan kebutuhan pengembangan e-book berbasis kearifan lokal budaya makassar.

Teknik pengumpulan data hasil validasi perangkat dilakukan dengan cara membagikan bahan ajar e-book dalam bentuk link dan lembar validasi kepada para ahli. Selanjutnya validator memberikan penilaian berdasarkan pertanyaan dan pernyataan untuk masing-masing indikator penilaian yang tersedia dengan menuliskan skor yang sesuai dengan memberikan tanda checklist (✓) pada baris dan kolom yang sesuai, kemudian validator di minta memberikan kesimpulan penilaian umum tentang bahan ajar dalam bentuk e-book dengan kategori yang telah ditentukan.

Dalam pengembangan e-book berbasis kearifan lokal budaya makassar ini dibutuhkan dua validator yaitu ahli media, dan ahli materi. Untuk menilai aspek penilaian meliputi aspek kelayakan media, materi, dan kesesuaian budaya Makassar pada bahan ajar. Kisi-kisi lembar validasi bahan ajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Validasi Bahan Ajar E-Book

No.	Aspek Yang dinilai	Kriteria
1.	Materi pada Bahan Ajar	Kualitas isi
		Penyajian materi Bahasa terintegrasi kearifan lokal yang sesuai dengan budaya Makassar
		Manfaat
2.	Media	Desain bahan ajar dalam bentuk E-Book
		Pemograman
		Kegunaan

Sumber: Akmalia (2022)

b. Angket

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan mencakup angket respons guru untuk menilai keterlaksanaan pembelajaran siswa dalam memahami materi e-book berbasis kearifan lokal, serta angket respons siswa untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan e-book yang dikembangkan. Selanjutnya data ini digunakan untuk memperbaiki bahan ajar ebook yang dikembangkan.

Data penilaian tanggapan peserta didik terhadap penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar ini diperoleh dengan cara menganalisis tanggapan peserta didik terhadap lembar kerja yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Selanjutnya hasil penilaian tanggapan tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis tanggapan/respon yang diadaptasi dari (Awaliah & Paksi, 2022) menentukan banyaknya peserta didik yang memberi respon positif sesuai dengan aspek yang ditanyakan;

- a. menentukan persentase dari (a);
- b. menentukan kategori untuk setiap tanggapan positif peserta didik dengan cara mencocokkan hasil persentase dengan kriteria yang ditetapkan.
- c. memberikan arahan kepada pendidik terkait dengan aspek-aspek yang nilainya kurang, jika hasil analisis menunjukkan bahwa tanggapan peserta didik belum positif dan dilakukan revisi terhadap perangkat yang tengah dikembangkan.

c. Tes Literasi melalui Uji Kompetensi

Dalam penelitian tentang e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar, tes literasi dirancang untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang terintegrasi dengan budaya lokal setelah menggunakan Ebook Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar pada sampel penelitian.

Indikator tes literasi pada hasil belajar ini mengarah pada capaian pembelajaran yang di susun dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal dan terdiri atas empat item pilihan untuk setiap butir soal yaitu: A,B,C, dan D. setiap soal hanya memiliki satu pilihan jawaban yang benar, jika peserta didik menjawab benar akan mendapatkan skor 4 dan jika salah akan mendapatkan skor 0.

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan menggunakan instrumen lembar validasi, angket respon dan tes hasil literasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk melakukan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para ahli dianalisis untuk menjelaskan kevalidan dan kelayakan penggunaan bahan ajar yang telah dibuat. Adapun data hasil uji coba di kelas digunakan untuk menjelaskan kepraktisan dan keefektifan dari bahan ajar ebook diperoleh dari angket respon dan tes tertulis setelah melakukan kegiatan membaca oleh peserta didik. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Analisis data kevalidan bahan ajar

Data validitas materi ajar e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar diperoleh dengan menganalisis penilaian dari dua ahli terhadap draft materi ajar yang telah disetujui oleh pembimbing peneliti. Hasil penilaian dari para ahli kemudian dianalisis menggunakan metode Gregory sebagai berikut .

Tabel 3.3 Analisis Gregory

PENILAI I \ PENILAI II	1-2	3-4
1-2	A	B
3-4	C	D

Persamaan Gregory:

$$\frac{D}{A + B + C + D} = R$$

Berdasarkan persamaan tersebut, produk dapat dinyatakan valid jika nilai reliabilitasnya (R) $\geq 0,77$ (Borich, 2011).

b. Analisis data kepraktisan bahan ajar

Data mengenai kepraktisan penggunaan e-book berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas V SD di KKM I Kota Makassar dikumpulkan dengan menganalisis penilaian dari guru (observer) selama uji coba terbatas. Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan langsung selama proses pembelajaran. Hasil penilaian kemudian dianalisis menggunakan metode kepraktisan yang diadaptasi dari Martawijaya (2014) sebagai berikut .

- a. mengumpulkan hasil pengamatan praktik "E-Book" ke dalam tabel yang meliputi: 1) aspek (A_i), 2) kriteria (K_{ij});
- b. menggunakan rumus untuk menghitung rata-rata setiap aspek pengamatan dari setiap pertemuan:

$$\overline{A}_{mi} = \frac{\sum_{j=1}^n \overline{K}_{ij}}{n}, \text{ dengan:}$$

\overline{A}_{mi} = rerata aspek ke i pertemuan ke m ,

\overline{K}_{ij} = hasil pengamatan untuk aspek ke i kriteria ke j ,

n = banyaknya kriteria dalam aspek ke i .

- c. menentukan rerata setiap aspek pengamatan untuk banyak (n) kalinya pertemuan dengan menggunakan persamaan seperti berikut ini.

$$\overline{A}_i = \frac{\sum_{m=1}^n \overline{A}_{mi}}{n}, \text{ dengan:}$$

\overline{A}_i = rerata aspek ke i

\overline{A}_{mi} = rerata aspek ke i pertemuan ke m

- d. menentukan rerata total semua aspek (\overline{X}) dengan menggunakan persamaan seperti berikut ini.

$$\overline{X} = \frac{\sum_{i=1}^n \overline{A}_i}{n}, \text{ dengan:}$$

\overline{X} = rerata semua aspek,

\overline{A}_i = rerata aspek ke i ,

n = banyaknya aspek.

- e. mengklasifikasikan kategori kepraktisan setiap aspek dan keseluruhan aspek dalam "E-Book" dengan menganalisis rata-rata setiap aspek (\bar{A}_i) atau rerata total aspek (\bar{X}) dengan kategori yang ditetapkan;
- f. menetapkan kategori kepraktisan untuk keterlaksaan pembelajaran setiap aspek dan keseluruhan aspek "E-Book" dengan berdasar pada kriteria seperti berikut ini.

$0,51 \leq M \leq 1,00$ Terlaksana

$0,00 \leq M < 0,50$ Tidak terlaksana

- g. menetapkan kategori kepraktisan untuk pengelolaan pembelajaran setiap aspek dan keseluruhan aspek "E-Book" dengan berdasar pada kriteria seperti berikut ini.

$2,6 \leq M \leq 4,0$ Keseluruhan praktis,

$1,6 \leq M < 2,7$ Sebagian praktis,

$0,0 \leq M < 1,7$ Tidak praktis.

Keterangan :

$M = \bar{A}_i$ untuk mencari kepraktisan setiap aspek,

$M = \bar{X}$ untuk mencari kepraktisan keseluruhan aspek.

Kriteria yang digunakan untuk menetapkan derajat kepraktisan "E-Book" dengan kriteria memadai adalah nilai \bar{A}_i dan \bar{X} minimal berada dalam kategori sebagian praktis, berarti E-Book tidak direvisi. Apabila nilai

M berada di dalam kategori tidak praktis, maka perlu dilakukan revisi dengan melihat kembali bagian-bagian yang memiliki nilai yang lebih rendah. Setelah itu, pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan lagi dengan menggunakan "E-Book" hasil revisi, dan datanya dianalisis lagi. Selanjutnya, sampai nilai M minimal terpenuhi dan berada dalam kategori sebagian praktis.

Selain itu, data kepraktisan diperoleh dari umpan balik siswa mengenai penggunaan e-book berbasis kearifan lokal untuk mendukung literasi baca mereka di kelas V SD di KKM I Kota Makassar. Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis respons siswa terhadap e-book selama pembelajaran. Selanjutnya, data tanggapan ini dianalisis menggunakan metode analisis tanggapan yang dimodifikasi dari Martawijaya (2014), yang ditunjukkan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi jumlah siswa yang memberikan tanggapan positif untuk setiap aspek yang dipertanyakan.
- b. Menghitung persentase tanggapan positif dari jumlah siswa yang telah diidentifikasi pada poin (a).
- c. Menyusun kategori untuk setiap tanggapan positif dengan membandingkan persentase yang diperoleh dengan kriteria yang telah ditentukan.
- d. Memberikan rekomendasi kepada pendidik tentang aspek-aspek yang kurang memadai jika tanggapan siswa belum sepenuhnya positif, serta melakukan revisi pada materi yang sedang dikembangkan.

c. Analisis data Kefektifan bahan ajar

Untuk mengetahui apakah e-book berbasis kearifan lokal yang digunakan untuk siswa kelas V di KKM I Kota Makassar efektif dalam mencapai hasil belajar, skor kemampuan kognitif siswa dinilai melalui tes tertulis yang dilakukan setelah setiap sesi pembelajaran selesai. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik untuk mengukur kemampuan kognitif dan mengidentifikasi pencapaian hasil belajar siswa.

d. Pedoman penskoran

a. Data kevalidan

Penskoran validitas dilakukan oleh dua validator yang mengevaluasi setiap aspek dan item penilaian. Skor diberikan dalam rentang 1 hingga 4, di mana skor 1 berarti aspek e-book dinilai buruk, skor 2 berarti aspek e-book dinilai kurang memadai, skor 3 berarti aspek e-book dinilai baik, dan skor 4 berarti aspek e-book dinilai sangat baik.

b. Data kepraktisan

Penskoran untuk aspek pengamatan keterlaksanaan menggunakan nilai 1 jika aspek tersebut terlaksana dan nilai 0 jika tidak terlaksana.

c. Data keefektifan

Penskoran efektivitas dilakukan dengan tes uji kompetensi yang diberikan setelah sesi literasi baca, dengan soal-soal yang dirancang sesuai indikator dan tingkat kesulitan yang seragam. Setiap soal bernilai 4.

Tahapan dalam menganalisis data penilaian kemampuan kognitif siswa meliputi .

- a. menentukan skor untuk masing-masing butir soal dengan menggunakan rubrik yang sudah disiapkan;
- b. menentukan rerata skor dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{N}, \text{ dengan:}$$

\bar{X} = rerata skor,

X_i = skor soal ke i ,

N = skor maksimum.

- c. Mengkonversi skor kedalam nilai

Pencapaian kemampuan kognitif dianggap berhasil jika 77% dari siswa mencapai ketuntasan klasikal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bab ini membahas hasil dari tahap pengembangan bahan ajar untuk mendukung Literasi Baca Siswa Kelas V SD KKM 1 Kota Makassar, yaitu e-Book berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar, yang mencakup validasi dan uji lapangan. Studi ini dilakukan di SD/MI KKM 1 Kota Makassar selama semester genap tahun ajaran 2024/2025, mulai tanggal 2 Februari 2025 hingga 2 Maret 2025.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan pendidikan. Hasilnya adalah pengembangan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk mendukung Literasi Baca Siswa Kelas V SD KKM 1 Kota Makassar. E-book ini berfungsi sebagai bahan ajar dan digunakan oleh guru dan siswa. Uji coba di lapangan dan validasi oleh dua pakar merupakan bagian dari tahap pengembangan.

Dalam penelitian ini, pengembangan e-book menggunakan model Borg & Gall(1983), yang terdiri dari sepuluh tahap penelitian dan pengembangan(R&D). Namun, dalam penelitian ini, disederhanakan menjadi tujuh tahapan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan buku elektronik berbasis kearifan lokal:(1)analisis kebutuhan,(2)perencanaan,(3)pengembangan produk awal,(4)uji coba awal,(5)revisi produk,(6)uji coba lapangan, dan(7)penyempurnaan produk akhir. Berikut tahapan pengembangan pada penelitian ini:

1) Analisis Kebutuhan

Untuk menentukan jenis bahan ajar digital yang diperlukan pada tahap ini, dilakukan penelitian literatur, analisis kurikulum, dan wawancara dengan guru dan siswa. Studi awal mengindikasikan bahwa siswa kelas V kesulitan memahami teks bacaan yang tidak terkait dengan kehidupan mereka. Selain itu, bahan ajar konvensional membuat siswa kurang tertarik untuk membaca secara mandiri.

Hasil wawancara dengan guru juga mengindikasikan bahwa bahan ajar yang digunakan belum mengintegrasikan elemen budaya lokal, terutama budaya siswa. Guru juga mengatakan bahwa siswa masih kurang memahami bacaan, seperti yang ditunjukkan oleh skor yang rendah pada tes pemahaman membaca yang diberikan sebelum ebook digunakan. Selain itu, guru kelas V menyatakan bahwa kearifan lokal Makassar, yang mencakup nilai-nilai budaya, mitos, dan legenda, memiliki potensi besar untuk mendukung keterlibatan siswa dalam membaca. Akibatnya, dibuat ebook interaktif yang menggabungkan cerita rakyat Makassar dengan nilai-nilai budaya seperti siri'na pacce. Selain itu, ebook ini memiliki ilustrasi yang menarik dan fitur interaktif seperti video, audio, dan kuis pemahaman.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa meskipun mayoritas siswa berasal dari suku Makassar, pembelajaran di sekolah berbasis agama ini lebih banyak berkonsentrasi pada keagamaan dan budaya suku lain. Akibatnya, siswa tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya Makassar sebagai bagian dari identitas mereka. Karena materi

pelajaran tidak memiliki representasi budaya lokal, siswa kurang memahami nilai-nilai budaya mereka sendiri. Oleh karena itu, nilai-nilai budaya lokal harus dimasukkan ke dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya harus memberikan informasi kepada siswanya; mereka juga harus memahami siswa dengan berbagai perbedaannya dan membantu mereka menghadapi tantangan belajar. Menurut Johan Ibrahim dalam(Volume, 2023)Dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam media pembelajaran, siswa dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, siswa membutuhkan bahan ajar dan bacaan yang lebih menarik dan relevan dengan budaya mereka.

Pengembangan e-book berbasis kearifan lokal menjadi solusi yang tepat. Hal ini sejalan dengan penelitian Munirah & Budiman Yusuf(2022)dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa mengintegrasikan nilai budaya dalam pendidikan dapat mendukung proses belajar dan memperkaya konten literasi di sekolah.

2) Perencanaan

Pada tahap ini, struktur e-book telah ditetapkan. Yang terdiri dari pendahuluan, cerita rakyat Makassar, latihan soal, pemahaman bacaan, dan fitur interaktif seperti audio dan video. Selain itu, bahasa harus disesuaikan dengan tingkat kognitif siswa SD agar mudah dipahami.

3) Pengembangan Produk Awal

E-book mulai dikembangkan dengan mengintegrasikan cerita rakyat Makassar, nilai budaya seperti siri' na pacce, serta ilustrasi menarik untuk mendukung keterlibatan siswa. Desain visual dikembangkan dengan mempertimbangkan penggabungan teks, gambar, dan audio dalam satu media dapat membantu siswa memahami materi lebih baik daripada hanya membaca teks.

4) Uji Coba Awal(Uji Validasi)

E-book tersebut divalidasi oleh dua ahli, ahli materi dan ahli media. Hasil validasi mengindikasikan bahwa e-book tersebut memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi dengan nilai 1 mengacu pada uji Gregory. Validator memberikan masukan terkait dengan perbaikan desain, penyederhanaan bahasa, dan penambahan fitur interaktif untuk meningkatkan daya tarik siswa.

5) Revisi Produk

Berdasarkan masukan dari validator, dilakukan perbaikan pada penyesuaian warna latar belakang agar lebih nyaman untuk dibaca, penyesuaian bahasa agar lebih komunikatif, dan penyempurnaan tata letak teks dan ilustrasi Tujuannya adalah untuk membuat e-book lebih menarik dan mudah dipahami siswa.

6) Uji Coba Lapangan(Uji Coba Terbatas dan Luas)

Uji coba dilakukan pada dua tahap, yaitu uji coba terbatas(5 siswa) dan uji coba luas(20 siswa). Hasil uji coba mengindikasikan bahwa e-book ini praktis dan menarik bagi siswa serta mampu mendukung keterampilan

membaca mereka. Uji coba ini membuktikan bahwa e-book dapat digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran.

7) Penyempurnaan Produk Akhir

Setelah uji coba lapangan, e-book disempurnakan dengan mengemas kembali ke dalam paltform book creator sehingga e-book ini dapat diakses secara online oleh peserta didik.

Dengan mengikuti tahapan model Borg & Gall, e-book yang dikembangkan tidak hanya berbasis kearifan lokal tetapi juga memenuhi standar bahan ajar dan media pembelajaran yang efektif. Pengembangan e-book ini selaras dengan penelitian Munirah & Budiman Yusuf(2022)yang mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan serta memperkuat identitas budaya mereka.

Hasil dari pengembangan ini mengindikasikan bahwa e-book dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran digital yang inovatif, yang tidak hanya memperkenalkan budaya Makassar kepada siswa tetapi juga mendukung keterampilan membaca mereka. Dengan adanya integrasi budaya lokal dalam e-book, siswa lebih termotivasi untuk membaca, memahami, dan mengapresiasi budaya mereka sendiri.

Oleh karena itu, pengembangan e-book yang didasarkan pada kearifan lokal budaya Makassar dapat dianggap sebagai solusi inovatif untuk mendukung literasi siswa sekolah dasar. Selain itu, mereka dapat

memperkaya pengalaman membaca mereka dengan materi yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

1. Prototipe Pengembangan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya

Makassar

Pada tahap ini, akan dijelaskan tentang prototipe pengembangan e-book yang berbasis kearifan lokal budaya Makassar. E-book ini dirancang dengan mempertimbangkan elemen literasi, kebahasaan, dan budaya lokal, dan dirancang dengan cara yang lebih interaktif dan menarik dibandingkan buku cetak konvensional. Diharapkan dengan adanya e-book ini, siswa akan lebih termotivasi untuk membaca dan lebih memahami budaya lokal Makassar.

Prototipe e-book yang berbasis kearifan lokal budaya Makassar ini dibuat sebagai bahan ajar inovatif yang bertujuan untuk mendukung literasi baca siswa di kelas V SD. Selain itu, juga bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai budaya lokal selama proses pembelajaran. E-book ini dibuat dengan cara yang menggabungkan bahasa, sejarah, teknologi, dan budaya Makassar dalam cara yang menarik dan interaktif. Pembelajaran bahasa dan budaya Makassar secara kontekstual adalah salah satu kebaruan utama dari e-book ini. Jika buku teks Kurikulum Merdeka konvensional hanya menyajikan bacaan umum tanpa hubungan langsung dengan budaya lokal, e-book ini menyajikan materi dengan pendekatan yang lebih dekat dengan kehidupan siswa, sehingga lebih relevan dan menarik untuk dipelajari.

Sebagai contoh, kisah rakyat tentang asal-usul Kapal Pinisi disajikan dalam e-book ini. Tujuan dari e-book ini adalah untuk mendukung literasi baca siswa dan untuk mengenalkan mereka pada warisan budaya Makassar yang kaya. Dalam e-book ini, cerita-ceritanya dilengkapi dengan ilustrasi yang sangat baik dan teks narasi yang menarik, yang membantu siswa memahami nilai-nilai moral. Selain itu, e-book ini menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa tidak hanya membaca tetapi juga mengambil bagian dalam aktivitas yang melibatkan mereka untuk mempelajari dan merenungkan budaya lokal. Misalnya, siswa diminta untuk mengikuti proyek yang melibatkan menulis surel atau juga dikenal sebagai surat elektronik tentang topik budaya Makassar. Dalam proyek ini, siswa diminta untuk mengirim surel kepada teman yang berasal dari daerah lain di Makassar untuk memberikan penjelasan tentang tradisi lokal seperti Balla Lompoa atau Tari Pakarena. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar menulis surel secara teknis, tetapi juga memahami bagaimana budaya mereka dapat dikenalkan kepada masyarakat luar. Jika dibandingkan dengan buku teks Kurikulum Merdeka yang cenderung bersifat pasif, e-book ini memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dengan mengintegrasikan elemen multimedia didalamnya seperti penyajian materi tidak hanya disajikan dalam bentuk teks, tetapi juga dilengkapi dengan ilustrasi visual yang menggambarkan budaya Makassar secara autentik, seperti gambar Kapal Pinisi, Tari Pakarena, serta senjata tradisional Badik. Selain itu, e-book ini menyediakan permainan edukatif

berbasis digital seperti kuis Wordwall, tantangan untuk membuat kartu fakta dan opini, dan simulasi interaktif untuk memahami perbedaan fakta dan opini dalam iklan makanan khas Makassar seperti Coto Makassar. Siswa juga dapat menonton rekonstruksi cerita rakyat dalam bentuk animasi pendek.

Secara teknis, e-book ini dikembangkan menggunakan aplikasi seperti Book Creator dan Canva untuk membuat desain yang menarik tetapi tetap ringan, sehingga dapat digunakan di berbagai perangkat seperti smartphone, tablet, dan laptop. Formatnya yang mendukung belajar secara online dan offline memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja tanpa terhalang oleh keterbatasan jaringan. Struktur navigasi yang mudah dipahami menjadi nilai tambah karena siswa dapat dengan mudah berpindah antar halaman atau kembali ke menu utama tanpa harus mengikuti urutan linier seperti yang terlihat dalam buku cetak konvensional.

E-book ini didasarkan pada pendekatan literasi berbasis budaya, di mana setiap cerita atau teks dihubungkan dengan nilai-nilai budaya Makassar yang dapat digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dalam materi tentang fakta dan opini, siswa diminta untuk menganalisis iklan untuk produk lokal seperti Coto Makassar dan Batik Lontara. Mereka diminta untuk menentukan elemen fakta dari iklan, seperti "Coto Makassar terbuat dari daging sapi dan bumbu kacang," dan elemen opini, seperti "Coto Makassar adalah makanan terenak di Indonesia." Pendekatan ini membantu siswa belajar banyak hal. Selain itu, mereka

mendapatkan pemahaman tentang bagaimana budaya mereka dipromosikan dalam kehidupan nyata. Selain itu, e-book ini memiliki sesi diskusi interaktif yang mendorong siswa untuk berpikir kritis. Pertanyaan seperti "Bagaimana budaya Makassar beradaptasi dengan teknologi modern?" atau "Apakah Anda pernah melihat perubahan dalam cara masyarakat Makassar menjaga tradisi mereka?" Pendekatan ini membuat e-book bukan hanya buku bacaan tetapi juga alat yang dapat membantu siswa berpikir kritis dan mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan mereka.

Keunggulan lain dari e-book ini terletak pada metode evaluasi yang lebih bervariasi dibandingkan buku teks konvensional. Selain soal pilihan ganda dan esai, e-book ini juga menyediakan uji kompetensi digital yang dapat diakses melalui tautan Google Forms sehingga hasilnya dapat langsung dikoreksi secara otomatis. Ada juga simulasi presentasi budaya, di mana siswa diminta untuk membuat presentasi tentang salah satu aspek budaya Makassar menggunakan infografik dan gambar pendukung. Tidak hanya itu, tantangan "Ayo Peragakan Tari Pakarena" juga disertakan, di mana siswa dapat mengakses tautan untuk melihat video tutorial dan mencoba menampilkan tarian tersebut secara langsung.

Dengan menggabungkan cerita rakyat, multimedia, aktivitas berbasis proyek, serta evaluasi digital, e-book ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dibandingkan buku teks cetak biasa. Melalui e-book ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan membaca yang lebih baik,

tetapi juga menjadi lebih bangga terhadap budaya Makassar serta mampu mengadaptasi warisan budaya mereka dalam kehidupan modern. Inovasi ini menjadi contoh nyata bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk melestarikan sekaligus mengembangkan kearifan lokal dalam pembelajaran.

2. Kevalidan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar

a. Validasi

Validasi Ebook dilakukan dengan memberikan bahan ajar berupa E-Book Berbasis kearifan lokal budaya Makassar kepada dua validator yang ahli dalam bidangnya untuk diberikan penilaian sesuai dengan indikator kevalidan. produk pengembangan bahan ajar yang peneliti susun didiskusikan dengan pembimbing. Kemudian selanjutnya divalidasi oleh dua orang dosen ahli pada bidangnya. berikut Nama tim validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Validator Ahli Bahan Ajar dan Materi

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Dr. Andi Paida, S.Pd.,M.Pd	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar
2.	Dr. Haslinda, M.Pd	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar

Hasil Validai ini akan menentukan kelayakan bahan ajar tersebut untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang

diperhatikan dalam validasi e-book meliputi: aspek materi bahan ajar, aspek media pembelajaran. Berikut ini adalah rincian analisis hasil validasi e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar dari kedua validator.

1) Analisis Validasi Materi bahan ajar

Validasi ini dilakukan guna melihat dampak yang diberikan oleh produk hasil pengembangan terhadap beberapa aspek yang ingin diukur. Validator pertama terjadi perbaikan sebanyak 2(dua)kali dengan memberikan masukan terkait aspek pemilihan materi bahan ajar yang disesuaikan dengan buku bahasa Indonesia kurikulum merdeka fase C Kelas V. Perbaikan yang dilakukan mencakup materi buku bahasa indonesia diintegrasikan dengan kearifan lokal budaya Makassar tanpa harus menghilangkan pembelajaran Bahasa Indonesia didalamnya,. Sementara Validator kedua, terjadi perbaikan sebanyak 2(Dua)kali yang berfokus pada aspek penyesuaian warna latar belakang untuk kenyamanan membaca, penambahan elemen interaktif seperti video, audio dan kuis sehingga lebih interaktif untuk digunakan oleh peserta didik dan navigasi dalam ebook. Perbaikan ini dilakukan sebelum validator memberikan penilaian pada e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar ini. Adapun data penilaian yang diberikan oleh validator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Data Validasi Materi Bahan Ajar E-Book Pembelajaran oleh Dua Validator

Validator	Jumlah Skor Maksimal	Total Skor Diperoleh	Rata-rata Skor	Kategori	Kevalidan
I	60	60	4,00	D	Sangat Valid
II	60	60	4,00	D	Sangat Valid

Data di atas diuji dengan Gregory dan menunjukkan hasil validasi materi bahan ajar e-book oleh dua validator, diperoleh total skor masing-masing sebesar 60 dari skor maksimal 60, baik pada Validator I maupun Validator II. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan dalam lembar validasi diberi skor maksimal, yaitu 4. Dengan demikian, rata-rata skor yang dicapai oleh masing-masing validator adalah 4,00.

Kategori rata-rata skor 4,00 berada pada klasifikasi "sangat valid", yang berarti bahwa materi dalam e-book sudah memenuhi kriteria kelayakan isi, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, konteks budaya lokal Makassar, serta karakteristik siswa sekolah dasar. Validasi ini juga mengindikasikan bahwa materi e-book telah disusun secara sistematis, komunikatif, serta mendukung pencapaian literasi baca melalui pendekatan yang relevan dan kontekstual.

2) Analisis Validasi Media Pembelajaran

Pada aspek ini, Validator pertama terjadi perbaikan sebanyak 2(dua)kali dengan memberikan masukan terkait aspek pemilihan font dan gambar khas makassar pada e-book. Sementara Validator kedua, terjadi perbaikan sebanyak 2(Dua)kali yang berfokus pada aspek penyesuaian warna latar belakang untuk kenyamanan membaca, penambahan elemen interaktif seperti video, audio dan kuis sehingga lebih interaktif untuk digunakan oleh peserta didik dan navigasi dalam e-book. Perbaikan ini dilakukan sebelum validator memberikan penilaian pada e-book berbasis

kearifan lokal budaya Makassar ini. Adapun data penilaian yang diberikan oleh validator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Validasi Media E-Book oleh Dua Validator

Validator	Jumlah Butir	Skor Maksimal	Skor Diperoleh	Rata-rata Skor	Kategori	Kevalidan
I	15	60	58	3,87	D	Sangat Valid
II	15	60	60	4,00	D	Sangat Valid

Validasi media e-book dilakukan oleh dua orang validator ahli media untuk menilai kelayakan tampilan, navigasi, estetika, serta kemudahan penggunaan e-book sebagai media pembelajaran interaktif. Hasil validasi mengindikasikan bahwa Validator I memberikan total skor sebesar 58 dari skor maksimal 60, dengan rata-rata skor 3,87. Sementara itu, Validator II memberikan skor penuh, yaitu 60 dari 60, dengan rata-rata skor 4,00.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata dari kedua validator berada dalam kategori “sangat valid”, yang mengindikasikan bahwa e-book ini secara teknis layak digunakan dalam pembelajaran. Meskipun terdapat tiga butir yang memperoleh skor 3 dari Validator I(yaitu kejelasan petunjuk penggunaan, kemudahan pengoperasian, dan konsistensi tombol navigasi), hal tersebut tidak mempengaruhi penilaian umum yang tetap berada pada kategori sangat valid. Sehingga dapat dkesimpulan bahwa produk media e-book yang dikembangkan telah memenuhi standar validitas media pembelajaran interaktif dan layak digunakan dalam konteks pendidikan dasar.

b. Revisi I

Setelah melalui tahap validasi oleh validator, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam uji coba terbatas dengan mempertimbangkan beberapa saran dan kritik yang diberikan oleh validator. Komentar dan saran yang diberikan oleh validator menjadi bahan revisi I.

Tabel 4. 4 Revisi I E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk Mewujudkan Literasi Baca Siswa

Komentar atau saran	Sebelum revisi	Sesudah revisi
<ul style="list-style-type: none"> - Menambahkan cerita yang lebih menggambarkan ciri khas budaya Makassar - Ukuran huruf ada yang perlu disesuaikan kembali - Menambahkan petunjuk penggunaan,tata letak dan warna pada cover e-book dan mengatur tata letak simbol navigasi - Mengubah judul e-book pada cover 	<ul style="list-style-type: none"> - Cerita belum spesifik menggambarkan ciri khas budaya Makassar - Ukuran huruf pada media terlalu kecil dan kurang jelas - Belum ada petunjuk penggunaan,penempatan gambar,warna cover yang kurang menarik dan simbol yang kurang tepat - Judul e-book “budaya Makassar Bahasa Indonesia” - Belum ada nama penulis dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memasukkan cerita kearifan lokal yang lebih menggambarkan ciri khas budaya Makassar - Mengubah ukuran font. - Menambahkan petunjuk penggunaan, warna pada cover e-book dan mengatur tata letak simbol navigasi - Diubah menjadi “Kearifn Lokal”, “Bahasa Indonesia” - Menambahkan nama penulis, dan

- Menambahkan nama penulis dan profil pengembang	biografi pengembang	biografi pengembang
--	------------------------	------------------------

c. Hasil Uji Coba

E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar yang telah di Validasi, selanjutnya diuji di lapangan. Pengujian lapangan ini di bagi atas dua yakni uji coba I(uji coba dengan skala kecil) dan uji coba II(uji coba dengan skala lebih besar).

a. Uji Coba I(Skala Terbatas)

Uji coba skala kecil dilakukan pada siswa kelas V dari SD/MI AT-Taqwa Panaikang yang mengikuti pembelajaran selama 5 kali pertemuan bersama peserta didik lainnya. Di dalam uji coba I ini dilakukan untuk kepentingan perbaikan dan evaluasi bahan ajar e-book sehingga e-book yang dikembangkan dapat menjadi lebih baik lagi. Uji coba I ini juga dilakukan dengan melakukan proses belajar mengajar diperoleh 3 data yang diantaranya data pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan e-book yang dilakukan oleh peneliti sebagai pengamat(Observer), dan guru sebagai pengamat keterlaksanaan bahan ajar untuk mengukur kepraktisan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar, data respon peserta didik yang diperoleh dari lembar respon yang diisi peserta didik setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran untuk mengukur keefektifan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar, dan data hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui

pemberian uji kompetensi mengenai materi yang diajarkan setelah mereka mengikuti semua materi yang diajarkan untuk mengukur keefektifan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar. Adapun data hasil penelitian yang telah diperoleh pada uji coba I ini adalah sebagai berikut:

1) Revisi II

Revisi II dilakukan mengacu pada hasil yang didapatkan dari uji coba I secara terbatas. Pada uji coba I(Terbatas)diperoleh masukan dari observer mengenai proses pembelajaran.

Tabel 4. 5 Revisi II E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk Mendukung Literasi Baca Siswa

Komentar atau saran	Sebelum revisi	Sesudah revisi
- Mengubah warna background e-book	- Background e-book menggunakan warna pink perpaduan biru.	- Background e-book diubah menjadi warna putih

2) Data Kepraktisan Uji Coba I

Pada bagian ini terdapat dua aspek yang diamati yaitu data hasil keterlaksanaan pembelajaran dan respong peserta didik dengan menggunakan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar serta data respon peserta didik terhadap penggunaan e-book.

a. Data Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan E-book

Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar Uji coba I

Data keterlaksanaan pembelajaran pada uji coba I ini diperoleh dari pengamatan observer terhadapa keterlaksanaan setiap aspek yang adapada e-book. Observer dalam hal ini peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dri awal hingga akhir selama 5(Lima)kali pertemuan. Setiap butir aspek yang ada dalam lembar pengamatan diamati apakah terlaksana atau tidak dalam proses pembelajaran. Adapun data keterlaksanaan yang diperoleh dari observer adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data hasil Keterlaksanaan Bahan Ajar E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar.

No	Jenis Keterlaksanaan	Jumlah Aspek	Aspek Terlaksana	Aspek Tidak Terlaksana	Skor Total	Rata -rata	Kategori
1	Keterlaksanaan Bahan Ajar (oleh guru)	10	10	0	10	1,00	Terlaksana
2	Keterlaksanaan Pembelajaran (oleh siswa & guru)	10	9	1	9	0,90	Terlaksana

Hasil observasi keterlaksanaan bahan ajar dan pembelajaran yang menggunakan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar mengindikasikan bahwa e-book ini secara umum terlaksana dengan baik dalam konteks pembelajaran di kelas V SD. Tabel diatas mengindikasikan bahwa pada keterlaksanaan bahan ajar oleh guru, seluruh aspek yang diamati(sebanyak 10 indikator)dinyatakan terlaksana seluruhnya dengan skor total 10 dan rata-rata skor 1,00, sehingga dikategorikan “terlaksana” secara penuh.

Sementara itu, pada keterlaksanaan pembelajaran yang mencakup interaksi guru dan siswa selama proses penerapan e-book, terdapat 9 aspek yang terlaksana dan 1 aspek yang tidak terlaksana dari total 10 indikator penilaian. Skor total yang diperoleh adalah 9, dengan rata-rata 0,90. Hal ini tetap berada dalam kategori “terlaksana”, meskipun terdapat sedikit kendala pada penggunaan fitur interaktif oleh sebagian siswa.

Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa e-book yang dikembangkan tidak hanya layak secara teoritis dan teknis, tetapi juga dapat diimplementasikan secara praktis dalam proses pembelajaran. Tingkat keterlaksanaan yang tinggi ini mengindikasikan bahwa e-book dapat menjadi alternatif media ajar yang efektif dan kontekstual dalam meningkatkan literasi baca siswa sekolah dasar melalui pengenalan budaya lokal yang bermakna dan menarik.

b. Data Respon Peserta Didik Uji coba I

Pada bagian ini, data diperoleh dari respon peserta didik terhadap penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar melalui lembar respon yang diisi oleh peserta didik. Pada bagian ini peserta didik diminta untuk mengisi lembar respon setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran selama 5(Lima)kali pertemuan oleh 5 peserta didik yang menjadi subjek ujicoba I(terbatas). Adapun data keterlaksanaan yang diperoleh dari respon peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil Respon Peserta didik

Jumlah Siswa	Jumlah Aspek Dinilai	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata Respon	Kategori
5 siswa	10 aspek	1,00	0,80	0,92	Terlaksana

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik yang diberikan kepada lima peserta didik dalam uji coba I, diperoleh data bahwa respon siswa terhadap penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar sangat positif. Jumlah aspek yang dinilai dalam angket sebanyak 10 indikator, dengan skor tertinggi sebesar 1,00 dan skor terendah sebesar 0,80. Rata-rata keseluruhan respon siswa adalah 0,92 yang berada pada kategori “terlaksana”.

Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik merasa terbantu, tertarik, dan termotivasi dengan kehadiran e-book sebagai media pembelajaran. Mereka menganggap isi e-book mudah dipahami, tampilannya menarik, serta materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan budaya yang mereka kenal. Selain itu, unsur interaktif dalam e-book seperti gambar, warna, dan narasi juga mendapat tanggapan yang baik.

Temuan ini memperkuat bahwa e-book yang dikembangkan tidak hanya layak secara materi dan media, tetapi juga diterima dengan baik oleh siswa, sehingga berpotensi besar untuk mendukung pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan literasi baca di tingkat sekolah dasar.

c. Data Hasil Kepraktisan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya

Makasar Uji coba I

Pada bagian ini, seluruh data ketelaksanaan diakumulasikan dari hasil respon guru, peneliti(observer), dan peserta didik untuk mengukur kepraktisan penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar. Adapun data kepraktisan yang diperoleh dari respon peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data Hasil Kepraktisan Penggunaan E-Book Berbasis kearifan Lokal Budaya makassar.

No	Instrumen Penilaian	Uji Coba I (Terbatas)	Kategori
1	Angket Guru	1,00	Terlaksana
2	Angket Siswa	0,92	Terlaksana
3	Observasi Pembelajaran	0,90	Terlaksana
Rerata Total Kepraktisan (M)		0,94	Keseluruhan Sangat Praktis

Data tersebut menunjukkan guru kelas V sebagai pengamat keterlaksanaan bahan ajar diperoleh nilai rata-rata keterlaksanaan adalah 1,00. peneliti sebagai pengamat(Observer)untuk mengukur Keterlaksanaan Pembelajaran Penerapan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar diperoleh nilai rata-rata keterlaksanaan adalah 0,90. Respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata keterlaksanaan adalah 0,92. Dari keseluruhan hasil respon terhadap penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar, mengindikasikan bahwa e-book ini tergolong praktis untuk digunakan di kelas V MI.At-Taqwa Panaikang.

3) Data Keefektifan Uji Coba I

Data keefektifan pada uji coba I(skala terbatas)dalam penelitian ini diambil dari tes uji kompetensi peserta didik sebelum penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar kepada peserta didik(pre-test)dan setelah peserta didik mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran selama lima kali pertemuan(post-test).

Data keefektifan diperoleh dari tes uji kompetensi peserta didik berupa tes kognitif melalui google foam. Tes ini dilakukan sebelum penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar kepada peerta didik(pre-test)dan setelah peserta didik mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran selama lima kali pertemuan(post-test). Tes ini dilakukan secara individu untuk melihat sejauh mana peserta didik telah memahami materi singkatan dan akronim, fakta dan opini, iklan, dan surat elektronik berbasis kearifan lokal budaya makassar, setelah diajar mengikuti pembelajaran dengan menggunakan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar. Adapun data hasil belajar peserta didik kelas V MI.At-Taqwa Panaikang adalah sebagai berikut:

4.9 Data Tes Uji Kompetensi Peserta Didik kelas V SD/MI At-Taqwa Panaikang Uji coba I

Hasil data pre-test dan post-test

Jenis Tes	Nilai Rata-rata
Pretest	55,33
Posttest	78,33
Peningkatan	23,00



Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test pada Uji Coba I(Terbatas), terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar. Peningkatan ini dapat diamati melalui perbandingan skor pre-test dan post-test yang ditampilkan dalam kurva hasil uji coba.

Hasil tes uji kompetensi yang dilakukan terhadap peserta didik kelas V SD/MI At-Taqwa Panaikang pada uji coba I, diperoleh rata-rata nilai pretest sebesar 55,33 dan rata-rata nilai posttest sebesar 78,33. Dengan demikian, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 23 poin setelah pembelajaran menggunakan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar diterapkan.

Peningkatan skor yang signifikan ini mengindikasikan bahwa penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Hal ini juga menandakan bahwa pendekatan berbasis budaya lokal mampu

mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Selain itu, kurva yang ditampilkan juga memperjelas peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini memperkuat bahwa e-book yang dikembangkan mampu memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif dan kontekstual, serta mendorong peningkatan hasil belajar secara nyata

Dengan hasil ini, bisa ditarik kesimpulan bahwa e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar efektif untuk mendukung literasi membaca siswa kelas V MI. At-Taqwa Panaikang. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap pentingnya penggunaan bahan ajar digital berbasis budaya untuk mendukung kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, e-book ini direkomendasikan untuk diuji coba dalam skala yang lebih luas guna mengukur dampaknya secara lebih komprehensif.

b. Uji Coba II(Skala Luas)

Pada uji coba II ini, e-book yang digunakan adalah e-book dari ujicoba I yang telah mengalami perbaikan mengacu pada hasil yang diperoleh pada uji coba I. E-Book ini digunakan untuk peserta didik kelas V MI.Yaa Bunaya Fathul Khair dengan jumlah subjek uji coba adalah 20 peserta didik dengan kasus yang sama dengan subjek uji coba I yang mengikuti pembelajaran selama 5(Lima)kali pertemuan bersama peserta didik lainnya. diperoleh 3 data yang diantaranya data pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan e-book yang dilakukan oleh peneliti sebagai

pengamat(Observer), dan guru sebagai pengamat keterlaksanaan bahan ajar untuk mengukur kepraktisan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar, data respon peserta didik yang diperoleh dari lembar respon yang diisi peserta didik setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran untuk mengukur keefektifan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar, dan data hasil belajar peserta didik yang diperoleh melalui pemberian uji kompetensi mengenai materi yang diajarkan setelah mereka mengikuti semua materi yang di ajarkan untuk mengukur keefektifan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar. Adapun data hasil penelitian yang telah diperoleh pada uji coba I ini adalah sebagai berikut:. Adapun data hasil penelitian yang telah diperoleh pada uji coba II ini adalah sebagai berikut:

1) Data Kepraktisan Uji Coba II(Luas)

Pada bagian ini terdapat dua aspek yang diamati yaitu data hasil keterlaksanaan pembelajaran dan respong peserta didik dengan menggunakan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar serta data respon peserta didik terhadap penggunaan e-book.

a. Data keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar Uji coba II

Data keterlaksanaan pembelajaran pada uji coba II ini diperoleh dari pengamatan observer terhadapa keterlaksanaan setiap aspek yang adapada e-book. Observer dalam hal ini peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran dri awal hingga akhir selama 5(Lima)kali pertemuan. Setiap butir aspek yang ada dalam lembar pengamatan diamati apakah

terlaksana atau tidak dalam proses pembelajaran. Adapun data keterlaksanaan yang diperoleh dari observer adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Data hasil Keterlaksanaan Bahan Ajar E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar

No	Jenis Keterlaksanaan	Jumlah Aspek	Aspek Terlaksana	Aspek Tidak Terlaksana	Skor Total	Rata-rata	Kategori
1	Keterlaksanaan Bahan Ajar (oleh guru)	10	10	0	10	1,00	Terlaksana
2	Keterlaksanaan Pembelajaran (oleh siswa & guru)	10	10	0	10	1,00	Terlaksana

Berdasarkan data pada Tabel 4.9, keterlaksanaan bahan ajar e-book oleh guru menunjukkan hasil yang sangat baik dengan total skor 10 dari 10 aspek yang diamati, menghasilkan rata-rata 1,00 yang termasuk dalam kategori terlaksana. Ini mengindikasikan bahwa seluruh aspek yang dirancang dalam bahan ajar telah dapat diimplementasikan dengan baik dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, pada keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan peserta didik juga menunjukkan hasil maksimal dengan 10 aspek terlaksana dari 10 aspek yang diamati, tanpa ada aspek yang tidak terlaksana. Skor total yang diperoleh adalah 10 dengan rata-rata 1,00 dan termasuk dalam kategori terlaksana. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar telah berjalan secara optimal dalam pelaksanaan pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan keterlaksanaan bahan ajar dan pembelajaran pada uji coba II dalam hal ini adalah e-book yang dikembangkan dapat diterapkan dengan sangat baik, baik dari segi penggunaan bahan ajar oleh guru maupun pelaksanaan kegiatan pembelajaran bersama peserta didik.

Berdasarkan data di atas peneliti sebagai pengamat(Observer)untuk mengukur Keterlaksanaan Pembelajaran Penerapan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar bahwa diperoleh secara keseluruhan nilai rata-rata keterlaksanaan adalah 1,00.

b. Data Respon Peserta Didik Uji coba II

Pada bagian ini, data di peroleh dari respon peserta didik terhadap penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar melalui lembar respon yang di isi oleh peserta didik. Pada bagian ini peserta didik di minta untuk mengisi lembar respon setelah mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran selama 5(Lima)kali pertemuan oleh 20 peserta didik yang menjadi subjek uji coba II(Luas). Adapun data keterlaksanaan yang diperoleh dari respon peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Data Hasil Respon Peserta didik

Jumlah Siswa	Jumlah Aspek Dinilai	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Rata-rata Respon	Kategori
20 siswa	10 aspek	1,00	0,85	0,93	Terlaksana

Berdasarkan hasil angket respon peserta didik yang diberikan kepada lima peserta didik dalam uji coba II, diperoleh data bahwa respon siswa terhadap penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar sangat positif. Jumlah aspek yang dinilai dalam angket sebanyak 10 indikator, dengan skor tertinggi sebesar 1,00 dan skor terendah sebesar 0,85. Rata-rata keseluruhan respon siswa adalah 0,99 yang berada pada kategori “terlaksana”.

Hal ini mengindikasikan bahwa peserta didik merasa terbantu, tertarik, dan termotivasi dengan kehadiran e-book sebagai media pembelajaran. Mereka menganggap isi e-book mudah dipahami, tampilannya menarik, serta materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan budaya yang mereka kenal. Selain itu, unsur interaktif dalam e-book seperti gambar, warna, dan narasi juga mendapat tanggapan yang baik.

Temuan ini memperkuat bahwa e-book yang dikembangkan tidak hanya layak secara materi dan media, tetapi juga diterima dengan baik oleh siswa, sehingga berpotensi besar untuk mendukung pembelajaran yang bermakna dan meningkatkan literasi baca di tingkat sekolah dasar.

c. Data Kepraktisan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya

Makasar Uji Coba II

Pada bagian ini, seluruh data ketelaksanaan diakumulasikan dari hasil respon guru, peneliti(observer), dan peserta didik untuk mengukur kepraktisan penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar.

Tabel 4.12 Data Hasil Kepraktisan Penggunaan E-Book Berbasis kearifan Lokal Budaya makassar.

No	Instrumen Penilaian	Uji Coba II (Luas)	Kategori
1	Angket Guru	1,00	Terlaksana
2	Angket Siswa	0,93	Terlaksana
3	Observasi Pembelajaran	1,00	Terlaksana
Rerata Total Kepraktisan (M)		0,97	Keseluruhan Sangat Praktis

Data tersebut menunjukkan guru kelas V sebagai pengamat keterlaksanaan bahan ajar diperoleh nilai rata-rata keterlaksanaan adalah 1,00. peneliti sebagai pengamat(Observer)untuk mengukur Keterlaksanaan Pembelajaran Penerapan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar diperoleh nilai rata-rata keterlaksanaan adalah 1,00. Respon peserta didik diperoleh nilai rata-rata keterlaksanaan adalah 0,93. Dari keseluruhan hasil respon terhadap penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar, mengindikasikan bahwa e-book ini tergolong praktis untuk digunakan di kelas V MI.Yaa Bunayya Fathul Khair.

2) Data Keefektifan Uji Coba II(Luas)

Data keefektifan pada uji coba II(skala Luas)dalam penelitian ini diambil dari tes uji kompetensi peserta didik sebelum penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar kepada peserta didik(pre-test)dan setelah peserta didik mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran selama lima kali pertemuan(post-test).

Data keefektifan diperoleh dari tes uji kompetensi peserta didik berupa tes kognitif melalui google foam. Tes ini dilakukan sebelum penggunaan e-

book berbasis kearifan lokal budaya Makassar kepada peserta didik(pre-test) dan setelah peserta didik mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran selama lima kali pertemuan(post-test). Tes ini dilakukan secara individu untuk melihat sejauh mana peserta didik telah memahami materi singkatan dan akronim, fakta dan opini, iklan, dan surat elektronik berbasis kearifan lokal budaya makassar, setelah diajar mengikuti pembelajaran dengan menggunakan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar. Adapun data hasil belajar peserta didik kelas V MI.Yaa Bunayya Fathul Khair adalah sebagai berikut:

4.13 Data Tes Uji Kompetensi Peserta Didik kelas V SD/MI Yaa Bunayya Fathul Khair Kota Makassar

Hasil data pre-test dan post-test

Skor Tertinggi	Skor Rata-rata
1,00	0,93



Berdasarkan Tabel Ringkasan Hasil Pre-Test dan Post-Test, terlihat adanya peningkatan kemampuan literasi baca siswa secara signifikan setelah penggunaan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar.

Uji kompetensi yang dilakukan pada tahap uji coba II melibatkan 20 orang peserta didik kelas V SD/MI Yaa Bunayya Fathul Khair Berdasarkan data hasil tes pretest dan posttest, terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai kompetensi peserta didik setelah menggunakan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar. Nilai pretest menunjukkan rata-rata sebesar 75,83, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 93,33.

Selanjutnya Kurva yang ditampilkan menggambarkan kecenderungan peningkatan nilai rata-rata secara visual. Terlihat bahwa setelah perlakuan(penggunaan e-book), nilai peserta didik meningkat tajam, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media e-book berbasis kearifan lokal memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan literasi baca peserta didik.

Secara keseluruhan, peningkatan hasil belajar antara pre-test dan post-test pada kedua uji coba membuktikan bahwa penggunaan e-book interaktif berbasis kearifan lokal tidak hanya menarik dan kontekstual, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Dengan demikian, e-book ini terbukti bahwa e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar efektif untuk mendukung hasil belajar siswa kelas V MI.Yaa Bunayya Fathul Khair. Dengan adanya peningkatan yang signifikan dalam skor post-test, bisa ditarik kesimpulan bahwa e-book ini merupakan

bahan ajar yang efektif untuk digunakan dalam skala yang lebih luas guna mendukung penguatan literasi membaca di sekolah dasar.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar untuk mendukung literasi baca siswa kelas V SD.

Pembahasan pada penelitian ini mencakup empat aspek utama, yaitu prototipe e-book yang dikembangkan, validitas e-book mengacu pada hasil uji validasi oleh ahli, kepraktisan e-book yang dilakukan dengan 2 kali uji coba yaitu uji coba terbatas(uji coba I), dan uji coba luas(uji coba II), dan keefektifan e-book mengacu pada hasil uji komperensi.

a. Prototipe E- Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar

Pada tahap ini, akan dijelaskan Prototipe pengembangan e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar. e-book ini dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek literasi, kebahasaan, dan budaya lokal, serta didesain agar lebih interaktif dan menarik dibandingkan buku cetak konvensional. Dengan adanya e-book ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dalam membaca sekaligus memahami budaya lokal Makassar dengan lebih mendalam.

Prototipe e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar ini dikembangkan sebagai bahan ajar inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan literasi baca siswa kelas V SD sekaligus memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran. E-book ini dirancang dengan pendekatan yang menggabungkan unsur

kebahasaan, sejarah, teknologi, dan budaya Makassar dalam satu kesatuan yang menarik dan interaktif. Salah satu kebaruan utama dari e-book ini adalah integrasi antara pembelajaran Bahasa Indonesia dan budaya Makassar secara kontekstual.

Sebagai contoh, e-book ini menampilkan cerita rakyat seperti asal-usul Kapal Pinisi yang tidak hanya bertujuan untuk membangun keterampilan membaca siswa, tetapi juga mengenalkan mereka pada warisan budaya Makassar yang kaya. Cerita-cerita yang ada dalam e-book ini dikemas dengan ilustrasi berkualitas tinggi serta teks narasi yang memperkaya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Selain itu, e-book ini menggunakan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa tidak hanya membaca tetapi juga melakukan eksplorasi dan refleksi terhadap budaya lokal melalui berbagai aktivitas. Misalnya, ada proyek menulis surat elektronik(surel)bertema budaya Makassar, di mana siswa diminta mengirim surel kepada teman dari daerah lain untuk menjelaskan tentang tradisi khas Makassar seperti makanan khas coto Makassar, Badik Warisan Leluhur, dan Tari Pakarena. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar menulis surel secara teknis, tetapi juga memahami bagaimana budaya mereka dapat dikenalkan kepada masyarakat luar. E-book ini memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dengan mengintegrasikan elemen multimedia didalamnya seperti penyajian materi tidak hanya disajikan dalam bentuk teks, tetapi juga dilengkapi dengan ilustrasi visual yang menggambarkan budaya Makassar

secara autentik, seperti gambar Kapal Pinisi, dan Tari Pakarena. Selain itu, e-book ini menghadirkan video animasi dan audio interaktif, di mana siswa dapat menonton rekonstruksi cerita rakyat dalam bentuk animasi pendek. Untuk membuat pembelajaran lebih menarik, e-book ini juga menyediakan permainan edukatif berbasis digital seperti kuis Wordwall, tantangan membuat kartu fakta dan opini, serta simulasi interaktif dalam memahami perbedaan fakta dan opini pada iklan makanan khas Makassar seperti Coto Makassar.

Segi teknis, e-book ini dikembangkan menggunakan aplikasi seperti Canva, dan Book Creator untuk memastikan desain yang menarik namun tetap ringan sehingga dapat diakses di berbagai perangkat seperti tablet, laptop, dan smartphone. Formatnya yang mendukung akses online dan offline memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja tanpa terhalang oleh keterbatasan konektivitas internet. Struktur navigasi yang intuitif juga menjadi nilai tambah, di mana siswa dapat dengan mudah berpindah antar halaman atau kembali ke menu utama tanpa harus mengikuti urutan linier seperti dalam buku cetak konvensional.

Pendekatan literasi berbasis budaya menjadi dasar dari e-book ini, di mana setiap cerita atau teks dikaitkan dengan nilai-nilai budaya Makassar yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, dalam materi tentang fakta dan opini, siswa diajak untuk menganalisis iklan produk lokal seperti Batik Lontara dan Coto Makassar. Mereka diminta mengidentifikasi bagian yang bersifat fakta, seperti "Coto Makassar terbuat

dari daging sapi dan bumbu kacang," serta bagian yang bersifat opini, seperti "Coto Makassar adalah makanan terenak di Indonesia." Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar konsep fakta dan opini, tetapi juga memahami bagaimana budaya mereka dipromosikan dalam kehidupan nyata. Selain itu, e-book ini juga menyediakan sesi diskusi interaktif yang memancing pemikiran kritis siswa dengan pertanyaan seperti "Bagaimana budaya Makassar beradaptasi dengan teknologi modern?" atau "Apakah kalian pernah melihat perubahan dalam cara masyarakat Makassar melestarikan tradisi mereka?" Pendekatan ini menjadikan e-book bukan hanya sekadar bahan bacaan, tetapi juga alat yang dapat mendorong siswa berpikir kritis dan menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan mereka sendiri.

Keunggulan lain dari e-book ini terletak pada metode evaluasi yang lebih bervariasi dibandingkan buku teks konvensional. Selain soal pilihan ganda dan esai, e-book ini juga menyediakan uji kompetensi digital yang dapat diakses melalui tautan Google Forms sehingga hasilnya dapat langsung dikoreksi secara otomatis. Ada juga simulasi presentasi budaya, di mana siswa diminta untuk membuat presentasi tentang salah satu aspek budaya Makassar menggunakan infografik dan gambar pendukung. Tidak hanya itu, tantangan "Ayo Peragakan Tari Pakarena" juga disertakan, di mana siswa dapat mengakses tautan untuk melihat video tutorial dan mencoba menampilkan tarian tersebut secara langsung.

Dengan menggabungkan cerita rakyat, multimedia, aktivitas berbasis proyek, serta evaluasi digital, e-book ini menawarkan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dibandingkan buku teks cetak biasa. Melalui e-book ini, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan membaca yang lebih baik, tetapi juga menjadi lebih bangga terhadap budaya Makassar serta mampu mengadaptasi warisan budaya mereka dalam kehidupan modern. Inovasi ini menjadi contoh nyata bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk melestarikan sekaligus mengembangkan kearifan lokal dalam pembelajaran abad ke-21.

Kebaruan dari e-book ini sejalan dengan penelitian Munirah & Budiman Yusuf(2022)yang menegaskan bahwa integrasi budaya lokal dalam pembelajaran dapat mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan serta memperkuat identitas budaya mereka. Dalam penelitian tersebut, siswa yang menggunakan e-book berbasis budaya lokal menunjukkan peningkatan pemahaman karena mereka lebih familiar dengan cerita rakyat yang disajikan, sehingga lebih mudah mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman sehari-hari mereka. Selain itu, penelitian Kusumaningrum & Yanti(2021)juga mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis digital yang mengintegrasikan kearifan lokal tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga memperkuat apresiasi mereka terhadap budaya daerahnya. Oleh karena itu, e-book ini bukan sekadar bahan ajar digital, melainkan juga sebuah inovasi yang mendukung pelestarian budaya Makassar sekaligus

memperkaya pengalaman belajar siswa dengan pendekatan yang lebih relevan dan menarik.

b. Kevalidan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar

Validitas e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar divalidasi oleh 2 validator ahli dengan mengacu pada aspek kesesuaian materi, penyajian, bahasa, dan media pembelajaran. Hasil validasi diuji dengan Gregory dan diperoleh total skor masing-masing sebesar 60 dari skor maksimal 60, baik pada Validator I maupun Validator II.

Validasi bahan ajar Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan dalam lembar validasi diberi skor maksimal, yaitu 4. Dengan demikian, rata-rata skor yang dicapai oleh masing-masing validator adalah 4,00.

Hasil validasi bahan ajar menunjukkan kategori rata-rata skor 4,00 berada pada klasifikasi "sangat valid", yang berarti bahwa materi dalam bahan ajar e-book sudah memenuhi kriteria kelayakan isi, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, konteks budaya lokal Makassar, serta karakteristik siswa sekolah dasar. Validasi ini juga mengindikasikan bahwa materi e-book telah disusun secara sistematis, komunikatif, serta mendukung pencapaian literasi baca melalui pendekatan yang relevan dan kontekstual.

Validasi media pada e-book menilai kelayakan tampilan, navigasi, estetika, serta kemudahan penggunaan e-book sebagai media pembelajaran interaktif. Hasil validasi mengindikasikan bahwa Validator I

memberikan total skor sebesar 58 dari skor maksimal 60, dengan rata-rata skor 3,87. Sementara itu, Validator II memberikan skor penuh, yaitu 60 dari 60, dengan rata-rata skor 4,00.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata dari kedua validator berada dalam kategori “sangat valid”, yang mengindikasikan bahwa e-book ini secara teknis layak digunakan dalam pembelajaran. Sehingga dapat dkesimpulan bahwa produk media e-book yang dikembangkan telah memenuhi standar validitas media pembelajaran interaktif dan layak digunakan dalam konteks pendidikan dasar

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Munirah & Budiman Yusuf(2022)menegaskan bahwa integrasi budaya lokal dalam pembelajaran dapat mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan serta memperkuat identitas budaya mereka.

Demikian hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan e-book berbasis kearifan lokal sebagai bahan ajar dapat menjadi inovasi dalam mendukung kualitas pembelajaran literasi di sekolah dasar. Penggunaan teknologi dalam bahan ajar digital ini juga menjadi langkah yang relevan dalam mendukung transformasi pendidikan di era digital, sebagaimana yang dianjurkan dalam berbagai penelitian sebelumnya.

c. Kepraktisan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar

Kepraktisan media e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar dalam mendukung literasi baca siswa kelas V SD dinilai melalui dua tahap

uji coba, yaitu uji coba I dan uji coba II. Data kepraktisan diperoleh dari angket respon peserta didik dan guru terhadap penggunaan e-book selama proses pembelajaran.

Pada uji coba I, kepraktisan media mengacu pada penilaian peserta didik menunjukkan hasil yang sangat tinggi dengan rata-rata skor 0,89. Sementara itu, guru memberikan skor kepraktisan sebesar 0,90. Hal ini mengindikasikan bahwa pada tahap awal, e-book telah memenuhi aspek kepraktisan dari segi kemudahan penggunaan, keterpahaman isi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pada uji coba II, terjadi peningkatan skor kepraktisan. Rata-rata keseluruhan respon peserta didik mencapai 0,93 dengan skor tertinggi 1,00 dan skor terendah 0,85. Guru juga memberikan skor kepraktisan sebesar 0,95, menunjukkan persepsi yang sangat baik terhadap media yang dikembangkan. Peningkatan skor ini mencerminkan adanya perbaikan pada produk e-book setelah dilakukan revisi mengacu pada hasil uji coba I, sehingga media menjadi lebih mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta mendukung keterlibatan aktif dalam kegiatan membaca.

Jika mengacu pada kriteria penilaian yang digunakan(kategori: sangat praktis $>0,81-1,00$), maka e-book yang dikembangkan dapat dikategorikan sebagai sangat praktis. Kepraktisan ini mencerminkan bahwa media mudah dioperasikan baik oleh siswa maupun guru, serta kompatibel dengan konteks pembelajaran di sekolah dasar. Guru merasa terbantu karena

media telah memuat materi yang terstruktur dan kontekstual, sedangkan siswa merasa lebih antusias dan mudah memahami bacaan karena media menyajikan konten dalam format yang interaktif dan menarik.

Kepraktisan e-book ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Setiawan(2021)yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis digital yang mudah digunakan lebih efektif dalam meningkatkan minat baca siswa dibandingkan dengan buku cetak konvensional. Hasil penelitian ini juga mendukung studi yang dilakukan oleh Kusumaningrum & Yanti(2021), yang mengindikasikan bahwa e-book berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa memahami teks dengan lebih baik karena mereka lebih akrab dengan konten yang disajikan. Dengan demikian, e-book ini tidak hanya mempermudah akses terhadap materi ajar, tetapi juga memperkaya pengalaman membaca siswa melalui pendekatan budaya yang lebih dekat dengan kehidupan mereka.

Berdasarkan temuan ini, bisa ditarik kesimpulan bahwa e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi dalam mendukung pembelajaran literasi baca siswa kelas V SD. Kepraktisan ini didukung oleh respons positif dari siswa dan guru, keterlibatan aktif siswa dalam membaca dan berdiskusi, serta kemudahan akses dan penggunaan e-book dalam berbagai situasi pembelajaran. Dengan demikian, e-book ini tidak hanya menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif, tetapi juga solusi inovatif yang dapat diterapkan secara luas dalam mendukung literasi berbasis budaya di sekolah dasar.

d. Keefektifan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar

Keefektifan media pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan media dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Pada penelitian ini, keefektifan E-Book berbasis kearifan lokal budaya Makassar dianalisis melalui perbandingan antara skor pretest dan posttest pada dua tahap uji coba, yakni uji coba I dan uji coba II.

Hasil uji coba I menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari pretest ke posttest. Nilai rata-rata pretest sebesar 60,25 meningkat menjadi 80,75 pada posttest. Demikian pula pada uji coba II, skor rata-rata pretest sebesar 65,25 meningkat secara signifikan menjadi 88,75 pada posttest . Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan E-Book berbasis kearifan lokal berkontribusi positif terhadap pemahaman dan kemampuan literasi baca siswa kelas V SD.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat signifikansi peningkatan tersebut, dilakukan uji statistik menggunakan uji-t berpasangan. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji coba I, diperoleh thitung sebesar 5,301 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Begitu pula pada uji coba II, nilai thitung sebesar 6,123 dengan signifikansi 0,000 juga menunjukkan adanya perbedaan signifikan .

Secara keseluruhan, data tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan E-Book berbasis kearifan lokal budaya Makassar efektif dalam meningkatkan literasi baca peserta didik. Peningkatan skor yang signifikan

pada posttest menandakan bahwa konten lokal yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka dalam kegiatan membaca.

Selain itu, skor tertinggi pada uji coba II mencapai 1,00 dan skor terendah 0,85 dengan rata-rata keseluruhan 0,93, yang mengindikasikan bahwa hampir semua siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Hal ini menguatkan bahwa E-Book tidak hanya layak secara isi dan tampilan, tetapi juga efektif dalam mendukung capaian pembelajaran siswa secara nyata.

Dengan demikian, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tarman A. Arif menekankan bahwa bahan ajar berbasis budaya dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca karena mereka merasa lebih dekat dengan isi bacaan. Selain itu, penelitian Munirah & Budiman Yusuf mengindikasikan bahwa siswa yang belajar dengan e-book berbasis budaya lokal cenderung memiliki pemahaman bacaan yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan bahan ajar konvensional. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan emosional yang lebih tinggi terhadap teks yang mereka baca, yang pada akhirnya berdampak positif pada motivasi dan keterampilan membaca mereka.

Dengan berbagai bukti empiris ini, bisa ditarik kesimpulan bahwa e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar memiliki efektivitas yang tinggi dalam mendukung literasi baca siswa kelas V SD. Keunggulan yang ditawarkan, mulai dari pendekatan berbasis budaya, fitur interaktif,

fleksibilitas dalam akses, hingga dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa, menjadikan e-book ini sebagai inovasi yang sangat relevan dalam pembelajaran literasi. Dengan demikian, e-book ini tidak hanya berperan sebagai bahan ajar digital, tetapi juga sebagai alat yang mampu menginspirasi siswa untuk lebih mencintai budaya lokal mereka melalui pengalaman membaca yang lebih kaya dan bermakna.

e. Produk Akhir

1. Spesifik Produk

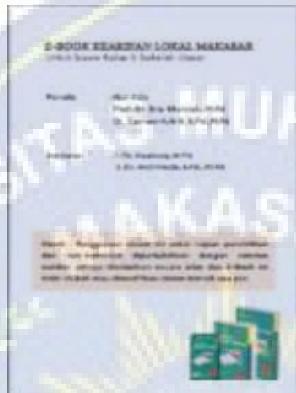
a) Halaman Sampul

Sampul e-book ini menampilkan judul “E-Book Kearifan Lokal Makassar untuk Siswa Kelas V SD”. Juga terdapat informasi mengenai penulis, validator, serta pernyataan bahwa e-book ini dibuat untuk kepentingan pendidikan dan non-komersial. Serta elemen visual pada sampul mencerminkan budaya Makassar, dengan ilustrasi dan warna khas yang menarik perhatian siswa.



b) Identitas Bahan Ajar

Berisi informasi mengenai nama penulis, validator akademik, serta tujuan penggunaan e-book dalam pembelajaran. Terdapat pernyataan hak cipta yang menyebutkan bahwa e-book ini boleh digunakan untuk kepentingan pendidikan asalkan tidak diubah atau dimodifikasi.



c) Kata Pengantar dan Daftar Isi

Pada kata pengantar penulis menjelaskan tujuan penyusunan e-book, yaitu untuk mendukung literasi siswa dengan pendekatan berbasis budaya lokal. Harapan agar e-book ini dapat membantu siswa mengenal dan mencintai budaya Makassar serta membentuk karakter yang lebih baik.

KATA PENGANTAR	
Bapak/Ibu yang membaca buku ini, saya berharap buku ini dapat memberikan informasi penting untuk kebutuhan Mahasiswa dan dosen di STKIP Muhammadiyah Malang.	Drs. H. Mulyadi, MM
Selain itu, buku ini juga memberikan informasi penting bagi mahasiswa dan dosen yang berminat mengikuti Magister Ilmu Kependidikan di STKIP Muhammadiyah Malang.	Drs. H. Mulyadi, MM
Sebelum akhir kata, Mahasiswa yang baca buku ini dan para ahli pendidikan dapat memberikan komentar dan saran yang baik. Komentar dan saran yang baik akan sangat berpengaruh terhadap bahwa buku ini menjadi buku pedoman yang dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa Magister Ilmu Kependidikan STKIP Muhammadiyah Malang.	Drs. H. Mulyadi, MM
Wahyudin, Cokroaminoto, S.Pd.I. Mulyadi, M.M.	Drs. H. Mulyadi, MM

d) Petunjuk Penggunaan

Terdapat simbol navigasi yang memudahkan pengguna dalam menjelajahi e-book ini, seperti:

- Tombol kembali ke menu utama(Daftar Isi).
- Tombol kembali ke halaman sebelumnya.
- Tombol menuju halaman berikutnya.

Dengan adanya petunjuk ini, e-book lebih mudah digunakan, terutama bagi siswa yang baru mengenal bahan ajar digital.

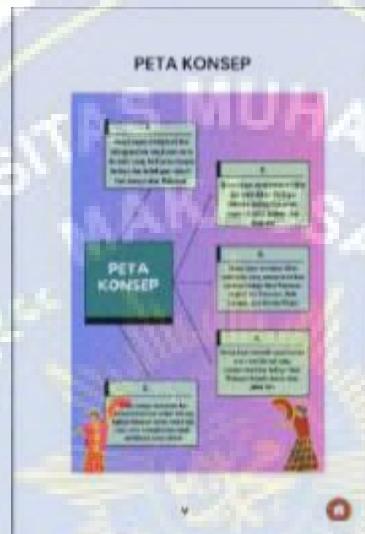


e) Tujuan Pembelajaran

Menjelaskan capaian yang diharapkan setelah siswa mempelajari e-book ini.

f) Peta Konsep

Menampilkan gambaran keterkaitan antara berbagai aspek yang dibahas dalam e-book, serta membantu siswa memahami bagaimana budaya lokal, bahasa, dan teknologi saling berhubungan.



g) Bagian Inti Materi

Bagian ini merupakan inti dari e-book, yang terdiri dari berbagai topik dan aktivitas pembelajaran interaktif seperti video cerita, dan quiz.

Page 10: Fakta dan Opini

Contoh 1: Coba buatlah wacana atau makalah yang abstrak dan singkat, misalnya dengan kaitan antara...

Contoh 2: Tugas bahasan adalah membuat wacana atau makalah tentang hal-hal di sekitar kita.

Page 11: Membuat kartu fakta dan opini

Ayo! Kalian sudah pernah bertemu dengan perbedaan fakta dan opini dalam pembelajaran ini. Buatlah satu kartu fakta dan opini yang menarik tentang teman-teman kalian untuk memperbaik kualitas dalam klasikmu!

Page 13: Ayo Berlatih!

Diskusi: Tulis beberapa hal yang membuat kalian merasa bahwa "Saya suka..." atau "Saya tidak suka..." hal-hal tertentu. Misalkan yang membuatmu suka atau tidak suka dengan hal-hal tertentu. Selanjutnya, tulislah alasan-alasannya. Pendek, tetapi jelas!

Page 13: Tradisi Kuliner Indonesia

1. Nasi goreng
2. Sate
3. Rendang
4. Gado-gado
5. Lontong
6. Pecel
7. Es krim

h) Evaluasi Pembelajaran

Terdiri dari berbagai latihan untuk mengukur pemahaman siswa seperti pertanyaan pilihan ganda tentang materi yang telah dipelajari, soal isian singkat untuk menguji pemahaman kosakata dan konsep budaya, tugas menulis reflektif di mana siswa diminta menuliskan pengalaman mereka dalam memahami budaya lokal.

Page 18: Ayo Berlatih!

1. Baca kalimat dan periksalah faktanya!

2. Baca kalimat dan periksalah faktanya!

3. Baca kalimat dan periksalah faktanya!

4. Baca kalimat dan periksalah faktanya!

5. Baca kalimat dan periksalah faktanya!

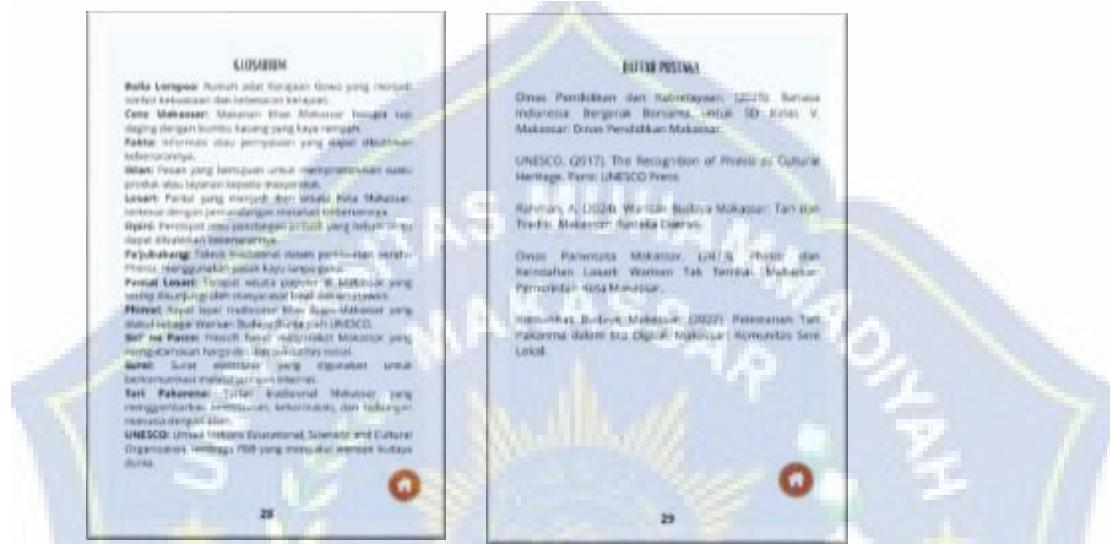
Page 19: Ayo Berlatih!

Jawablah pertanyaan 1-5 di bawah ini berdasarkan informasi yang belum terdapat di buku!

1. Apa yang dilakukan orang-orang pada pagi?
2. Siapa yang membawa pedagang?
3. Apa makanan yang dibeli oleh pedagang?
4. Bagaimana rasa makanan tersebut?
5. Bagaimana cara menjaga kebersihan yang baik untuk seorang?

i) Glosarium dan Daftar Pustaka

Glosarium berisi penjelasan istilah-istilah penting dalam budaya Makassar, dan daftar pustaka mencantumkan referensi yang digunakan dalam penyusunan e-book ini.



j) Profil Pengembang

Menyajikan informasi tentang penulis, validator, serta pihak yang berkontribusi dalam penyusunan e-book ini.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bisa ditarik kesimpulan bahwa e-book berbasis kearifan lokal budaya Makassar memiliki tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan yang tinggi dalam mendukung literasi baca siswa kelas V SD

1. Prototipe e-book ini pengembangannya didasarkan pada model Borg & Gall yang sistematis dengan mengintegrasikan unsur budaya lokal Makassar, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna bagi siswa.
2. Kevalidan e-book ini telah melalui proses validasi oleh para ahli dan dinyatakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Materinya disusun secara sistematis dengan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga dapat mendukung pemahaman mereka dalam membaca sekaligus memperkenalkan nilai-nilai budaya lokal.
3. Kepraktisan e-book ini mudah digunakan oleh siswa maupun guru. Desainnya yang menarik, navigasi intuitif, serta fitur multimedia seperti gambar, audio, dan video menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan fleksibel. Akses melalui berbagai perangkat digital juga mempermudah penggunaannya dalam berbagai kondisi pembelajaran. Guru pun

merasakan manfaatnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta mempermudah pemantauan perkembangan belajar mereka.

4. Keefektifan e-book ini terbukti mampu mendukung peningkatan pemahaman membaca siswa. Siswa lebih mudah mengidentifikasi informasi utama, memahami struktur teks, serta membedakan fakta dan opini. Pendekatan berbasis budaya lokal membuat siswa lebih terhubung dengan isi bacaan, sementara fitur interaktif dalam e-book mendorong keterlibatan mereka dalam proses belajar.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, dikemukakan beberapa saran seperti berikut ini:

1. Bagi Guru, Mengoptimalkan penggunaan e-book untuk mendukung literasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi Sekolah, Menyediakan dukungan perangkat digital agar e-book lebih mudah diakses oleh siswa.
3. E-book ini masih kurang dalam menyajikan kearofan lokal budaya Makassar. Maka, bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan cakupan materi ini,menambah fitur-fitur interaktif, serta mengemas dalam bentuk aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, N., Hayati, N., & Kasanova, R. (2023). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Untuk mendukung Minat Belajar Siswa di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 129–147.
- Anisa, A. R., Ipungkarti, A. A., & Saffanah, K. N. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. *Conference Series Journal*, 01, 1–12.
- Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, A. D., Hardiansyah, A., & Suseni, K. A. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0.”* Makassar: Tohar Media.
- Atmaja, T. S. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *JPKN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 171–179.
- Aziz, R., Nurdin, K., & Yusuf, M. (2023). Strategi Pengembangan Program Literasi Peserta Didik SMP di Kota Palopo. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 165–188.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational Research: An Introduction*. Michigan: Longman.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th edition). Los Angeles: SAGE Publication.
- Harsiaty, T. (2018). Karakteristik Soal Literasi Membaca pada Program PISA. *LITERA*, 17(1), 90–106.
- Indrawan, I. P. E., Kristiyanti, N. N. E., Agustini, K., & Sudatha, I. G. W. (2023). E-Book Media Trends in the Learning Process at School. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 4(3), 327–335.

- Karyada, I. P. F., Wardana, I. P. M. A., & Sanjaya, K. O. (2022). Pengembangan E-Book Tematik Integratif Berbasis Game sebagai Media Pembelajaran Kearifan Lokal dan Budaya Bali. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 11(1), 104–105.
- Khikmawati, D. K., Alfian, R., Nugroho, A. A., Susilo, A., Rusnoto, R., & Cholifah, N. (2021). Pemanfaatan E-book untuk Mendukung Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kudus. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 74–82.
- Kusumaningrum, D., & Yanti, Y. E. (2021). Pengembangan E-Book Petunjuk Praktikum Literasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 36–43.
- Lestari, T. P. A. (2024). Potensi Kearifan Lokal untuk mendukung Karakter Cinta Tanah Air Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(3), 1–5.
- Liliweri, A. (2021). *Makna Seni dan Kesenian: Seri Pengantar Studi Kebudayaan*. NUSAMEDIA.
- Martawijaya, M. A. (2014). Buku Fisika Peserta Didik Berbasis Kearifan Lokal untuk Mendukung Karakter dan Ketuntasan Belajar. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 10(3), 285–292.
- Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI)*.
- Miles, K. H., Rosenberg, D., & Green, G. Q. (2017). *Igniting the Learning Engine*. Education Resources Strategies.
- Munirah, S. B., & Budiman Yusuf, A. (2022). Integration of Cultural Values On The Learning of Speaking Skills. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, 2(11). 2337–2346.
- Nirmawati, & Arief, T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point terhadap Minat dan Kemampuan Membaca

- Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV. JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 3(1), 429–442.
- Novita, A., & Syahid, A. A. (2023). Penerapan Metode Dua Kata untuk Mendukung Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 3074–3088.
- Permatasari, A. D., Najma Iftitah, K., Sugiarti, Y., Oos, E., & Anwas, M. (2022). Peningkatan Literasi Indonesia melalui Buku Elektronik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 261–282.
- Rahmawati, P. N., Sulaiman, & Siswoyo, A. A. (2018). Pengembangan Media Permainan Scrabble berbasis Macromedia Flash untuk Materi Menulis Karangan Sederhana Bahasa Indonesia Kelas III SDN Betiting. *Widyagogik*, 6(1), 13–28.
- Safitri, I. A., & Dyatmika, T. (2021). Pentingnya Literasi Bahaya Hoax kepada Masyarakat Desa Sidorejo di Era Globalisasi. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 69–73.
- Setiawan, Z. (2023). *Pendidikan Multimedia: Konsep dan Aplikasi pada Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Society 5.0*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setyawan, A., & Faqih, F. I. (2023). Pengembangan E-Book Interaktif Materi Kesastraan Berkearifan Lokal Pulau Mandangin Berbasis Aplikasi Flip PDF Professional. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 23(1), 114–127.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandun: Alfabeta.
- Suparmin, S., Akib, E., & Arief, T. A. (2022). Pengembangan Aplikasi Digital Android sebagai Suplemen Pembelajaran untuk Memahami Topik Materi Ide Pokok pada Siswa Kelas 5. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9410–9421.
- Syafira, A., Yuliastrin, A., Susilawati, S., Vebrianto, R., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2024). Development of Ethnoscience-based Science Booklet Integrated with Islamic Values in Science

- Learning in Junior High Schools. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 14(2), 173–194.
- Syarif, Yudono, A., Harisah, A., & Sir, M. M. (2018). Ritual Proses Konstruksi Rumah Tradisional Bugis di Sulawesi Tengah. *WALASUJI*, 9(1), 53–72.
- Taufik, A. N., Kristina, H., Gibran, B. F., Sabililah, A., Septiani, S., Warraihanah, D. A., Nurmalia, L., Syofiarni, S., & Risalah, O. T. (2023). Pengembangan E-Book Kontekstual Berorientasi Kearifan Lokal Banten untuk Siswa SMP. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(4), 1095–1104.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Jakarta: Tiram Media.
- Wulandari, M., & Aslam, A. (2022). Hubungan Antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5890–5897.

RIWAYAT HIDUP



Nur Asia, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 09 Juni 1993. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan ayahada Muh. Nurdin Wahid dan ibunda Siti Nadra Arsal. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada tahun 1999 di SD Negeri Beroanging dan selesai pada tahun 2004. Pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan tingkat menengah pertama di Pon-Pes An-Nahdiah Layang Makassar dan lulus pada tahun 2008. Lalu pada tahun yang sama penulis melanjutkan penndidikan di sekolah menengah atas di Maadrasah Aliyah Negeri 1 Kota Makassar dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan strata satu jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Makassar dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015. Alhamdulillah pada tahun 2023 penulis melanjutkan pendidikan Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahap penyelesaian penulis mengangkat judul “Pengembangan *E-Book* Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk Mendukung Literasi Baca Siswa Kelas V SD KKM I Kota Makassar”

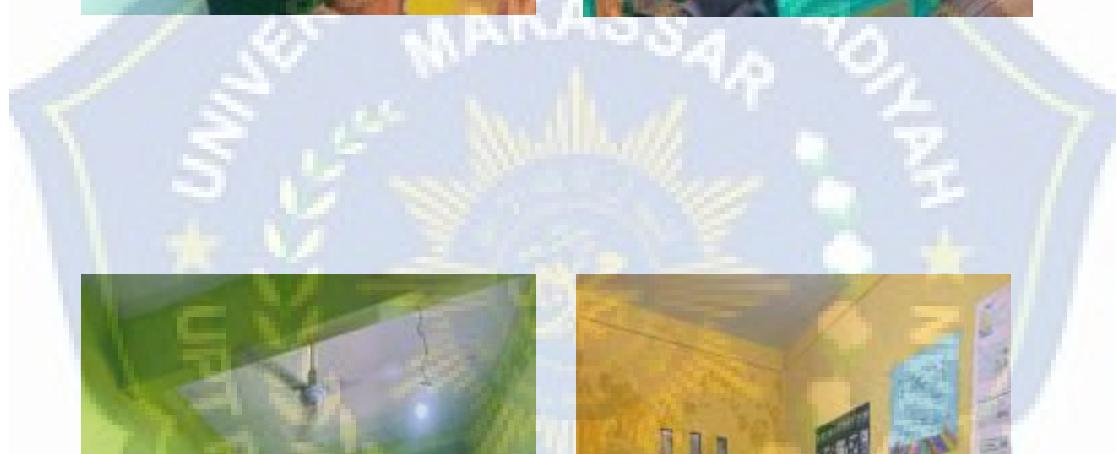
LAMPIRAN



Bahan Ajar E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar

DOKUMENTASI











**MADRASAH IBTIDAIYAH
YAA BUNAYYA FATHUL KHAIR**
AKREDITASI B NSM: 111273710068 NPSN : 6985435
Alamat: Jl.H.Kalla II No.37 Campagayya Panaikang Telp.082192770835

SURAT KETERENGAN MENERIMA MENELITI

Nomor : 45/MI.YBFK/04/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Saleh, S.Ag.**
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Mis Yaa Bunayya Fathul Khair
Alamat : Jl. H. Kalla II No. 37

Menerangkan bahwa:

Nama : **Nur Asia**
Nim : 105061100923
Program Studi : Pascasarjana (S2)
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Diterima di sekolah **Mis Yaa Bunayya Fathul Khair** untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Pengembangan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk Mendukung Literasi Baca Siswa Kelas V SD/MI KKM I Kota Makassar.”

Demikian surat keterangan ini kami buat yang sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 07 Februari 2025

Kepala Sekolah Mis Yaa Bunayya FK





YAYASAN NURUL ISLAM ATTAQWA
MADRASAH IBTIDAIYAH ATTAQWA PANAIKANG
NSM: 111273710016 NPSN : 60723998
KELURAHAN ANTANG KECAMATAN MANGGALA
 Jalan Daeng Hayo Lorong 8/1a Pattunuang – 90234



SURAT KETERENGAN MENERIMA MENELITI

Nomor : B-~~04~~/MI-ATQ/2/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irnawati, S.Pd.I
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : Mis At-Taqwa Panaikang
 Alamat : Jl. Daeng Hayo Lr.8/1a Pattunuang

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Asia
 Nim : 105061100923
 Program Studi : Pascasarjana (S2)
 Jurusan : Magister Pendidikan Dasar
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Diterima di sekolah Mis At-Taqwa Panaikang untuk melakukan penelitian dengan judul:

"Pengembangan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk Mendukung Literasi Baca Siswa Kelas V SD/MI KKM I Kota Makassar."

Demikian surat keterangan ini kami buat yang sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 07 Februari 2025

Kepala Sekolah Mis At-taqwa Panaikang



Irnawati, S.Pd.I



**MADRASAH IBTIDAIYAH
YAA BUNAYYA FATHUL KHAIR**
AKREDITASI B NSM: 111273710068 NPSN : 6985435
Alamat: Jl.H.Kalla II No.37 Campagaya Panaikang Telp.082192770835

SURAT KETERENGAN TELAH MENELITI

Nomor : 46/MI.YBFK/04/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saleh, S.Ag.

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : Mis Yaa Bunayya Fathul Khair

Alamat : Jl. H. Kalla II No. 37

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Asia

Nim : 105061100923

Program Studi : Pascasarjana (S2)

Jurusan : Magister Pendidikan Dasar

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di sekolah Mis Yaa Bunayya Fathul Khair dengan judul:

"Pengembangan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk Mendukung Literasi Baca Siswa Kelas V SD/MI KKM I Kota Makassar."

Demikian surat keterangan ini kami buat yang sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 Februari 2025

Kepala Sekolah Mis Yaa Bunayya FK





YAYASAN NURUL ISLAM ATTAQWA
MADRASAH IBTIDAIYAH ATTAQWA PANAIKANG
NSM: 111273710016 NPSN : 60723998
KELURAHAN ANTANG KECAMATAN MANGGALA
Jalan Daeng Hayo Lorong 8/1a Pattunuang – 90234



SURAT KETERENGAN TELAH MENELITI
Nomor: B-05/MI-ATQ/2/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irnawati, S.Pd.I
NIP : 1982010100010001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : Mis At-Taqwa Panaikang
Alamat : Jl. Daeng Hayo Lr.8 Pattunuang

Menerangkan bahwa:

Nama : Nur Asia
Nim : 105061100923
Program Studi : Pascasarjana (S2)
Jurusan : Magister Pendidikan Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di sekolah Mis At-Taqwa Panaikang dengan judul:

"Pengembangan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar untuk Mendukung Literasi Baca Siswa Kelas V SD/MI KKM I Kota Makassar."

Demikian surat keterangan ini kami buat yang sebenarnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 Februari 2025

Kepala Sekolah Mis At-taqwa Panaikang



Irnawati, S.Pd.I



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

C. Kegunaan

1	Menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Mempermudah siswa dalam memperdalam materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Kritik dan Saran Validator:

Lengkap, tetapi uk. Penggunaan / pengoperasian
E-Book

Kesimpulan

• Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian	<input type="checkbox"/>
• Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran	<input checked="" type="checkbox"/>
• Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian	<input type="checkbox"/>

Makassar, 10 -1- 2025

Validator

Dr. H. M. Muhibbin, S.Pd., M.Pd.





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Validator : Dr. Hastinda, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Univ Muhi Makassar

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian materi
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menujukannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah materi ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan:

Sangat Baik : 4

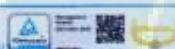
Baik : 3

Kurang Baik : 2

Tidak Baik : 1

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A. Desain E-Book					
1	Terdapat petunjuk penggunaan				✓
2	Animasi dan gambar menarik				✓
3	Ketepatan pemilihan gambar				✓
4	Kombinasi warna yang tepat				✓
5	Kualitas tampilan gambar				✓
6	Tata letak gambar dan teks				✓
7	Ketepatan pemilihan jenis huruf				✓
8	Kesesuaian lagu, musik, dan audio				✓
9	Kejelasan suara				✓
10	Tampilan bahan ajar ebook dibuat kreatif sesuai dengan ide dan gegasan				
B. Pemrograman					
1	Kejelasan petunjuk penggunaan				✓
2	Pengoperasian E-Book mudah digunakan				✓
3	Konsistensi penggunaan tombol				✓

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan, 90222
E-mail: p2vku@unismuh.ac.id | Website: <http://p2vku.unismuh.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKTI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

9	Materi mendukung pengenalan dan pelestarian budaya Makassar di kalangan siswa.	<input checked="" type="checkbox"/>
10	Materi budaya Makassar mendukung ketercapaian Kompetensi Dasar (KD) yang ditetapkan.	<input checked="" type="checkbox"/>

Kritik dan Saran Validator:

Sentakan materi pada modulajar

Kesimpulan

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian	<input type="checkbox"/>
Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran	<input checked="" type="checkbox"/>
Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian	<input type="checkbox"/>

Makassar, 10-1-2025

Validator

Dr. H. Linda S.Pd., M.Pd.



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHAN AJAR

Nama Validator : Dr. Hastinda, S.Pd., M.Pd
Instansi : Unismuh Makassar

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian materi
- Untuk revisi-revisi, Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menujiskannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah materi ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan:

Sangat Baik : 4
Baik : 3
Kurang Baik : 2
Tidak Baik : 1

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A. Kelayakan Konten					
1	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.		✓		
2	Materi yang disajikan akurat, relevan, dan sesuai dengan budaya Makassar.		✓		
3	Materi memiliki kedalaman yang cukup untuk tingkat siswa kelas V SD.		✓		
4	Materi mendorong siswa untuk memahami dan menghargai kearifan lokal.		✓		
B. Kelayakan Bahasa					
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa kelas V SD.			✓	
6	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.			✓	
7	Penggunaan kosakata lokal Makassar jelas dan sesuai konteks.			✓	
C. Kelayakan Penyajian					



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.
2. NIDN : 0920097404
3. Asal Program Studi :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan E-Buku Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar dalam Meningkatkan Literasi Baca Siswa Kelas V SD KKM I

dari mahasiswa:

Nama : Nur Asia
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 NIM : 105061100923

(sudah siap/belum siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sudah siap dipergunakan untuk penelitian.
2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Januari 2025

Validator,

Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.

*) coret yang tidak perlu



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

C. Kegunaan

1	Menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	Mempermudah siswa dalam memperdalam materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Kritik dan Saran Validator:

.....
.....
.....

Kesimpulan

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian	<input checked="" type="checkbox"/>
Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran	<input checked="" type="checkbox"/>
Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian	<input type="checkbox"/>

Makassar,
Validator

Dr. Akai Randa, M.Pd



**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Nama Validator : Dr. Andi Pardha, M.Pd

Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian materi
2. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menulisannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah materi ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan:

Sangat Baik : 4

Baik : 3

Kurang Baik : 2

Tidak Baik : 1

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A. Desain E-Book					
1	Terdapat petunjuk penggunaan				✓
2	Animasi dan gambar menarik			✓	
3	Ketepatan pemilihan gambar			✓	
4	Kombinasi warna yang tepat			✓	
5	Kualitas tampilan gambar			✓	
6	Tata letak gambar dan teks			✓	
7	Ketepatan pemilihan jenis huruf			✓	
8	Kesesuaian lagu, musik, dan audio			✓	
9	Kejelasan suara			✓	
10	Tampilan bahan ajar ebook dibuat kreatif sesuai dengan ide dan gagasan			✓	
B. Pemrograman					
1	Kejelasan petunjuk penggunaan				✓
2	Pengoperasian E-Book mudah digunakan			✓	
3	Konsistensi penggunaan tombol			✓	

Alamat: Lt. 2 Gedung Program Pascasarjana
Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
E-mail: jurnalpascasarjana@unismuh.ac.id | Website: <http://p2-vki.pascasarjanamu.ac.id/>





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

8	Materi disusun secara sistematis, dari sederhana ke kompleks..			✓
9	Penyajian interaktif dan mendorong siswa untuk aktif membaca dan berpikir kritis.			✓
10	Format ebook mudah diakses dan dipahami siswa.			✓
D. Kegrafisan				
11	Ilustrasi mendukung isi materi dan sesuai dengan budaya Makassar.			✓
12	Tampilan grafis (warna, font, layout) menarik dan sesuai untuk siswa kelas V SD.			✓
13	Warna dan desain keseluruhan mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran.			✓
14	File e-book memiliki ukuran yang sesuai sehingga mudah diunduh dan digunakan			✓
15	Tata letak e-book mempermudah pembaca untuk memahami isi materi.			✓

Kritik dan Saran Validator:

(Empty box for writing validation critique and suggestions)

Kesimpulan:

Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian	
Layak untuk selanjutnya digunakan dalam penelitian dengan revisi sesuai dengan kritik dan saran	
Tidak layak untuk digunakan dalam penelitian	

Makassar,
Validator

Dr. Abu Bakar, M.Pd





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHAN AJAR

Nama Validator : Dr. Andi Rida, M.Pd
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Petunjuk Pengisian:

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian materi
- Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah atau menujulkannya pada bagian kritik dan saran pada kolom yang telah disediakan
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu pilihan yang terdapat pada kesimpulan untuk meninjau apakah materi ini dapat digunakan untuk penelitian atau tidak.

Keterangan:

Sangat Baik : 4
 Baik : 3
 Kurang Baik : 2
 Tidak Baik : 1

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
A. Kelayakan Konten					
1	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.				✓
2	Materi yang disajikan akurat, relevan, dan sesuai dengan budaya Makassar.			✓	
3	Materi memiliki kedalaman yang cukup untuk tingkat siswa kelas V SD.			✓	
4	Materi mendorong siswa untuk memahami dan menghargai kearifan lokal.			✓	
B. Kelayakan Bahasa					
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa kelas V SD.			✓	
6	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.			✓	
7	Penggunaan kosakata lokal Makassar jelas dan sesuai konteks.			✓	
C. Kelayakan Penyajian					





**PUSAT PUBLIKASI DAN VERIFIKASI KARYA TULIS ILMIAH (P2-VKI)
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Andi Parida, S.Pd., M.Pd.
2. NIDN : 0924028801
3. Asal Program Studi :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

Pengembangan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar dalam Meningkatkan Literasi Baca Guru SD Kelas V KKM I kota Makassar

dari mahasiswa:

Nama : Nur Asia
 Program Studi : Pascasarjana Magister Pendidikan Dasar
 NIM : 105061100923

(sudah siap/belum siap) * dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Direplikasi ke dalam bentuk bantuan
2. Sudah siap digunakan

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 Januari 2025

Validator,

Andy Parida

* coret yang tidak perlu



Data Validasi Materi Bahan Ajar E-Book Pembelajaran oleh Dua Validator

No	Aspek Penilaian	Validator		V	Katergori
		I	II		
1.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	4	4	4	D
2.	Materi yang disajikan akurat, relevan, dan sesuai dengan budaya Makassar.	4	4	4	D
3.	Materi memiliki kedalaman yang cukup untuk tingkat siswa kelas V SD	4	4	4	D
4.	Materi mendorong siswa untuk memahami dan menghargai kearifan lokal.	4	4	4	D
5.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa kelas V SD	4	4	4	D
6.	Bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.	4	4	4	D
7.	Penggunaan kosakata lokal Makassar jelas dan sesuai konteks	4	4	4	D
8.	Materi disusun secara sistematis, dari sederhana ke kompleks..	4	4	4	D
9.	Penyajian interaktif dan mendorong siswa untuk aktif membaca dan berpikir kritis.	4	4	4	D
10.	Format ebook mudah diakses dan dipahami siswa.	4	4	4	D
11.	Ilustrasi mendukung isi materi dan sesuai dengan budaya Makassar	4	4	4	D
12.	Tampilan grafis (warna, font, layout) menarik dan sesuai untuk siswa kelas V SD	4	4	4	D
13.	Warna dan desain keseluruhan mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran	4	4	4	D
14.	File e-book memiliki ukuran yang sesuai sehingga mudah diunduh dan digunakan	4	4	4	D
15.	Tata letak e-book mempermudah pembaca untuk memahami isi materi	4	4	4	D
TOTAL KATEGORI D					15

Data Validasi Media E-Book oleh Dua Validator

No	Aspek Penilaian	Validator		V	Kategori
		I	II		
1.	Terdapat petunjuk penggunaan	4	4	4	D
2.	Animasi dan gambar menarik	4	4	4	D
3.	Ketepatan pemilihan gambar	4	4	4	D
4.	Kombinasi warna yang tepat	4	4	4	D
5.	Kualitas tampilan gambar	4	4	4	D
6.	Tata letak gambar dan teks	4	4	4	D
7.	Ketepatan pemilihan jenis huruf	4	4	4	D
8.	Kesesuaian lagu, musik, dan audio	4	4	4	D
9.	Kejelasan suara	4	4	4	D
10.	Tampilan bahan ajar ebook dibuat kreatif sesuai dengan ide dan gagasan	4	4	4	D
11.	Kejelasan petunjuk penggunaan	3	4	3,5	D
12.	Pengoperasian E-Book mudah digunakan	3	4	3,5	D
13.	Konsistensi penggunaan tombol	3	4	3,5	D
14.	Menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran	4	4	4	D
15.	Mempermudah siswa dalam memperdalam materi	4	4	4	D
TOTAL KATEGORI D					15

Respon Guru terhadap Keterlaksanaan Bahan Ajar E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar Uji Coba I (Terbatas)

No	Aspek Penilaian	Terlaksana (T)	Tidak Terlaksana (TD)	Skor (T=1, TD=0)
1	Penggunaan e-book dalam pembelajaran mendukung literasi baca siswa.	√	-	1
2	Desain dan konten e-book sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.	√	-	1
3	Mengajar dengan menggunakan e-book lebih mudah daripada bahan ajar lainnya.	√	-	1

4	Aktivitas dalam e-book membantu siswa memahami konsep budaya Makassar lebih baik.	√	-	1
5	E-book ini efektif untuk mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	√	-	1
6	Penggunaan e-book memudahkan saya dalam memonitor kemajuan belajar siswa.	√	-	1
7	E-book ini cukup menarik bagi siswa untuk mendalami materi.	√	-	1
8	E-book ini memiliki fitur yang memudahkan saya dalam memberikan umpan balik kepada siswa.	√	-	1
9	E-book ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD.	√	-	1
10	E-book ini dapat digunakan untuk mendukung literasi budaya lokal pada siswa.	√	-	1
Rerata				1,00

**Observasi peneliti terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran pada
Penerapan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar
Uji Coba I (Terbatas)**

No	Aspek Penilaian	Terlaksana (T)	Tidak Terlaksana (TD)	Skor (T=1, TD=0)
1	Siswa menunjukkan ketertarikan membaca e-book berbasis budaya lokal.	√		1
2	Menunjukkan ketertarikan terhadap konten cerita rakyat Makassar.	√		1

3	Siswa fokus saat membaca teks di e-book tanpa terdistraksi.	✓		1
4	Siswa aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi.	✓		1
5	Siswa dapat memahami teks naratif dan unsur budaya Makassar.	✓		1
6	Siswa mengenali dan memahami kosakata baru, terutama bahasa daerah Makassar.	✓		1
7	Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok tentang isi teks.	✓		1
8	Siswa dapat menyebutkan atau menjelaskan nilai budaya dalam teks.	✓		1
9	Siswa mengaitkan nilai budaya dalam teks dengan kehidupan sehari-hari.	✓		1
10	Siswa menggunakan fitur interaktif (audio, video, animasi) dengan baik.		✓	0
Rerata Total				0,90

Data Hasil Respon Peserta didik Uji Coba I (Terbatas)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Rerata	Kategori
1	NR	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0.80	Terlaksana
2	NAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
3	MF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.80	Terlaksana
4	NA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0.80	Terlaksana
5	AA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
Rerata		0.80	1.00	0.80	1.00	1.00	1.00	0.80	1.00	1.00	0.80	0.80	0.92	Terlaksana	

**Hasil Tes Uji Kompetensi Peserta Didik kelas V SD/MI At-Taqwa
Panaikang
Uji coba I (Terbatas)**

Hasil data pre-test dan post-test

No	Nama Siswa	Skor Pre-Test	Skor Post-Test
1	NR	56	88
2	NAP	40	92
3	MF	16	92
4	NA	20	96
5	AA	60	92



**Respon Guru terhadap Keterlaksanaan Bahan Ajar E-Book Berbasis
Kearifan Lokal Budaya Makassar Uji Coba II (Luas)**

No	Aspek Penilaian	Terlaksana (T)	Tidak Terlaksana (TD)	Skor (T=1, TD=0)
1	Penggunaan e-book dalam pembelajaran mendukung literasi baca siswa.	√	-	1
2	Desain dan konten e-book sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.	√	-	1
3	Mengajar dengan menggunakan e-book lebih mudah daripada bahan ajar lainnya.	√	-	1
4	Aktivitas dalam e-book membantu siswa memahami konsep budaya Makassar lebih baik.	√	-	1
5	E-book ini efektif untuk mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	√	-	1
6	Penggunaan e-book memudahkan saya dalam memonitor kemajuan belajar siswa.	√	-	1
7	E-book ini cukup menarik bagi siswa untuk mendalami materi.	√	-	1
8	E-book ini memiliki fitur yang memudahkan saya dalam memberikan umpan balik kepada siswa.	√	-	1
9	E-book ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD.	√	-	1
10	E-book ini dapat digunakan untuk mendukung literasi budaya lokal pada siswa.	√	-	1
Rerata Total				1,00

**Observasi peneliti terhadap Keterlaksanaan Pembelajaran pada
Penerapan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar
Uji Coba II (Luas)**

No	Aspek Penilaian	Terlaksana (T)	Tidak Terlaksana (TD)	Skor (T=1, TD=0)
1	Siswa menunjukkan ketertarikan membaca e-book berbasis budaya lokal.	✓	-	1
2	Menunjukkan ketertarikan terhadap konten cerita rakyat Makassar.	✓	-	1
3	Siswa fokus saat membaca teks di e-book tanpa terdistraksi.	✓	-	1
4	Siswa aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi.	✓	-	1
5	Siswa dapat memahami teks naratif dan unsur budaya Makassar.	✓	-	1
6	Siswa mengenali dan memahami kosakata baru, terutama bahasa daerah Makassar.	✓	-	1
7	Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok tentang isi teks.	✓	-	1
8	Siswa dapat menyebutkan atau menjelaskan nilai budaya dalam teks.	✓	-	1
9	Siswa mengaitkan nilai budaya dalam teks dengan kehidupan sehari-hari.	✓	-	1
10	Siswa menggunakan fitur interaktif (audio, video, animasi) dengan baik.	✓	-	1
Rerata Total				1,00

Data Hasil Respon Peserta didik Uji Coba II (Luas)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian										Rerata	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	MS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.90	Terlaksana
2	MI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.95	Terlaksana
3	MF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0.85	Terlaksana
4	YS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.90	Terlaksana
5	IU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.95	Terlaksana
6	AAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
7	HS	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0.85	Terlaksana
8	MHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.95	Terlaksana
9	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
10	SDN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.90	Terlaksana
11	SFA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.90	Terlaksana
12	MAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
13	SNL	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.95	Terlaksana
14	MA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
15	AG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
16	AD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0.85	Terlaksana
17	MAL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
18	RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
19	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
20	AN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1.00	Terlaksana
Rerata		0.90	0.95	0.85	0.90	0.95	1.00	0.85	0.95	1.00	0.90	0.93	Terlaksana

**Hasil Tes Uji Kompetensi Peserta Didik kelas V SD/MI Yaa Bunayya
Fathul Khair Kota Makassar Uji Coba II (Luas)**

Hasil data pre-test dan post-test

No	Nama Siswa	Skor Pre-Test	Skor Post-Test
1	MS	40	92
2	MI	56	84
3	MF	32	92
4	YS	44	88
5	IU	32	92
6	AAH	52	96
7	HS	44	96
8	MHA	52	96
9	AP	56	92
10	SDN	64	96
11	SFA	64	84
12	MAN	60	96
13	SNL	40	88
14	MA	44	84
15	AG	20	80
16	AD	60	84
17	MAL	72	84
18	RR	60	88
19	AS	52	88
20	AN	80	80

UJI KOMPETENSI

Kelas:
20 jawaban



Tujuan utama filosofi "Siri" na Pacce adalah ...

20 / 20 jawaban yang benar



Arti dari singkatan UNESCO

19 / 20 jawaban yang benar



Dalam budaya Makassar, Tari Pakarena memiliki simbolisme...

20 / 20 jawaban yang benar



Surel yang baik sebaiknya menggunakan

18 / 20 jawaban yang benar



Tari Pakarena dianggap sebagai warisan budaya karena

20 / 20 jawaban yang benar



Hal yang menjadi daya tarik utama Pantai Losari adalah ...

19 / 20 jawaban yang benar



Teks eksplanasi adalah

19 / 20 jawaban yang benar



Teks eksplanasi adalah

19 / 20 jawaban yang benar



Pa'jukukang adalah teknik yang digunakan untuk

19 / 20 jawaban yang benar



fungsi utama rumah adat Balla Lompoa adalah

19 / 20 jawaban yang benar



Tari Pakarena biasanya diiringi oleh alat musik tradisional

18 / 20 jawaban yang benar



Fakta dalam iklan ditandai dengan

19 / 20 jawaban yang benar



Manfaat utama menulis surat formal adalah...

11 / 20 jawaban yang benar



Tujuan utama Tari Pakarena adalah

20 / 20 jawaban yang benar



Siri' na Pacce mengajarkan nilai

18 / 20 jawaban yang benar



opini adalah

17 / 20 jawaban yang benar

✓ a. Pernyataan subjektif yang tidak bisa diverifikasi — 17 (85%)

b. Fakta yang belum diverifikasi — 2 (10%)

c. Data yang diperoleh dari penelitian — 0 (0%)

d. Informasi yang didukung bukti — 1 (5%)

Cara mengidentifikasi singkatan dalam teks adalah ...

18 / 20 jawaban yang benar

a. Menggunakan kata kunci tentu — 2 (10%)

b. Melihat kata-kata yang panjang — 0 (0%)

✓ c. Melihat kata yang dipersingkat — 18 (90%)

d. Menemukan huruf besar pada setiap kata — 0 (0%)

makna simbolik dari perahu Phinisi adalah

15 / 20 jawaban yang benar



surel adalah ...

17 / 20 jawaban yang benar



Cara memastikan informasi dalam surel jelas adalah ...

19 / 20 jawaban yang benar



Maksud dari singkatan adalah

19 / 20 jawaban yang benar



Fakta dalam sebuah iklan ditandai dengan

16 / 20 jawaban yang benar



Tujuan utama menulis teks eksplanasi adalah ...

18 / 20 jawaban yang benar



Filosofi hidup yang dipegang oleh masyarakat Makassar adalah ...

19 / 20 jawaban yang benar



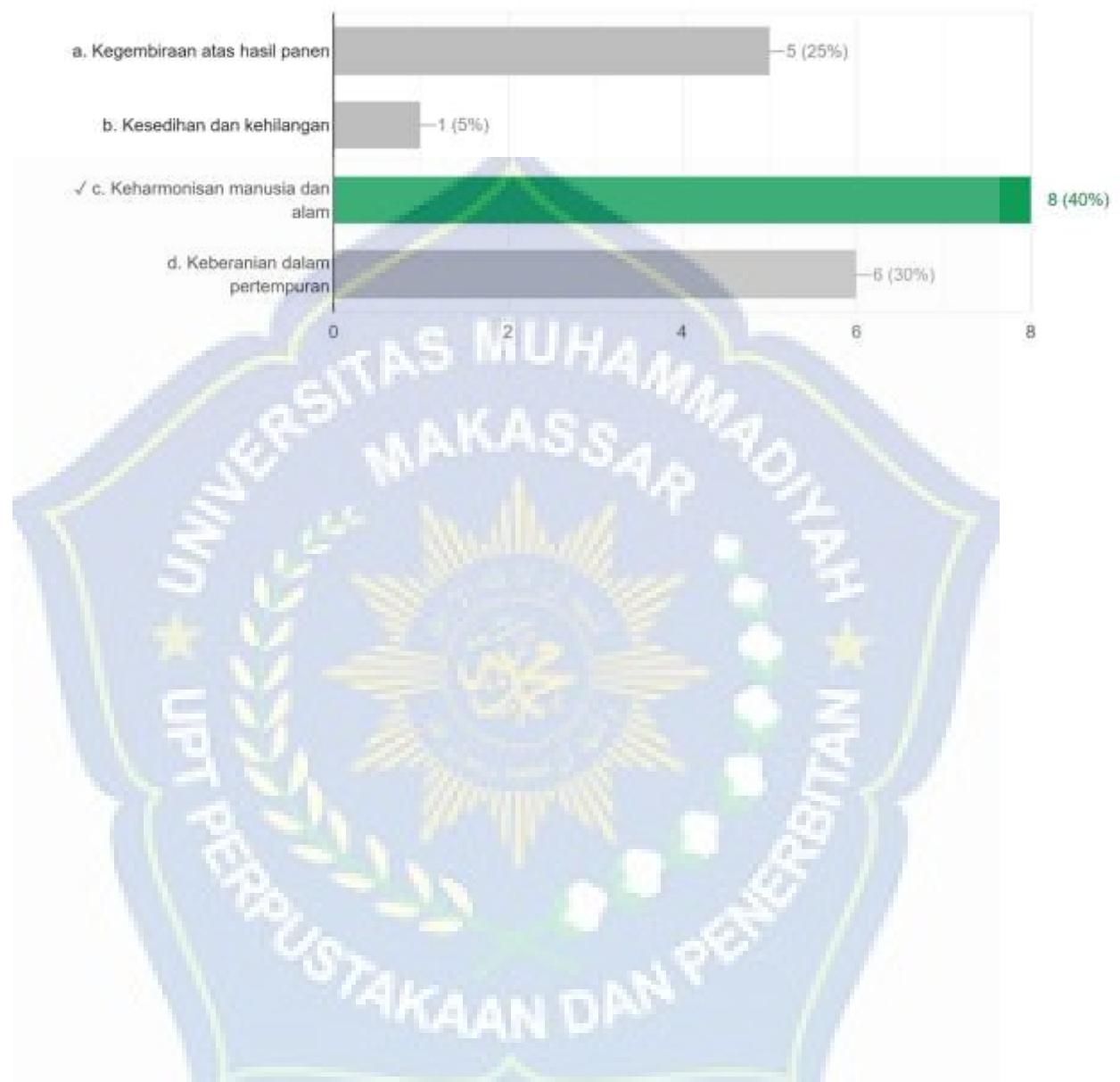
UNESCO mengakui perahu Phinisi sebagai ...

17 / 20 jawaban yang benar



Tari Pakarena memiliki makna

8 / 20 jawaban yang benar



MODUL AJAR

Sekolah	: ML AT-Taqwa Panaikang
Kelas / Smeester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 4JP (Pertemuan 1)
Judul Modul	: Menjadi Warga Dunia dengan Kearifan Lokal Budaya Makassar

A. Kompetensi Awal

Mengenal dan Memahami Singkatan dan Akronim

B. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengenali dan menggunakan singkatan serta akronim yang berkaitan dengan budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat Makassar.

C. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlaq Mulia.
- Berkebhinekaan Global
- Mandiri
- Berpikir Kritis dan Kreatif

D. Metode Pembelajaran

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| Model | : Inquiry Learning |
| Pendekatan | : Saintifik |
| Metode | : Pengamatan, Tanya Jawab |

E. Media dan Bahan Pembelajaran

- Buku ajar Bahasa Indonesia Kelas V
- Ebook Kearifan Lokal
- Leptop, dan LCD Proyektor

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta 	

	<p>didik terlihat antusias sepanjang kegiatan pembelajaran.</p> <p>5. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>7. Guru memberikan contoh singkatan dan akronim dalam budaya Makassar, seperti BDR (Belajar dari Rumah) dan Dg (Daeng).</p>	
Kegiatan Inti	Guru melakukan diferensiasi Konten	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi stimulus (rangsangan) kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada Gambar dan Video yang ditampilkan 2. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas, lengkap, dan dikaitkan dengan pembudayaan karakter 3. Siswa membaca bagian singkatan dan akronim dalam e-book. 4. Guru mebagi peserta didik menjadi beberapa kelompok heterogen, dan mengarahkan Siswa menemukan singkatan lain yang berhubungan dengan budaya Makassar. 5. Guru memberikan Latihan individu Membuat kalimat dengan singkatan dan akronim yang dipelajari 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan kuis pemahaman "Ayo bermain 1" 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru manarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 2. Guru meminta Peserta didik menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam 	

G. Asesmen

1. Diagnostik Non Kognitif
 - a. Apa yang sedang kamu rasakan hari ini?
 - b. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam belajar kearifan lokal budaya Makassar
2. Formatif
 - a. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran
3. Instrumen Asesmen

H. Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Makassar,
Guru Kelas V

Dewi Sartika, S.Pd.



MODUL AJAR

Sekolah	: ML AT-Taqwa Panaikang
Kelas / Smeester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 4JP (Pertemuan 2)

Judul Modul : Menjadi Warga Dunia dengan Kearifan Lokal Budaya Makassar

A. Kompetensi Awal: Membedakan Fakta dan Opini
B. Tujuan Pembelajaran Siswa mampu membedakan fakta dan opini dalam berbagai konteks budaya Makassar, seperti tradisi, kuliner, dan kesenian.
C. Profil Pelajar Pancasila <ul style="list-style-type: none"> ➢ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlaq Mulia. ➢ Berkebhinekaan Global ➢ Mandiri ➢ Berpikir Kritis dan Kreatif
D. Metode Pembelajaran <p>Model : Inquiry Learning Pendekatan : Saintifik Metode : Pengamatan, Tanya Jawab</p>
E. Media dan Bahan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ➢ Buku ajar Bahasa Indonesia Kelas V ➢ Ebook Kearifan Lokal ➢ Laptop, dan LCD Proyektor

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan 	

	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru memberikan contoh sederhana perbedaan antara fakta dan opini, seperti "Phinisi adalah kapal tradisional Makassar" (fakta) dan "Coto Makassar adalah makanan paling enak" (opini). 	
Kegiatan Inti	<p>Guru melakukan diferensiasi Konten</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi stimulus (rangsangan) kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada Gambar dan Video yang ditampilkan 2. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas, lengkap, dan dikaitkan dengan pembudayaan karakter 3. Siswa membaca cerita "Badik Warisan Leluhur" dalam e-book. 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen. Guru mengarahkan peserta didik mencari dan menuliskan fakta dan opini dari cerita tersebut. 5. Guru memberikan Latihan individu Menentukan fakta atau opini dari beberapa pernyataan dalam teks iklan. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan quiz pemahaman "Ayo Bermain 2" 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 2. Guru meminta Peserta didik menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam 	

G. Asesmen

1. Diagnostik Non Kognitif
 - a. Apa yang sedang kamu rasakan hari ini?
 - b. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam belajar kearifan lokal budaya Makassar
2. Formatif
 - a. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran
3. Instrumen Asesmen

H. Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,
Kemala Sekolah



Makassar,
Guru Kelas V

Dewi Sartika, S.Pd.



MODUL AJAR

Sekolah	: MI AT-Taqwa Panaikang
Kelas / Smeester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 4JP (Pertemuan 3)
Judul Modul	: Menjadi Warga Dunia dengan Kearifan Lokal Budaya Makassar

A. Kompetensi Awal		
Menganalisis dan Membuat Iklan		
B. Tujuan Pembelajaran		
Siswa dapat membuat iklan sederhana yang mempromosikan warisan budaya lokal Makassar, seperti Tari Pakarena, Balla Lompoa, atau Perahu Phinisi.		
C. Profil Pelajar Pancasila		
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia. ➢ Berkebhinekaan Global ➢ Mandiri ➢ Berpikir Kritis dan Kreatif 		
D. Metode Pembelajaran		
Model : Inquiry Learning Pendekatan : Saintifik Metode : Pengamatan, Tanya Jawab		
E. Media dan Bahan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Buku ajar Bahasa Indonesia Kelas V ➢ Ebook Kearifan Lokal ➢ Leptop, dan LCD Proyektor 		
F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran		
Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan 	

	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru memberikan contoh iklan budaya lokal dari e-book. 	
Kegiatan Inti	<p>Guru melakukan differensiasi Konten</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi stimulus (rangsangan) kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada Gambar dan Video yang ditampilkan 2. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas, lengkap, dan dikaitkan dengan pembudayaan karakter 3. Guru mengajak Siswa menganalisis unsur-unsur iklan dari contoh yang diberikan. 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen. Dan mengarahkan peserta didik Membuat konsep iklan sederhana untuk promosi budaya Makassar. 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk Setiap kelompok mempresentasikan iklan mereka. 6. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil iklan 7. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 2. Guru meminta Peserta didik menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam 	

G. Asesmen

1. Diagnostik Non Kognitif
 - a. Apa yang sedang kamu rasakan hari ini?
 - b. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam belajar kearifan lokal budaya Makassar
2. Formatif
 - a. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran
3. Instrumen Asesmen

H. Penilaian (Terlampir)

Makassar,
Guru Kelas V

[Signature]
Deni Sartika, S.Pd.I



MODUL AJAR

Sekolah	: MI. AT-Taqwa Panaikang
Kelas / Smeester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 4JP (Pertemuan 4)
Judul Modul	: Menjadi Warga Dunia dengan Kearifan Lokal Budaya Makassar

A. Kompetensi Awal
Menulis Surat Elektronik (Surel) dengan Tema Budaya Lokal.
B. Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu menulis surel formal atau semi-formal yang memperkenalkan budaya lokal Makassar kepada teman atau pihak lain.
C. Profil Pelajar Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia. ➢ Berkebhinekaan Global ➢ Mandiri ➢ Berpikir Kritis dan Kreatif
D. Metode Pembelajaran
<p>Model : Inquiry Learning Pendekatan : Saintifik Metode : Pengamatan, Tanya Jawab</p>
E. Media dan Bahan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Buku ajar Bahasa Indonesia Kelas V ➢ Ebook Kearifan Lokal ➢ Leptop, dan LCD Proyektor

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan 	

	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan lengkap 7. Guru memberikan contoh surel formal dengan tema budaya Makassar yang ada di e-book. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan struktur surel yang baik dan sopan. 2. Guru memberi kesempatan kepada Siswa untuk membaca dan menganalisis surel tentang budaya Makassar dalam e-book. 3. Siswa mengerjakan Latihan menulis surel formal atau semi-formal tentang budaya Makassar 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 2. Guru meminta Peserta didik menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam 	

G. Asesmen

1. Diagnostik Non Kognitif
 - a. Apa yang sedang kamu rasakan hari ini?
 - b. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam belajar kearifan lokal budaya Makassar
2. Formatif
 - a. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran
3. Instrumen Asesmen

H. Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Makassar,
Guru Kelas V

Dwi Sartika, S.Pd.

MODUL AJAR

Sekolah	: MI. AT-Taqwa Panaikang
Kelas / Smeester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 4JP (Pertemuan 5)
Judul Modul	: Menjadi Warga Dunia dengan Kearifan Lokal Budaya Makassar

A. Kompetensi Awal						
Mengetahui dan menyusun teks eksplanasi serta Menyampaikan Presentasi						
B. Tujuan Pembelajaran						
Siswa mampu menyusun teks eksplanasi dan mempresentasikan materi tentang budaya Makassar secara runtuh dan jelas, serta menggunakan media pendukung yang relevan						
C. Profil Pelajar Pancasila						
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia. ✓ Berkebhinekaan Global ➢ Mandiri ➢ Berpikir Kritis dan Kreatif 						
D. Metode Pembelajaran						
<p>Model : Inquiry Learning Pendekatan : Saintifik Metode : Pengamatan, Tanya Jawab</p>						
E. Media dan Bahan Pembelajaran						
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Buku ajar Bahasa Indonesia Kelas V ✓ Ebook Kearifan Lokal ➢ Leptop, dan LCD Proyektor 						
F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #cccccc;">Tahap Pembelajaran</th> <th style="text-align: center; background-color: #cccccc;">Kegiatan</th> <th style="text-align: center; background-color: #cccccc;">Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Pendahuluan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan </td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </tbody> </table>	Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan 	
Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu				
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan 					

	<p>pembelajaran.</p> <p>5. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan lengkap</p>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi terkait teks eksplanasi; 2. Guru menjelaskan struktur surat yang baik dan sopan 3. Siswa memilih topik budaya Makassar untuk dipresentasikan 4. Guru membimbing siswa menyusun kerangka presentasi 5. Siswa menyusun presentasi dengan bantuan gambar atau video 6. Siswa melakukan presentasi di depan kelas 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 2. Guru meminta Peserta didik menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam 	

G. Asesmen

1. Diagnostik Non Kognitif
 - a. Apa yang sedang kamu rasakan hari ini?
 - b. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam belajar kearifan lokal budaya Makassar
- c. Formatif
 - a. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran
2. Instrumen Asesmen

B. Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah
MI
YAYASAN UL ISLAM
AS-SAFWA PANDEGO
an Imanwati, S.Pd.I

Makassar,
Guru Kelas V

Dewi Sartika, S.Pd.
[Signature]

MODUL AJAR

Sekolah	: MI. Yaa Bunayya Fathul Khair
Kelas / Semester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 4JP (Pertemuan 1)
Judul Modul	: Menjadi Warga Dunia dengan Kearifan Lokal Budaya Makassar

A. Kompetensi Awal
Mengenal dan Memahami Singkatan dan Akronim
B. Tujuan Pembelajaran
Siswa mampu mengenali dan menggunakan singkatan serta akronim yang berkaitan dengan budaya dan kehidupan sehari-hari masyarakat Makassar.
C. Profil Pelajar Pancasila
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlaq Mulia. ➢ Berkebhinekaan Global ➢ Mandiri ➢ Berpikir Kritis dan Kreatif
D. Metode Pembelajaran
Model : Inquiry Learning Pendekatan : Saintifik Metode : Pengamatan, Tanya Jawab
E. Media dan Bahan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Buku ajar Bahasa Indonesia Kelas V ➢ Ebook Kearifan Lokal ➢ Leptop, dan LCD Proyektor

F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta	

	<p>didik terlihat antusias sepanjang kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru memberikan contoh singkatan dan akronim dalam budaya Makassar, seperti BDR (Belajar dari Rumah) dan Dg. (Daeng). 	
Kegiatan Inti	Guru melakukan diferensiasi Konten	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi stimulus (rangsangan) kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada Gambar dan Video yang ditampilkan 2. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas, lengkap, dan dikaitkan dengan pembudayaan karakter 3. Siswa membaca bagian singkatan dan akronim dalam e-book. 4. Guru mebagi peserta didik menjadi beberapa kelompok heterogen, dan mengarahkan Siswa menemukan singkatan lain yang berhubungan dengan budaya Makassar. 5. Guru memberikan Latihan individu Membuat kalimat dengan singkatan dan akronim yang dipelajari. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan kuis pemahaman "Ayo bermain 1" 	

G. Asesmen

1. Diagnostik Non Kognitif
 - a. Apa yang sedang kamu rasakan hari ini?
 - b. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam belajar kearifan lokal budaya Makassar
2. Formatif
 - a. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran
3. Instrumen Asesmen

H. Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Makassar,
Guru Kelas V

Johni S. Ag.



MODUL AJAR

Sekolah	: ML. Yaa Bunayya Fathul Khair
Kelas / Smeester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 4JP (Pertemuan 2)
Judul Modul	: Menjadi Warga Dunia dengan Kearifan Lokal Budaya Makassar

A. Kompetensi Awal		
Membedakan Fakta dan Opini		
B. Tujuan Pembelajaran		
Siswa mampu membedakan fakta dan opini dalam berbagai konteks budaya Makassar, seperti tradisi, kuliner, dan kesenian.		
C. Profil Pelajar Pancasila		
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia. ➢ Berkebhinekaan Global ➢ Mandiri ➢ Berpikir Kritis dan Kreatif 		
D. Metode Pembelajaran		
<p>Model : Inquiry Learning Pendekatan : Saintifik Metode : Pengamatan, Tanya Jawab</p>		
E. Media dan Bahan Pembelajaran		
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Buku ajar Bahasa Indonesia Kelas V ➢ Ebook Kearifan Lokal ➢ Leptop, dan LCD Proyektor 		
F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran		
Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan 	

	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru memberikan contoh sederhana perbedaan antara fakta dan opini, seperti "Phinisi adalah kapal tradisional Makassar" (fakta) dan "Coto Makassar adalah makanan paling enak" (opini). 	
Kegiatan Inti	<p>Guru melakukan diferensiasi Konten</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi stimulus (rangsangan) kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada Gambar dan Video yang ditampilkan 2. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas, lengkap, dan dikaitkan dengan pembudayaan karakter 3. Siswa membaca cerita "Badik Warisan Leluhur" dalam e-book. 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen. Guru mengarahkan peserta didik mencari dan menuliskan fakta dan opini dari cerita tersebut. 5. Guru memberikan Latihan individu Menentukan fakta atau opini dari beberapa pernyataan dalam teks iklan. 6. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan quiz pemahaman "Ayo Bermain 2" 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 2. Guru meminta Peserta didik menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam 	

G. Asesmen

1. Diagnostik Non Kognitif
 - a. Apa yang sedang kamu rasakan hari ini?
 - b. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam belajar kearifan lokal budaya Makassar
2. Formatif
 - a. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran
3. Instrumen Asesmen

H. Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Makassar,
Guru Kelas

Johan, S.Ag.Gr.

A handwritten signature in black ink.

MODUL AJAR

Sekolah	: ML Yaa Bunaya Fathul Khair
Kelas / Smeester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 4JP (Pertemuan 3)
Judul Modul	: Menjadi Warga Dunia dengan Kearifan Lokal Budaya Makassar

A. Kompetensi Awal						
Menganalisis dan Membuat Iklan						
B. Tujuan Pembelajaran						
Siswa dapat membuat iklan sederhana yang mempromosikan warisan budaya lokal Makassar, seperti Tari Pakarena, Balla Lompoa, atau Perahu Phinisi.						
C. Profil Pelajar Pancasila						
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlaq Mulia. ➢ Berkebhinekaan Global ➢ Mandiri ➢ Berpikir Kritis dan Kreatif 						
D. Metode Pembelajaran						
<p>Model : Inquiry Learning Pendekatan : Sajtifik Metode : Pengamatan, Tanya Jawab</p>						
E. Media dan Bahan Pembelajaran						
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Buku ajar Bahasa Indonesia Kelas V ➢ Ebook Kearifan Lokal ➢ Laptop, dan LCD Proyektor 						
F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #f2f2f2;">Tahap Pembelajaran</th> <th style="text-align: center; background-color: #f2f2f2;">Kegiatan</th> <th style="text-align: center; background-color: #f2f2f2;">Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Pendahuluan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan </td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan 	
Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu				
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan 					

	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru memberikan contoh iklan budaya lokal dari e-book. 	
Kegiatan Inti	<p>Guru melakukan diferensiasi Konten</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi stimulus (rangsangan) kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada Gambar dan Video yang ditampilkan 2. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas, lengkap, dan dikaitkan dengan pembudayaan karakter 3. Guru mengajak Siswa menganalisis unsur-unsur iklan dari contoh yang diberikan. 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen. Dan mengarahkan peserta didik Membuat konsep iklan sederhana untuk promosi budaya Makassar. 5. Guru mengarahkan peserta didik untuk Setiap kelompok mempresentasikan iklan mereka. 6. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil iklan. 7. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok terbaik. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 2. Guru meminta Peserta didik menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam 	

G. Asesmen

1. Diagnostik Non Kognitif

- a. Apa yang sedang kamu rasakan hari ini?
 - b. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam belajar kearifan lokal budaya Makassar
2. Formatif
 - a. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran
 3. Instrumen Asesmen

H. Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Makassar,
Guru Kelas V

Johan S. Ag. Gr.



MODUL AJAR

Sekolah	: MI. Yaa Bunayya Fathul Khair
Kelas / Smeester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 4JP (Pertemuan 4)
Judul Modul	: Menjadi Warga Dunia dengan Kearifan Lokal Budaya Makassar

A. Kompetensi Awal: Menulis Surat Elektronik (Surel) dengan Tema Budaya Lokal.						
B. Tujuan Pembelajaran Siswa mampu menulis surel formal atau semi-formal yang memperkenalkan budaya lokal Makassar kepada teman atau pihak lain.						
C. Profil Pelajar Pancasila <ul style="list-style-type: none"> ➢ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia. ➢ Berkebhinekaan Global ➢ Mandiri ➢ Berpikir Kritis dan Kreatif 						
D. Metode Pembelajaran <p>Model : Inquiry Learning Pendekatan : Saintifik Metode : Pengamatan, Tanya Jawab</p>						
E. Media dan Bahan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> ➢ Buku ajar Bahasa Indonesia Kelas V ➢ Ebook Kearifan Lokal ➢ Leptop, dan LCD Proyektor 						
F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #cccccc;">Tahap Pembelajaran</th> <th style="text-align: center; background-color: #cccccc;">Kegiatan</th> <th style="text-align: center; background-color: #cccccc;">Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Pendahuluan</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan </td> <td style="text-align: center;"></td> </tr> </tbody> </table>	Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan 	
Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu				
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan 					

	<p>pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dipelajari. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan lengkap 7. Guru memberikan contoh surel formal dengan tema budaya Makassar yang ada di e-book. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan struktur surel yang baik dan sopan. 2. Guru memberi kesempatan kepada Siswa untuk membaca dan menganalisis surel tentang budaya Makassar dalam e-book. 3. Siswa mengerjakan Latihan menulis surel formal atau semi-formal tentang budaya Makassar 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama dengan guru menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan 2. Guru meminta Peserta didik menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran 3. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam 	

G. Asesmen

1. Diagnostik Non Kognitif
 - a. Apa yang sedang kamu rasakan hari ini?
 - b. Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan dalam belajar kearifan lokal budaya Makassar
2. Formatif
 - a. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran
3. Instrumen Asesmen

H. Penilaian (Terlampir)

Mengetahui,

Makassar,
Guru Kelas V

.....Johan, S. Ag. Gr.

MODUL AJAR

Sekolah	: MI. Yaa Bunayya Fathul Khair
Kelas / Smeester	: V / Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Waktu	: 4JP (Pertemuan 5)
Judul Modul	: Menjadi Warga Dunia dengan Kearifan Lokal Budaya Makassar

A. Kompetensi Awal:						
Mengetahui dan menyusun teks eksplanasi serta Menyampaikan Presentasi						
B. Tujuan Pembelajaran						
Siswa mampu menyusun teks eksplanasi dan mempresentasikan materi tentang budaya Makassar secara runtut dan jelas, serta menggunakan media pendukung yang relevan.						
C. Profil Pelajar Pancasila						
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlaq Mulia. ➢ Berkebhinekaan Global ➢ Mandiri ➢ Berpikir Kritis dan Kreatif 						
D. Metode Pembelajaran						
Model : Inquiry Learning Pendekatan : Saintifik Metode : Pengamatan, Tanya Jawab						
E. Media dan Bahan Pembelajaran						
<ul style="list-style-type: none"> ➢ Buku ajar Bahasa Indonesia Kelas V ➢ Ebook Kearifan Lokal ➢ Leptop, dan LCD Proyektor 						
F. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; background-color: #f2f2f2;">Tahap Pembelajaran</th> <th style="text-align: center; background-color: #f2f2f2;">Kegiatan</th> <th style="text-align: center; background-color: #f2f2f2;">Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Pendahuluan</td> <td> 1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan </td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu	Pendahuluan	1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan	
Tahap Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu				
Pendahuluan	1. Guru menyapa dengan memberi salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru membuka pelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama. 3. Guru mengecek kondisi ruang kelas, memeriksa kehadiran siswa dan membuat kesepakatan kelas sebelum belajar. 4. Guru memotivasi dengan berbagai cara secara optimal sehingga peserta didik terlihat antusias sepanjang kegiatan					

Lembar Observasi Pembelajaran Penggunaan E-Book Berbasis Kearifan Lokal Budaya Makassar

Nama Observer: Nur An'a,

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian materi

Keterangan:

T = Terlaksana

TD = Tidak Terlaksana

No	Aspek Penilaian	Indikator	T	TD
1	Minat Membaca	Siswa menunjukkan ketertarikan membaca ebook berbasis budaya lokal (misalnya: antusias, fokus awal).	✓	
2	Minat terhadap Cerita Rakyat	Menunjukkan ketertarikan terhadap konten cerita rakyat Makassar.	✓	
3	Keterlibatan Siswa dalam Membaca	Siswa fokus saat membaca teks di ebook tanpa terdistraksi oleh lingkungan sekitar.	✓	
4	Keterlibatan Siswa	Siswa aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi.	✓	
5	Pemahaman Isi Bacaan	Siswa dapat memahami teks naratif, unsur dan struktur teks naratif, budaya Makassar.	✓	
6	Pengenalan Kosakata Baru	Siswa mengenali dan memahami kosakata baru, terutama yang berbasis bahasa daerah Makassar.	✓	
7	Diskusi Setelah Membaca	Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok tentang isi teks.		✓
8	Respons terhadap Nilai Budaya	Siswa dapat menyebutkan atau menjelaskan nilai budaya yang ditemukan dalam teks.	✓	
9	Penerapan Nilai dalam Kehidupan	Siswa mengaitkan nilai budaya dalam teks dengan kehidupan sehari-hari.	✓	
10	Respons terhadap Fitur Ebook	Menggunakan fitur interaktif (audio, video, animasi) dengan baik.	✓	

Instrumen Uji Coba Produk

Angket Respon Siswa terhadap Penggunaan E-book

Nama Siswa : yiti nadipa lili

Kelas : 5

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian materi

Keterangan:

T = Terlaksana

TD = Tidak Terlaksana

No	Aspek Penilaian	T	TD
1	Dengan penggunaan e-book ini saya merasa tertarik untuk belajar.	✓	
2	Desain e-book ini mudah dipahami dan digunakan oleh saya.	✓	
3	E-book ini membantu saya memahami materi lebih mudah dibandingkan dengan buku konvensional.	✓	
4	Aktivitas dalam e-book membuat saya lebih aktif dalam belajar.	✓	
5	Setelah menggunakan e-book ini, saya lebih tertarik untuk mempelajari budaya Makassar	✓	
6	Fitur multimedia (gambar, audio, video) dalam e-book membantu saya memahami materi lebih baik.	✓	
7	Materi lebih mudah diakses dalam e-book ini dibandingkan dengan buku teks biasa.	✓	
8	E-book ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi saya.	✓	
9	E-book ini mendukung peningkatan literasi saya.	✓	
10	Materi kearifan lokal makassar lebih mudah untuk dipahami melalui e-book ini.	✓	

Instrumen Uji Coba Produk

Angket Respon Guru terhadap Penggunaan E-book

Nama Guru : *Zohra, S.Pd*
 Jabatan : *Guru Kelas ✓*

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk menilai kesesuaian materi

Keterangan:

T = Terlaksana

TD = Tidak Terlaksana

No	Aspek Penilaian	T	TD
1	Penggunaan e-book dalam pembelajaran meningkatkan literasi baca siswa	✓	
2	Desain dan konten e-book sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku.	✓	
3	Mengajar dengan menggunakan e-book lebih mudah daripada bahan ajar lainnya.	✓	
4	Aktivitas yang ada dalam e-book membantu siswa memahami konsep budaya Makassar dengan lebih baik.	✓	
5	E-book ini efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.	✓	
6	Penggunaan e-book memudahkan saya dalam memonitor kemajuan belajar siswa.	✓	
7	E-book ini cukup menarik bagi siswa untuk mendalami materi.	✓	
8	E-book ini memiliki fitur yang memudahkan saya dalam memberikan umpan balik kepada siswa.	✓	
9	E-book ini sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD.	✓	
10	E-book ini dapat digunakan untuk meningkatkan literasi budaya lokal pada siswa.	✓	



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:,**

Nama : Nur Asia

Nim : 105061100923

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 8 Mei 2025
Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

